

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Laporan Keuangan Konsolidasi

**Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit))
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019
Dan**

***Laporan Atas Informasi Keuangan Konsolidasi /
Consolidated Financial Statements***

***For The Nine-Month Period Ended September 30, 2020 (Unaudited)
(With Comparative Figures For The Nine-Month Period Ended September 30, 2019 (Unaudited))
And For The Year Ended December 31, 2019***

And

Report of Consolidated Financial Information

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019
(TIDAK DIAUDIT)**

DAFTAR ISI

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**

**SEPTEMBER 30, 2020 DAN 2019
(UNAUDITED)**

TABLE OF CONTENTS

Halaman/ Page

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

DIRECTOR'S STATEMENT LETTER

**LAPORAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM**

***REPORT OF INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL INFORMATION***

Laporan Keuangan Konsolidasi Untuk Sembilan
Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2020
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode Sembilan
Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2019
dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31
Desember 2019

*Consolidated Financial Statements
For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2020 (With Comparative Figures
For The Nine-month Periods Ended
September 30, 2019 and As of December 31, 2019*

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7 - 8	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9 - 92	<i>Notes to The Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Tambahan	93 -98	<i>Supplementary Information</i>



PT. STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA, Tbk.

Headquarter

Jl. Kalibutih 189 - 191, Surabaya 60173, East Java, Indonesia

p : +6231 532 0921, 531 6921, 532 0320, 535 3290

f : +6231 531 0712, 532 0290, 545 8122

e : marketing@spindo.co.id

www.spindo.com

SPINDO Jakarta Office (SJO)

Gedung Baja, Lt. 7

Jl. Pangeran Jayakarta 55, Jakarta 10730, Indonesia

p : +6221 6231 3502 (4 lines)

f : +6221 624 0313

e : marketing.sjo@spindo.co.id

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
THE STATEMENT LETTER OF THE BOARD OF DIRECTORS ON
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
THE RESPONSIBILITY FOR CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020
FOR THE YEAR ENDED SEPTEMBER 30, 2020
PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama

Alamat Kantor

Alamat Domisili/sesuai KTP atau

kartu identitas lain

Nomor Telepon

Jabatan

IBNU SUSANTO
Jalan Pangeran Jayakarta 55, Jakarta
Jalan Taman Golf Timur I B.I 25, Jakarta Utara

(021) 626 0456

Direktur Utama

We the undersigned

1. Name

Office Address

Residential Address/as per

ID Card or other identity card

Phone

Title

2. Nama

Alamat Kantor

Alamat Domisili/sesuai KTP atau

kartu identitas lain

Nomor Telepon

Jabatan

TEDJA SUKMANA HUDIANTO
Jalan kalibutih 189-191, Surabaya
Jalan Imam Bonjol 122, Surabaya

(031) 532 0921

Wakil Direktur Utama

2. Name

Office Address

Residential Address/as per

ID Card or other identity card

Phone

Title

menyatakan bahwa:

state:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

1. We are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements;
2. The Company's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company's consolidated financial statements;
b. The Company's consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and
4. We are responsible for the Company's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Surabaya, 23 Oktober 2020 / October 23, 2020



Ibnu Susanto
Direktur Utama/
President Director

Tedja Sukmana Hudianto
Wakil Direktur Utama/
Vice President Director

- Factory:
- Jl. Rungkut Industri I / 28 - 32, Surabaya 60292, East Java, Indonesia
 - Jl. Rungkut Industri II / 10, Surabaya 60292, East Java, Indonesia
 - Ds. Waruagung - Kec. Karangpilang, Surabaya 60221, East Java, Indonesia
 - Jl. Kabupaten, Ds. Cangkringmalang, Kec. Beji, Pasuruan, East Java, Indonesia
 - Kawasan Industri Mitrakarawang, Jl. Mitra Raya Blok F2, Desa Parungmulya, Karawang 41361, West Java, Indonesia
 - Jl. Pahlawan No. 10 Cemengkalang, Sidoarjo, Jawa Timur



**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
SEPTEMBER 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	3d,3e,5,31,34 ,35,36	18.231	219.024	Cash on hand and in banks
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	3e,3f,6,31,34, 35,36	829.540	785.057	Third parties
Pihak berelasi	3e,3f,4a,6,31, 34,35	22.861	13.565	Related parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	3e,3f,7,31,35	5.909	6.693	Third parties
Pihak berelasi	3e,3f,7,31,35	2.230	2.230	Related parties
Persediaan	3g, 8	2.394.584	2.453.314	Inventories
Pajak dibayar di muka	3s, 32a	57.355	35.109	Prepaid taxes
Uang muka	9	64.300	23.142	Advances
Biaya dibayar di muka	3h, 10	8.955	9.155	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar		3.403.965	3.547.289	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Taksiran pajak penghasilan	3s,4d,32d	158.092	156.441	Estimated claims for tax refund
Piutang pihak berelasi	3e, 3f, 31,35	7	11	Due from related parties
Investasi pada entitas asosiasi	31,11	26.488	26.479	Investments in associates
Aset tetap	3i,3m,4b,12	2.090.402	2.128.844	Property, plant and equipment
Properti investasi	3j,4b,13	9.067	9.067	Investment properties
Aset takberwujud-neto	3k, 14	16.939	22.656	Intangible asset-net
Uang muka	9	408.704	395.789	Advances
Aset tidak lancar lainnya		146.808	137.931	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		2.856.507	2.877.218	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		6.260.472	6.424.507	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
SEPTEMBER 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	3e, 15,34,35,36	2.226.641	2.109.182	Short-term bank loans
Utang usaha				Trade payables
	3e,3f,16,34,35,36			
Pihak ketiga	6	22.521	165.435	Third parties
Pihak berelasi	3e,3f,16,31,34,35,36	484	858	Related parties
Utang pajak	3s, 4d, 32c	6.615	2.568	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	3e,3f,17,35	10.128	19.171	Accrued expenses
Uang muka pelanggan		8.418	24.306	Advance from customer
Liabilitas jangka pendek lainnya	3e,3f,18,35	6.084	7.959	Other current liabilities
Utang jangka panjang bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term loan net of current maturities
Bank	3e,3f,19,34,35,36	182.911	204.597	liabilities Bank
Sewa pembiayaan	3e,3f, 3n,19,34,35,36	4.390	8.825	Finance leases
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		2.468.192	2.542.901	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang – setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term loan – net of current maturities
	3e,3f,19,34,35,36			
Bank	6	283.367	415.733	Bank
Sewa pembiayaan	3e,3f, 3n,19,34,35,36	4.324	6.604	Finance leases
Utang pihak berelasi	3e,3f,31,35,36	7.719	7.643	Due to related parties
Liabilitas pajak tangguhan – bersih	3s,4d,32e	200.652	208.765	Deferred tax liabilities – net
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	3o,4e,20	147.655	141.546	Estimated liabilities for employee benefits
Keuntungan ditangguhkan atas transaksi sewa dan jual balik	3n, 19	1.142	2.649	Deferred gain on sale and leaseback
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		644.859	782.940	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		3.113.051	3.325.841	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
SEPTEMBER 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham – nilai nominal				Capital stock - par value
Rp 100 per saham (Rupiah penuh)				Rp 100 per share (full amount)
Modal dasar – 17.000.000.000				Authorized capital –
saham Modal ditempatkan dan				17,000,000,000 shares Issued
disetor penuh –				and fully paid
7.185.992.035 saham	21	718.599	718.599	capital – 7,185,992,035 shares
Tambahan modal disetor – neto	3p,22	509.125	509.125	Additional paid-in capital – net
Saham treasuri – 120.651.300 saham				Treasury stocks – 120,651,300
	3u, 21	(20.310)	(19.640)	shares
Saldo laba		923.619	874.181	Retained earnings
Komponen ekuitas lainnya	23	1.016.338	1.016.338	Other equity components
Sub-jumlah		3.147.371	3.098.603	Sub-total
Kepentingan nonpengendali	3c	50	63	Non-controlling interest
Jumlah Ekuitas		3.147.421	3.098.666	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		6.260.472	6.424.507	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE
INCOME
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September 2020/ September 30, 2020 (Sembilan bulan/ Nine-months)	30 September 2019/ September 30, 2019 (Sembilan bulan/ Nine-months)	
PENJUALAN DAN PENDAPATAN JASA	3p,24	2.716.450	3.609.983	SALES AND SERVICE REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	3p,25	(2.339.005)	(3.121.012)	COST OF REVENUES
LABA KOTOR		377.445	488.971	GROSS PROFIT
Pendapatan lain-lain	3q, 26	51.767	97.814	Other income
Beban penjualan dan distribusi	3q,27	(82.641)	(107.599)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	3q,28	(84.840)	(111.902)	General and administrative expenses
Beban keuangan	3q,29	(158.485)	(200.884)	Financial expenses
Beban lain-lain	3q,30	(44.887)	(12.610)	Other expenses
LABA SEBELUM TAKSIRAN PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK		58.359	153.790	INCOME BEFORE PROVISION FOR TAX INCOME (EXPENSE)
TAKSIRAN PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK	3s,4d,32			PROVISION FOR TAX INCOME (EXPENSE)
Kini		(17.046)	(39.783)	Current
Tangguhan		8.112	8.240	Deferred
JUMLAH TAKSIRAN BEBAN PAJAK		(8.934)	(31.543)	TOTAL PROVISION FOR TAX EXPENSE
LABA PERIODE BERJALAN		49.425	122.247	INCOME FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		-	-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		49.425	122.247	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE
INCOME
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September 2020/ September 30, 2020 (Sembilan bulan/ Nine-months)	30 September 2019/ September 30, 2019 (Sembilan bulan/ Nine-months)	
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Income for the period attributable to:
Pemilik entitas induk		49.438	122.247	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		(13)	-	Non-controlling interest
JUMLAH		49.425	122.247	TOTAL
Jumlah laba komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the period attributable to:
Pemilik entitas induk		49.438	122.247	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		(13)	-	Non-controlling Interest
JUMLAH		49.425	122.247	TOTAL
Laba Per Saham Dasar				Basic Earnings Per Share
Jumlah Tertimbang Saham		7.065.340.735	7.071.923.935	Total Outstanding Share
Laba Per Saham Dasar (Rupiah Penuh)		7,00	17,29	Basic Earnings Per Share (Full Amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2020 AND 2019**

(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk /Equity Attributable to Owners of the Parent Entity						Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Equity Components			
	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Tambahan Modal Disetor- Neto/ Additional Paid-in Capital- Net	Saham Treasuri/ Treasury Stocks	Surplus Revaluasi/ Revaluation Surplus	Kerugian Aktuarial/ Actuarial Losses	Saldo Laba/ Retained Earnings	Jumlah/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-Controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
Saldo 1 Januari 2019	718.599	509.125	(19.640)	1.044.897	(26.115)	688.486	2.915.352	64	2.915.416	Balance as of January 31, 2019
Laba bersih periode berjalan (sembilan bulan)	-	-	-	-	-	122.247	122.247	-	122.247	Comprehensive income for the period (Nine- months)
Saldo 30 September 2019	718.599	509.125	(19.640)	1.044.897	(26.115)	810.733	3.037.599	64	3.037.663	Balance as of September 30, 2019
Saldo 1 Januari 2020	718.599	509.125	(19.640)	1.044.897	(28.559)	874.181	3.098.603	63	3.098.666	Balance as of January 31, 2020
Saham Treasury			(670)				(670)		(670)	Treasury Stocks
Laba bersih periode berjalan (Sembilan bulan)	-	-	-	-	-	49.438	49.438	(13)	49.425	Comprehensive income for the period (Nine- months)
Saldo 30 September 2020	718.599	509.125	(20.310)	1.044.897	(28.559)	923.619	3.147.371	50	3.147.421	Balance as of September 30, 2020

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2019**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September 2020/ September 30, 2020 (Sembilan bulan/ Nine-months)	30 September 2019/ September 30, 2019 (Sembilan bulan/ Nine-months)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		2.899.414	3.760.782	Cash receipt from customers
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan lain-lain		(2.821.331)	(3.539.243)	Cash paid to suppliers, employees and others
Kas yang dihasilkan dari (digunakan untuk) operasi		78.083	221.539	Cash generated from (used in) operations
Pembayaran biaya keuangan		(158.485)	(200.884)	Payment of finance cost
Pembayaran pajak penghasilan		(18.698)	(61.295)	Payment of income tax
Penerimaan penghasilan keuangan		2.005	7.283	Receipt of finance income
Penerimaan dari restitusi pajak		-	-	Receipt from tax refund
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		(97.095)	(33.357)	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	12	72	82	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Perolehan aset tetap	12	(38.027)	(19.213)	Acquisitions of property, plant and equipment
Penambahan uang muka pembelian aset tetap		(12.916)	(14.031)	Addition on advances of property, plant and equipment
Penambahan aset takberwujud dan aset tidak lancar lainnya		(8.877)	(18.313)	Addition of acquisitions on intangible assets and other non-current asset
Penambahan properti investasi	13	-	-	Additions in investment property
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(59.748)	(51.475)	Net Cash Used in Investing Activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2019**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September 2020/ September 30, 2020 (Sembilan bulan/ Nine-months)	30 September 2019/ September 30, 2019 (Sembilan bulan/ Nine-months)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang sewa pembiayaan	19	(7.917)	(6.977)	Payment of finance lease liabilities
Penambahan (penurunan) bersih dari utang bank jangka pendek	15	117.459	242.894	Net increase (decrease) from short-term bank loans
Penambahan (Pembayaran) untuk utang bank jangka panjang	19	(154.053)	(155.859)	Addition (Payments) to long-term bank loans
Penerimaan (penambahan) piutang kepada pihak berelasi	31	4	5	Payment (addition) receivable in due from related parties
Penerimaan (penambahan) Utang kepada pihak berelasi	31	75	(2.470)	Payment (addition) Payable in due from related parties
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan		(44.432)	77.593	Net Cash Provided by (Used In) Investing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN BANK		(201.275)	(7.239)	NET INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	5	219.024	232.235	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR
DAMPAK PERUBAHAN KURS PADA KAS DAN BANK		482	79	EFFECTS OF EXCHANGE DIFFERENCES ON CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AKHIR PERIODE	5	18.231	225.075	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Entitas

PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk (Entitas) didirikan pada tanggal 30 Januari 1971 berdasarkan akta notaris No. 109 dari Djojo Muljadi, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. J.A.5/213/10, tanggal 30 Desember 1971 serta telah diumumkan dalam Berita Negara No. 42, tanggal 26 Mei 1972, Tambahan No. 196.

Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Christina Dwi Utami, SH, MHum, MKn. No.149 tanggal 28 Juni 2019, mengenai pernyataan keputusan rapat Entitas sehubungan dengan perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Entitas sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia tahun 2017. Akta perubahan ini telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-0042622.AH.01.02 tahun 2019, tanggal 26 Juli 2019.

Entitas berkedudukan di Surabaya, dengan pabrik berlokasi di Surabaya, Sidoarjo, Pasuruan dan Karawang. Kantor pusat Entitas beralamat di Jl. Kalibutih No. 189-191, Surabaya.

Sesuai dengan pasal 3 akta perubahan Anggaran Dasar No. 149, tanggal 28 Juni 2019, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Entitas adalah berusaha dalam bidang industri dan perdagangan.

Entitas mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1972. Entitas saat ini melakukan kegiatan usaha dalam bidang industri pipa baja.

Entitas induk dan entitas induk terakhir Entitas adalah PT Cakra Bhakti Para Putra.

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2019**
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL

a. The Entity's Establishment

PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk (the Entity) was established on January 30, 1971 based on notarial deed No. 109 of Djojo Muljadi, S.H., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its decision letter No. J.A.5/213/10, dated December 30, 1971 and was published in the State Gazette No. 42, dated May 26, 1972, Supplement No. 196.

The Articles of Association of the Entity have been amended several times, most recently by Notarial Deed of Christina Dwi Utami, SH, MHum, MKn. No.149 dated June 28, 2019, regarding the statement of the meeting of the Entity regarding the amendment to Article 3 of the Entity's Articles of Association in accordance with the Standard Classification of Indonesian Business Fields in 2017. The deed of amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. . AHU-0042622.AH.01.02 in 2019, July 26, 2019..

The Entity is domiciled in Surabaya, with its plants located in Surabaya, Sidoarjo, Pasuruan and Karawang. The Entity's head office is located at Jl. Kalibutih No. 189-191, Surabaya.

In accordance with article 3 of the Articles of Association amendment No. 149, dated June 28, 2019, the scope of activities of the Entity is to engage in industry and commerce.

The Entity started its commercial operations in 1972. The Entity is currently conducting business in the steel pipe industry.

The Entity's parent entity and ultimate parent entity is PT Cakra Bhakti Para Putra.

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2019**
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM - Lanjutan

b. Penawaran Umum Saham Efek Entitas

Pada tanggal 13 Februari 2013, Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dengan Surat No. S-31/D.03/2013 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana sebanyak 2.900.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp 295 per saham.

Selanjutnya, tanggal 21 September 2015 sampai dengan 31 Desember 2019, Entitas telah melakukan pembelian saham treasury sejumlah 114.068.100 saham. Jumlah saham yang beredar menjadi sebesar 7.071.923.935 saham (lihat Catatan 21).

Dan pada tanggal 16 Maret 2020 sampai dengan 24 Maret 2020, Entitas telah melakukan pembelian saham treasury sejumlah 6.583.200 lembar saham. Jumlah saham yang beredar menjadi sebesar 7.065.340.735 saham (lihat Catatan 21).

c. Entitas Anak

Sejak tanggal 28 Februari 2008, Entitas memiliki 90% saham PT Spindo Engineering Industry (PT SEI). Entitas Anak berkedudukan di Surabaya, Jawa Timur, yang bergerak dalam bidang perdagangan, perindustrian dan jasa.

Ringkasan informasi keuangan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	30 September 2020/ September 30, 2020 (Tidak diaudit/ Unaudited)
Jumlah agregat aset	1.028
Jumlah agregat liabilitas	271
Jumlah agregat penjualan bersih	200
Jumlah agregat laba (rugi) tahun berjalan	131
Jumlah agregat laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	131

1. GENERAL - Continued

b. Public Offering of Shares of the Entity

On February 13, 2013, the Entity received an effective notification from the Financial Services Authority ("Otoritas Jasa Keuangan") with the Letter No. S-31/D.04/2013 to conduct Initial Public Offering of 2,900,000,000 common shares with par value of Rp 100 per share, with the offering price of Rp 295 per share.

Then, from September 21, 2015 to December 31, 2019, the Entity had purchased of treasury stocks amounting to 114,068,100 shares. The number of shares outstanding amounted to 7,071,923,935 (see Note 21).

And, from March 16, 2020 to March 24, 2020, the Entity had purchased of treasury stocks amounting to 6,583,200 shares. The number of share outstanding amounted to 7,065,340,735 (see Note 21).

c. Subsidiary

Since February 28, 2008, the Entity has owned 90% of the shares of PT Spindo Engineering Industry (SEI). The Subsidiaries domiciled in Surabaya, East Java, which is engaged in trading, industries and services.

The summary of financial information of the Subsidiary is as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Total aggregate assets	1.846	Jumlah agregat aset
Total aggregate liabilities	1.220	Jumlah agregat liabilitas
Total aggregate net sales	104	Jumlah agregat penjualan bersih
Total aggregate income (loss) for the year	(12)	Jumlah agregat laba (rugi) tahun berjalan
Total aggregate comprehensive income (loss) for the year	(12)	Jumlah agregat laba (rugi) komprehensif tahun berjalan

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2019
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas pada tanggal 30 September 2020 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Makmur Widjaja	:
Komisaris	:	Ingewati	:
		Endang Fifi Susanto	
Komisaris Independen	:	Soesilo Widjaja	:

Direksi

Direktur Utama	:	Ibnu Susanto	:
Wakil Direktur Utama	:	Tedja Sukmana Hudianto	:
Direktur	:	Tikman Utomo	:
		Soediartha Soerjoprahono	
Direktur (Independen)	:	The, Hanny Purnomo	:

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, susunan komite audit Entitas adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua Komite Audit	:	Makmur Widjaja	:
Anggota	:	Bing Hartono Poernomosidi	:
		Soesilo Widjaja	

Jumlah karyawan tetap yang dimiliki Entitas adalah sejumlah 1.039 dan 1.368 masing - masing pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019.

d. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

The Entity's Board of Commissioners and Directors in September 30, 2020 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioners
Independent Commissioner

Directors

President Director
Vice President Director
Directors

Independen Director

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the composition of audit committee is as follows:

Committee Audit

Head of Audit Committee
Members

The Entity had total number of permanent employees of 1.039 and 1.368 as of September 30, 2020 and December 31, 2019, respectively.

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("PSAK") DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK") BARU DAN REVISI

a. Standar (SAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan (pada atau setelah 1 Januari 2019)

Dalam tahun berjalan, Kelompok Usaha telah menerapkan standar akuntansi keuangan ("SAK") dan intepretasi standar akuntansi keuangan ("ISAK") baru dan revisi termasuk pengesahan amandemen dan penyesuaian tahunan yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang dianggap relevan dengan kegiatan operasinya dan mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019.

SAK dan ISAK baru dan revisi termasuk pengesahan amandemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku efektif dalam tahun berjalan adalah sebagai berikut:

- ISAK 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka", ISAK 33 mengklarifikasi penggunaan tanggal transaksi untuk menentukan kurs yang digunakan pada pengakuan awal aset, beban atau penghasilan terkait pada saat entitas telah menerima atau membayar imbalan di muka dalam valuta asing.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("ISAK")

a. Standards (SAK) and Interpretation to Financial Accounting Standards (ISAK) Issued and Effective in the Current Year (on or after January 1, 2019)

In the current year, the Group has adopted all of the new and revised financial accounting standards (SAK) and interpretation to financial accounting standards (ISAK) including amendment and annual improvements issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to their operations and affected to the consolidated financial statements effective for accounting period beginning on or after January 1, 2019.

New and revised SAK and ISAK including amendments and annual improvements effective in the current year are as follows:

- ISAK 33, "Transactions of Foreign Exchange and Advances in Advance", ISAK 33 clarifies the use of transaction dates to determine the exchange rates used in the initial recognition of assets, expenses or related income when the entity has received or paid benefits in advance in foreign currency.

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2019
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

- ISAK 34, "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan", ISAK 34 mengklarifikasi dan memberikan panduan dalam merefleksikan ketidakpastian perlakuan pajak penghasilan dalam laporan keuangan.
- PSAK 22 (Penyesuaian 2018) mengklarifikasi bahwa ketika salah satu pihak dalam suatu pengaturan bersama, memperoleh pengendalian atas bisnis yang merupakan suatu operasi bersama (sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 66), dan memiliki hak atas aset dan kewajiban atas liabilitas terkait dengan operasi bersama tersebut sesaat sebelum tanggal akuisisi, transaksi tersebut adalah kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap. Pihak pengakuisisi menerapkan persyaratan untuk kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, termasuk pengukuran kembali kepentingan yang dimiliki sebelumnya dalam operasi bersama dengan cara yang dideskripsikan dalam paragraf 42. Dengan demikian, pihak pengakuisisi mengukur kembali seluruh kepentingan yang dimiliki sebelumnya dalam operasi bersama tersebut.
- Amendemen PSAK 24: Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program menambahkan paragraf 101A, 122A, 123A, 179 dan mengubah paragraf 57, 99, 120, 123, 125, 126, 156 serta penambahan judul sebelum paragraf 122A. Amendemen PSAK 24 memberikan panduan yang lebih jelas bagi entitas dalam mengakui biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian penyelesaian, biaya jasa kini dan bunga neto setelah adanya amendemen, kurtailmen, atau penyelesaian program karena menggunakan asumsi aktuarial terbaru (sebelumnya menggunakan asumsi aktuarial pada awal periode pelaporan tahunan). Selain itu, Amendemen PSAK 24 juga mengklarifikasi bagaimana persyaratan akuntansi untuk amendemen, kurtailmen, atau penyelesaian program dapat mempengaruhi persyaratan batas atas aset yang terlihat dari pengurangan surplus yang menyebabkan dampak batas atas aset berubah. penerapan dini diperkenankan.
- ISAK 34, "Uncertainty in Income Tax Treatment", ISAK 34 clarifies and provides guidance in reflecting the uncertainty of income tax treatment in financial statements.
- PSAK 22 (Improvement 2018) clarifies that when one party in a joint arrangement, obtains control of the business that is a joint operation (as defined in PSAK 66), and has the right to assets and obligations for liabilities related to the joint operation for a moment prior to the acquisition date, the transaction is a business combination that is carried out in stages. The acquirer applies the requirements for a business combination that is carried out in stages, including the re-measurement of previously owned interests in joint operations in the manner described in paragraph 42. Accordingly, the acquirer re-measures all previously owned interests in the joint operation.
- Amendment to PSAK 24 (Improvement 2018) concerning Plan Amendments, Curtailments, or Settlement adds paragraphs 101A, 122A, 123A, 179 and amends paragraphs 57, 99, 120, 123, 125, 126, 156 and adds titles before paragraph 122A. Amendment to PSAK 24 provides clearer guidance for entities in recognizing past service costs, settlement gains and losses, current service costs and net interest after an amendment, curtailment, or program completion for using the latest actuarial assumptions (previously using actuarial assumptions at the beginning of the annual reporting period). In addition, the Amendment to PSAK 24 also clarifies how accounting requirements for plan amendments, curtailments, or settlement can affect the upper limit of assets as seen from the reduction in surpluses which causes the impact of the upper limit on assets to change. early adoption is permitted.

**2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR
AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN
INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN (“ISAK”) BARU DAN REVISI-
Lanjutan**

**a. Standar (SAK) dan Interpretasi Standar
Akuntansi Keuangan (ISAK) yang Diterbitkan
dan Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan (pada
atau setelah 1 Januari 2019)-Lanjutan**

- PSAK 26 (Penyesuaian 2018) mengklarifikasi bahwa tarif kapitalisasi biaya pinjaman adalah rata-rata tertimbang biaya pinjaman atas semua saldo pinjaman selama periode namun entitas mengecualikan dari perhitungan tersebut biaya pinjaman atas pinjaman yang didapatkan secara spesifik untuk memperoleh aset kualifikasian sampai secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan intensinya atau dijual telah selesai.
- PSAK 46 (Penyesuaian 2018) menegaskan mengenai konsekuensi pajak penghasilan atas dividen dengan menghapus paragraf 52B dan menambah paragraf 57A. Konsekuensi pajak penghasilan atas dividen (sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 71: Instrumen Keuangan) timbul ketika entitas mengakui liabilitas untuk membayar dividen. Konsekuensi pajak penghasilan tersebut lebih terkait secara langsung dengan transaksi atau peristiwa masa lalu yang menghasilkan laba yang dapat didistribusikan daripada dengan distribusi kepada pemilik. Oleh karena itu, entitas mengakui konsekuensi pajak penghasilan tersebut dalam laba rugi, penghasilan komprehensif lain atau ekuitas sesuai dengan pengakuan awal entitas atas transaksi atau peristiwa masa lalu tersebut.

PSAK 66 (Penyesuaian 2018) mengklarifikasi bahwa pihak yang berpartisipasi dalam, tetapi tidak memiliki pengendalian bersama atas, suatu operasi bersama dapat memperoleh pengendalian bersama atas operasi bersama dalam hal aktivitas operasi bersama merupakan suatu bisnis (sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 22: Kombinasi Bisnis). Dalam kasus demikian, kepentingan yang dimiliki sebelumnya dalam operasi bersama tidak diukur kembali.

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED
STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING
STANDARDS (“PSAK”) AND
INTERPRETATION TO FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS (“ISAK”)-
Continued**

**a. Standards (SAK) and Interpretation to Financial
Accounting Standards (ISAK) Issued and Effective
in the Current Year (on or after
January 1, 2019)-Continued**

- PSAK 26 (Improvement 2018) clarifies that the capitalization rate for borrowing costs is the weighted average borrowing costs for all loan balances during the period but the entity excludes from these calculations the borrowing costs for loans specifically obtained for obtaining qualifying assets up to substantially all activities that are necessary to prepare assets so that they can be used according to their intentions or sold as completed.
- PSAK 46 (Improvement 2018) confirms the consequences of income tax on dividends by deleting paragraph 52B and adding paragraph 57A. The consequences of income tax on dividends (as defined in PSAK 71: Financial Instruments) arise when an entity recognizes an obligation to pay dividends. The consequences of the income tax are more directly related to past transactions or events that generate profits that can be distributed rather than with distribution to the owner. Therefore, the entity recognizes the consequences of income tax in profit or loss, other comprehensive income or equity in accordance with the entity's initial recognition of the transaction or past event.
- PSAK 66 (Improvement 2018) clarifies that those who participate in, but do not have joint control over, a joint operation can gain joint control over joint operations in the event that joint operating activities are a business (as defined in PSAK 22: Business Combinations). In such cases, the interests previously held in joint operations are not re-measured.

**2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR
AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN
INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN (“ISAK”) BARU DAN REVISI-
Lanjutan**

**a. Standar (SAK) dan Interpretasi Standar
Akuntansi Keuangan (ISAK) yang Diterbitkan
dan Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan (pada
atau setelah 1 Januari 2019)-Lanjutan**

- Amendemen PSAK 1 “Penyajian Laporan Keuangan” tentang definisi material, mengklarifikasi definisi material dengan tujuan untuk menyelaraskan definisi yang digunakan dalam kerangka konseptual dan beberapa PSAK yang relevan. Selain itu juga memberikan panduan yang lebih jelas terkait definisi material dalam konteks mengurangi over disclosure karena terjadi perubahan ambang batas (thresholds) dari definisi material tersebut.
- Amendemen PSAK 25 “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan” tentang Definisi Material. Secara garis besar, Amendemen PSAK 1 dan Amendemen PSAK 25 tersebut:
 - a. menambahkan istilah “obscuring” (pengaburan), penjelasan dan contoh mengenai istilah tersebut;
 - b. mengubah istilah “dapat mempengaruhi” menjadi “diperkirakan cukup dapat mempengaruhi” dalam konteks pengambilan keputusan oleh pengguna utama;
 - c. mengubah istilah “pengguna” menjadi “pengguna utama” dalam konteks pengguna laporan keuangan dan terdapat penambahan penjelasan terkait pengguna utama tersebut;
- ISAK 35 “Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nirlaba”. ISAK 35 mengatur ruang lingkup penyajian laporan keuangan entitas yang berorientasi nirlaba terlepas dari bentuk hukum entitas. Interpretasi ini juga dapat diterapkan oleh entitas berorientasi nirlaba yang menggunakan Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Akuntabilitas Non Publik (SAK ETAP). ISAK 35 menggantikan PSAK 45 “Penyajian Laporan Keuangan Entitas Nirlaba” berdasarkan PSAK 13 tentang Pencabutan PSAK 45 “Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba”.

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED
STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING
STANDARDS (“PSAK”) AND
INTERPRETATION TO FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS (“ISAK”)-
Continued**

**a. Standards (SAK) and Interpretation to Financial
Accounting Standards (ISAK) Issued and Effective
in the Current Year (on or after
January 1, 2019)-Continued**

- Amendment to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements" concerning material definitions, clarifying material definition with the aim of harmonizing the definition used in the conceptual framework and some relevant PSAKs. It also provides clearer guidance regarding the definition of material in the context of reducing over disclosure due to a change in the threshold of the material definition.
- Amendment to PSAK 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" concerning Material Definition. The outlines of the Amendment to PSAK 1 and Amendment to PSAK 25 are:
 - a. add the term "obscuring", clarification and examples of the term;
 - b. change the term "can influence" to "expected to be sufficient to influence" in the context of decision making by key users;
 - c. change the term "user" to "primary user" in the context of users of financial statements and there are additional explanations related
- ISAK 35 "Presentation of Financial Statements Non-for-Profit Oriented Entity". ISAK 35 regulates the scope of the presentation of financial statements not-for-profit oriented entity regardless of the legal form of the entity. This interpretation can also be applied by not-for-profit oriented entities that use the Financial Accounting Standards for Entities Non Publicly Accountability (SAK ETAP). ISAK 35 replaces PSAK 45 "Presentation of Financial Statements Not-for-profit Entity" based on PSAK 13 concerning Revocation PSAK 45 "Financial Reporting Non-for-Profit Entity".

**2. STANDAR DAN REVISI AKUNTANSI
KEUANGAN BARU - Lanjutan**

**b. Standar (SAK) dan Interpretasi Standar
Akuntansi Keuangan (ISAK) yang Diterbitkan
Namun Belum Berlaku Efektif Dalam Tahun
Berjalan (pada atau setelah 1 Januari 2020)**

Berikut ini standar baru dan amandemen yang berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, penerapan dini diperkenankan.

- Amendemen PSAK 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama". Amendemen PSAK 15 menambahkan paragraf 14A sehingga mengatur bahwa entitas juga menerapkan PSAK 71 atas instrumen keuangan pada entitas asosiasi atau ventura bersama dimana metode ekuitas tidak diterapkan. Hal ini termasuk kepentingan jangka panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi neto entitas pada entitas asosiasi atau ventura bersama sebagaimana dimaksud dalam PSAK 15 paragraf 38.
- Amandemen PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi - Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi".

Amandemen ini memberikan 2 (dua) pendekatan yang bersifat opsional bagi entitas asuransi, yakni:

- a. *Deferral approach*: pengecualian temporer dari penerapan PSAK 71 bagi entitas yang aktivitas utamanya adalah menerbitkan kontrak asuransi sebagaimana dalam ruang lingkup PSAK 62 (yang diterapkan pada level entitas pelapor); dan
 - b. *Overlay approach*: memperkenalkan entitas untuk mereklasifikasi beberapa penghasilan atau beban yang timbul dari aset keuangan yang ditetapkan dari laba rugi ke penghasilan komprehensif lain.
- PSAK 71 "Instrumen Keuangan", PSAK 71 mengatur perubahan persyaratan terkait instrumen keuangan seperti klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai, dan akuntansi lindung nilai. PSAK ini akan menggantikan PSAK 55 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".

**2. NEW AND REVISED STATEMENTS OF
FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS -
Continued**

**b. Standards (SAKs) and Interpretation to Financial
Accounting Standards (ISAKs) Issued but not
Effective in the Current Year (on or after January
1, 2020)**

Following are the new standards and amendments applicable on or after January 1, 2020, early adoption is permitted.

- Amendment to PSAK 15 "Investment in Associates and Joint Ventures concerning Long-Term Interests in Associates and Joint Ventures". Amendments to PSAK 15 add paragraph 14A so that it is stipulated that the entity also applies PSAK 71 to financial instruments in associates or joint ventures where the equity method is not applied. This includes long-term interests which form a substantial part of the entity's net investment in associates or joint ventures as referred to in PSAK 15 paragraph 38.
- Amendments to PSAK No. 62, "Insurance Contract - Implementing PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contract".

This Amendment provides 2 (two) approaches that are optional for the insurer, namely:

- a. *Deferral approach*: temporary exemption from the application of PSAK 71 to an entity whose principal activity is to issue an insurance contract as within the scope of PSAK 62 (which applies at the level of the reporting entity); and
 - b. *Overlay approach*: allows an entity to reclassify multiple income or expenses arising from a defined financial asset from profit or loss to another comprehensive income.
- PSAK 71 "Financial Instruments", PSAK 71 provides for changes in terms of financial instruments such as classification and measurement, impairment, and hedge accounting. This PSAK will replace PSAK 55 "Financial Instruments: Recognition and Measurement".

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2019**

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. STANDAR DAN REVISI AKUNTANSI
KEUANGAN BARU - Lanjutan**

**b. Standar (SAK) dan Interpretasi Standar
Akuntansi Keuangan (ISAK) yang Diterbitkan
Namun Belum Berlaku Efektif Dalam Tahun
Berjalan (pada atau setelah 1 Januari 2020)
(lanjutan)**

- Amendemen PSAK 71 "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif". Amendemen PSAK 71 mengamendemen paragraf PP4.1.11(b) dan PP4.1.12(b), dan menambahkan paragraf PP4.1.12A sehingga mengatur bahwa aset keuangan dengan fitur percepatan pelunasan yang dapat menghasilkan kompensasi negatif memenuhi kualifikasi sebagai arus kas kontraktual yang berasal semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.
- PSAK 72 "Pendapatan Dari Kontrak Dengan Pelanggan", PSAK 72 mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan. PSAK 72 ini akan menggantikan PSAK 23 "Pendapatan", PSAK 34 "Kontrak Konstruksi", PSAK 44 "Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estate", ISAK 10 "Program Loyalitas Pelanggan", ISAK 21 "Perjanjian Konstruksi Real Estat" dan ISAK 27 :Pengalihan Aset Dari Pelanggan".
- PSAK 73 "Sewa", PSAK 73 menetapkan prinsip-prinsip untuk pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan sewa, dengan tujuan memastikan bahwa lessee dan lessor menyediakan informasi yang relevan yang dengan setia mewakili transaksi tersebut. PSAK 73 ini akan menggantikan PSAK 30 "Sewa".

Beberapa dari SAK dan ISAK termasuk amandemen dan peyesuaian tahunan yang berlaku dalam tahun berjalan dan relevan dengan kegiatan Kelompok Usaha telah diterapkan sebagaimana dijelaskan dalam "Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Penting".

Beberapa SAK dan ISAK lainnya yang tidak relevan dengan kegiatan Kelompok Usaha atau mungkin akan mempengaruhi kebijakan akuntansinya dimasa depan sedang dievaluasi oleh manajemen potensi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar ini terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**2. NEW AND REVISED STATEMENTS OF
FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS -
Continued**

**b. Standards (SAKs) and Interpretation to Financial
Accounting Standards (ISAKs) Issued but not
Effective in the Current Year (on or after January
1, 2020) (continued)**

- Amendment to PSAK 71 "Financial Instruments concerning Features of Accelerating Repayment with Negative Compensation". Amendment to PSAK 71 amend paragraphs PP4.1.11 (b) and PP4.1.12 (b), and add paragraphs PP4.1.12A to regulate that financial assets with accelerated repayment features that can result in negative compensation meeting qualifications as contractual cash flows originating solely from payment of principal and interest from the principal amount owed.
- PSAK 72 "Revenue From Contract With Customers". PSAK 72 sets the revenue recognition model of the contract with the customer, so the entity is expected to conduct an analysis before acknowledging the revenue. This PSAK 72 will replace PSAK 23 "Revenue", PSAK 34 "Construction Contracts", PSAK 44 "Accounting for Real Estate Development Activities", ISAK 10 "Customer Loyalty Program", ISAK 21 "Real Estate Construction Agreements" and ISAK 27: Transfer of Assets From Customers".
- PSAK 73 "Leases", PSAK 73 establishes principles for the recognition, measurement, presentation and disclosure of leases, with the objective of ensuring that lessees and lessors provide relevant information that faithfully represents those transactions. This PSAK 73 will replace PSAK 30 "Lease".

Several SAK and ISAK including amendments and annual improvements that became effective in the current year and are relevant to the Group's operation have been adopted as disclosed in the "Summary of Significant Accounting Policies".

Other SAK and ISAK that are not relevant to the Group's operation or might affect the accounting policies in the future are being evaluated by the management the potential impact that might arise from the adoption of these standards to the consolidated financial statements.

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2019
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN**

Kebijakan akuntansi diterapkan secara konsisten dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2019, yaitu sebagai berikut:

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan SAK, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, termasuk standar baru dan yang direvisi, amandemen dan penyesuaian tahunan, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2019, serta Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (sekarang menjadi Otoritas Jasa Keuangan atau OJK) No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yaitu Peraturan No.VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang berlaku untuk laporan keuangan yang berakhir pada atau setelah tanggal 31 Desember 2012.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan PSAK 1 (Revisi 2013) "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan". PSAK revisi ini mengubah pengelompokan item-item yang disajikan dalam penghasilan komprehensif lain (OCI). Item-item yang akan direklasifikasi ke laba rugi akan disajikan terpisah dari item-item yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Penerapan PSAK ini hanya berakibat pada penyajian saja dan tidak berdampak pada posisi keuangan dan kinerja kelompok usaha.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian yang menggunakan dasar kas.

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi dalam masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The accounting policies have been applied consistently in the preparation of consolidated financial statements except for the adoption of several new and revised SAKs and ISAKs that effective on or after January 1, 2019, as follows:

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with SAK, which comprises the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, including applicable new and revised standards, amendments and annual improvements, effective on or after January 1, 2019, and Attachment to the Decision of the Chairman of Bapepam – LK (now becoming Indonesian Financial Services Authority or OJK) No. Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012 that is Regulation No.VIII.G.7 regarding Presentation and Disclosures of the Financial Statements of the Public Company that effective for the financial statements that ended on or after December 31, 2012.

b. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements are prepared in accordance with PSAK 1 (Revised 2013) "Presentation of Financial Statements" including PSAK 1 (Amendment 2015) "Presentation of Financial Statements on Initiative Disclosures". This revised PSAK changes the grouping of items presented in OCI. Items that could be reclassified to profit or loss would be presented separately from items that will never be reclassified. The adoption of this PSAK affects presentation only and has no impact on the Group's financial position or performance.

The consolidated financial statements have been prepared on the assumption of going concern and accrual basis except for consolidated statements of cash flows using cash basis.

The measurement in the preparation of consolidated financial statements is historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies of respective account.

The consolidated statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN - Lanjutan**

**b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian - Lanjutan**

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha.

Ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara restrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya maka entitas menyajikan kembali laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif yang disajikan.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Sesuai dengan PSAK No. 65, mengenai "Laporan Keuangan Konsolidasian", definisi Entitas Anak adalah semua Entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Entitas memiliki pengendalian.

Dengan demikian, Entitas mengendalikan Entitas Anak jika dan hanya jika Entitas memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas Entitas Anak;
- Ekspose atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan Entitas Anak; dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas Entitas Anak untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Entitas Anak.

Entitas menilai kembali apakah Entitas mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Ketika hak suara Entitas atas *investee* kurang dari mayoritas, Entitas memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara-nya secara sepihak mempunyai kemampuan praktis dalam mengarahkan kegiatan relevan dari *investee*. Entitas mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Entitas atas *investee* cukup untuk memberinya wewenang, termasuk:

- a) Ukuran kepemilikan hak suara Entitas sehubungan dengan ukuran dan sebaran pemegang suara lainnya
- b) Hak suara potensial yang dimiliki oleh Entitas, pemegang suara lainnya atau pihak lainnya
- c) Hak yang timbul dari perjanjian kontrak lainnya, dan
- d) Fakta dan keadaan tambahan yang mengindikasikan bahwa saat ini Entitas memiliki atau tidak memiliki kemampuan mengarahkan kegiatan yang relevan pada saat keputusan harus diambil, termasuk pola pemungutan suara pada pertemuan pemegang saham sebelumnya.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES - Continued**

**b. Basis of Preparation of Consolidated Financial
Statements - Continued**

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah (Rp) which also represents functional currency of the Group.

When the entity adopts accounting policy retrospectively or restates items in its financial statements or the entity reclassifies the items in its financial statements, the statement of financial position at the beginning of comparative period is presented.

c. Principles of Consolidation

According to PSAK No. 65, regarding "Consolidated Financial Statements" Subsidiary is defined as all entities (including structured entities) over which the Entity has control.

Thus, the Entity controls the Subsidiary if and only if the Entity has all of the following:

- Has power over the Subsidiary;
- Is exposed or has rights to variable returns from its involvement with Subsidiary; and
- Has the ability to use its power to affect its returns.

The Entity re-assesses whether or not it controls an *investee* if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. When the Entity has less than a majority of the voting rights of an *investee*, it has power over the *investee* when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the *investee* unilaterally. The Entity considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Entity's voting rights in an *investee* are sufficient to give it power, including:

- a) The size of the Entity's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holdings of the other vote holders;
- b) Potential voting rights held by the Entity, other vote holders or other parties;
- c) Right arising from other contractual arrangements; and
- d) Any additional facts and circumstances that indicate that the Entity has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders meetings.

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2019**

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN - Lanjutan**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian - Lanjutan

Konsolidasian atas Entitas Anak dimulai sejak tanggal memperoleh pengendalian atas Entitas Anak dan berakhir ketika kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Penghasilan dan beban Entitas Anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Entitas kehilangan pengendalian atas Entitas Anak.

Kepentingan non pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik Entitas.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dan kepentingan non pengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non pengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan Entitas Anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, penghasilan, beban, dan arus kas dalam Entitas dan Entitas Anak terkait dengan transaksi antar Entitas dan Entitas Anak.

d. Kas dan Setara Kas

Sesuai dengan PSAK No. 2, mengenai "Laporan Arus Kas", kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya serta dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan. Kas dan setara kas tidak digunakan sebagai jaminan atas liabilitas dan pinjaman lainnya dan tidak dibatasi penggunaannya.

e. Instrumen Keuangan

Sesuai dengan PSAK No. 55, mengenai "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", instrumen keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal sebagai aset keuangan, liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual. Instrumen keuangan diakui pada saat Entitas dan Entitas Anak menjadi pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES - Continued**

c. Principles of Consolidation - Continued

Consolidation of a subsidiary begins when the Entity obtains control over the subsidiary and ceases when the Entity loses control of the subsidiary. Income and expenses of subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the profit or loss from the date the Entity gains control until the date the Entity ceases to control the Subsidiary.

Non-controlling interests in subsidiary are presented in the consolidated statements of financial position separately from the equity attributable to equity owners of the Equity.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to owners of the parent and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiary to bring their accounting policies into line with the Entity's and Subsidiary's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Entity and Subsidiary are eliminated in full on consolidation.

d. Cash on Hand and in Banks

According to PSAK No. 2, regarding "Statements of Cash Flows", cash on hand and in banks consist of cash on hand, cash in bank, and time deposits with maturity period of 3 (three) months or less from the date of placement and can be cash soon without significant value changes. Cash and cash equivalents are not pledged as collaterals for liabilities and others loans and not restricted.

e. Financial Instruments

According to PSAK No. 55, regarding "Financial Instruments: Recognition and Measurement", financial instruments are classified on initial recognition as a financial asset, a financial liability or an equity instrument in accordance with the substance of the contractual arrangement. Financial instruments are recognized when the Entity and Subsidiaries become a party to the contractual provisions of the instrument.

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2019**

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN - Lanjutan**

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Instrumen keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung saat perolehan atau menerbitkan instrumen keuangan, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pada awalnya diukur pada nilai wajar, tidak termasuk biaya transaksi (yang diakui dalam laporan laba rugi).

Instrumen ekuitas yang nilai wajarnya tidak dapat ditentukan, diukur pada biaya dan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

Aset keuangan

Entitas dan Entitas Anak mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori sebagai berikut: (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi; (ii) investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo; (iii) pinjaman yang diberikan dan piutang; dan (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

Klasifikasi ini tergantung pada tujuan saat aset keuangan tersebut diperoleh. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal. Aset keuangan tidak diakui apabila hak untuk menerima arus kas dari suatu investasi telah berakhir atau telah ditransfer dan Entitas dan Entitas Anak telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

- (i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang diperoleh untuk tujuan diperdagangkan. Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual dalam jangka pendek. Derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau instrumen lindung nilai yang ditetapkan efektif. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dari aset keuangan ini disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "keuntungan (kerugian) lain-lain - bersih" di dalam periode terjadinya.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES - Continued**

e. Financial Instruments (Continued)

Financial instruments are recognized initially at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial instrument, except for financial assets at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value, excluding transaction costs (which is recognized in profit or loss).

Equity instruments for which fair value is not determinable, are measured at cost and are classified as available-for-sale financial assets.

Financial assets

The Entity and Subsidiary classify their financial assets into the categories of: (i) financial assets at fair value through profit or loss; (ii) held-to-maturity investments; (iii) loans and receivables; and (iv) available-for-sale financial assets.

The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of their financial assets at initial recognition. Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Entity and Subsidiary have transferred substantially all risks and rewards of ownership.

- (i) Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets obtained and held for trading. A financial asset is classified in this category if acquired principally for the purpose of selling in the short-term. Derivatives are also categorized as held for trading unless they are financial guarantee contracts or designated as hedges. Gains or losses arising from changes in fair value of the financial assets are presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income within "other gains (losses)-net" in the period in which they arise.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN - Lanjutan**

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset keuangan - Lanjutan

- (i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi - Lanjutan

Pendapatan dividen dari aset keuangan ini diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai bagian dari pendapatan lain-lain pada saat ditetapkan hak Entitas dan Entitas Anak untuk menerima pembayaran tersebut.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan biaya transaksi dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dan kemudian diukur pada nilai wajarnya.

Aset dalam kategori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar jika diharapkan dapat direalisasikan dalam 12 bulan; sebaliknya, diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

- (ii) Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Entitas dan Entitas Anak mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

- investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- investasi yang ditetapkan oleh Entitas dan Entitas Anak dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- investasi yang memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Investasi di atas dimasukkan di dalam aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud untuk melepasnya dalam waktu 12 bulan dari akhir periode pelaporan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES - Continued**

e. Financial Instruments (Continued)

Financial assets - Continued

- (i) Financial assets at fair value through profit or loss - Continued

Dividend income from the financial assets at fair value through profit or loss is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as part of other income when the Entity's and Subsidiary's right to receive payments is established.

Financial assets carried at fair value through profit or loss are initially recognized at fair value and transaction costs are expensed in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and subsequently carried at fair value.

Assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months; otherwise, they are classified as non-current.

- (ii) Held-to-maturity investments

Held-to-maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Entity and Subsidiary have the positive intention and ability to hold to maturity, except for:

- investments that upon initial recognition are designated as financial assets at fair value through profit or loss;
- investments that are designated by the Entity and Subsidiary in the category of available-for-sale; and
- investments that meet the definition of loans and receivables.

They are included in non-current assets unless the investment matures or management intends to dispose of it within 12 months of the end of the reporting period.

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2019**
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN - Lanjutan**

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset keuangan - Lanjutan

**(ii) Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo -
Lanjutan**

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo pada awalnya diakui sebesar nilai wajar termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Bunga dari investasi tersebut yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif diakui di dalam laporan laba atau rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai bagian dari pendapatan lain-lain.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo.

(iii) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pinjaman yang diberikan dan piutang tersebut dimasukkan di dalam aset lancar kecuali untuk yang jatuh temponya lebih dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pinjaman yang diberikan dan piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES - Continued**

e. Financial Instruments (Continued)

Financial assets - Continued

(ii) Held-to-maturity investments - Continued

Held-to-maturity investments are initially recognized at fair value including directly attributable transaction costs and subsequently carried at amortized cost using the effective interest method.

Interest on the investments calculated using the effective interest method is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as part of other income.

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the Entity and Subsidiary have no held-to-maturity investments.

(iii) Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Loans and receivables are included in current assets, except for maturities more than 12 months after the end of the reporting period. These are classified as non-current assets.

Loans and receivables are initially recognized at fair value including directly attributable transaction costs and subsequently carried at amortized cost using the effective interest method.

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2019**
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN - Lanjutan**

e. Instrumen Keuangan - Lanjutan

Aset keuangan - Lanjutan

- (iii) Pinjaman yang diberikan dan piutang - Lanjutan

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau biaya selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan FVTPL.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang pihak berelasi.

- (iv) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman atau piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Aset keuangan tersebut dimasukkan di dalam aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud untuk melepaskannya dalam waktu 12 bulan dari akhir periode pelaporan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES - Continued**

e. Financial Instruments - Continued

Financial assets - Continued

- (iii) Loans and receivables - Continued

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income or expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments at FVTPL.

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, loans and receivables consist of cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables and due from related parties.

- (iv) Available-for-sale financial assets

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or that is not classified as loans or receivables, held-to-maturity investments and financial assets at fair value through profit or loss. They are included in non-current assets unless the investment matures or management intends to dispose of them within 12 months at the end of the reporting period.

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2019**
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN - Lanjutan**

e. Instrumen Keuangan - Lanjutan

Aset keuangan - Lanjutan

(iv) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual - Lanjutan

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual pada awalnya diakui sebesar nilai wajar, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut diukur dengan nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui di ekuitas, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Jika suatu aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, maka akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya telah diakui di ekuitas, diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Bunga atas sekuritas yang tersedia untuk dijual yang dihitung dengan metode suku bunga efektif diakui di dalam laporan laba atau rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai bagian dari pendapatan lain-lain. Dividen atas instrumen ekuitas yang tersedia untuk dijual diakui di dalam laporan laba atau rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai bagian dari pendapatan keuangan pada saat hak Entitas dan Entitas Anak untuk menerima pembayaran tersebut ditetapkan.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Entitas dan Entitas Anak menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Entitas mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES - Continued**

e. Financial Instruments - Continued

Financial assets - Continued

(iv) Available-for-sale financial assets - Continued

Available-for-sale financial assets are initially recognized at fair value, including directly attributable transaction costs. Subsequently, the financial assets are carried at fair value, with gains or losses recognized in equity, except for impairment losses and foreign exchange gains or losses, until the financial assets are derecognized. If the available-for-sale financial assets are impaired, the cumulative gain or loss previously recognized in equity, is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Interest on available for sale securities calculated using the effective interest method is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as part of other income. Dividends on available-for-sale equity instruments are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as part of other income when the Entity's and Subsidiary's right to receive the payments is established.

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the Entity and Subsidiary have no available-for-sale financial assets.

Derecognition of financial assets

The Entity and Subsidiary derecognize a financial asset only when the contractual right to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2019**
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN - Lanjutan**

e. Instrumen Keuangan - Lanjutan

Aset keuangan - Lanjutan

- (iv) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual - Lanjutan

Penghentian pengakuan aset keuangan - Lanjutan

Jika Entitas dan Entitas Anak tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Entitas dan Entitas Anak mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar.

Jika Entitas dan Entitas Anak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Entitas dan Entitas Anak masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Penurunan nilai aset keuangan

- (i) Aset yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Entitas dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Kriteria yang Entitas dan Entitas Anak gunakan untuk menentukan bahwa ada bukti objektif dari suatu penurunan nilai meliputi:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES - Continued**

e. Financial Instruments - Continued

Financial assets - Continued

- (iv) Available-for-sale financial assets - Continued

Derecognition of financial assets - Continued

If the Entity and Subsidiary neither transfer nor retain substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Entity and Subsidiary recognize their retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay.

If the Entity and Subsidiary retain substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Entity and Subsidiary continue to recognize a collateralized borrowing for the proceeds received.

Impairment of financial assets

- (i) Assets carried at amortized cost

The Entity and Subsidiary assess at the consolidated statement of financial position date whether there is objective evidence that a financial asset or class of financial assets is impaired. A financial asset or a class of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The criteria that the Entity and Subsidiary use to determine that there is objective evidence of an impairment loss include:

- Significant financial difficulty of the issuer or borrowers;
- A breach of contract, such as a default or delinquency in interest or principal payments;

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN - Lanjutan**

e. Instrumen Keuangan - Lanjutan

Aset keuangan - Lanjutan

Penurunan nilai aset keuangan - Lanjutan

(i) Aset yang dicatat berdasarkan biaya perolehan
diamortisasi - Lanjutan

- Pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
- Data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk:
 - Memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; dan
 - Kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut.

Nilai tercatat aset tersebut dikurangi, baik secara langsung maupun menggunakan pos cadangan. Jumlah kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur),

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES - Continued**

e. Financial Instruments - Continued

Financial assets - Continued

Impairment of financial assets - Continued

(i) Assets carried at amortized cost - Continued

- The lenders, for economic or legal reasons relating to the borrower's financial difficulty, granting to the borrower a concession that the lender would not otherwise consider;
- Is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;
- The disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or
- Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a portfolio of financial assets since the initial recognition of those assets, although the decrease cannot yet be identified with the individual financial assets in the portfolio, including:
 - Adverse changes in the payment status of borrowers in the portfolio; and
 - National or local economic conditions that correlate with defaults on the assets in the portfolio.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the asset is reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of the loss is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized (such as an improvement in the debtor's credit rating),

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN - Lanjutan**

e. Instrumen Keuangan - Lanjutan

Aset keuangan - Lanjutan

Penurunan nilai aset keuangan - Lanjutan

- (i) Aset yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi - Lanjutan

maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, baik secara langsung, atau dengan menyesuaikan pos cadangan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

- (ii) Aset yang tersedia untuk dijual

Ketika penurunan nilai wajar atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual telah diakui secara langsung dalam pendapatan komprehensif lainnya dalam ekuitas dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui secara langsung dalam pendapatan komprehensif lainnya dalam ekuitas harus dikeluarkan dari pendapatan komprehensif lainnya dalam ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang dikeluarkan dari pendapatan komprehensif lainnya dalam ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian merupakan selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kerugian penurunan nilai yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian atas investasi instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas yang tersedia untuk dijual tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES - Continued**

e. Financial Instruments - Continued

Financial assets - Continued

Impairment of financial assets - Continued

- (i) Assets carried at amortized cost - Continued

the previously recognized impairment loss will be reversed either directly or by adjusting an allowance account. The reversal will not result in the carrying of a financial asset that exceeds what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date at which the impairment was reversed. The reversal amount will be recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

- (ii) Assets classified as available-for-sale

When a decline in the fair value of an available for sale financial asset has been recognized directly in other comprehensive income within equity and there is objective evidence that the assets are impaired, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income within equity will be reclassified from other comprehensive income within equity to the consolidated profit or loss and other comprehensive income even though the financial asset has not been derecognized. The amount of the cumulative loss that is reclassified from other comprehensive income within equity to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income will be the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

The impairment losses recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for an investment in an equity instrument classified as available-for-sale will not be reversed through the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2019**
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN - Lanjutan**

e. Instrumen Keuangan - Lanjutan

Liabilitas keuangan – Lanjutan

Entitas dan Entitas Anak mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan saat liabilitas keuangan tersebut diperoleh. Manajemen menentukan klasifikasi liabilitas keuangan tersebut pada saat pengakuan awal.

- (i) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang diperoleh untuk tujuan diperdagangkan. Liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini jika dimiliki terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam jangka pendek.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada nilai wajarnya, dimana keuntungan atau kerugiannya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

- (ii) Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif. Mereka dimasukkan di dalam liabilitas jangka pendek, kecuali untuk yang jatuh temponya lebih dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Liabilitas keuangan ini diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES - Continued**

e. Financial Instruments - Continued

Financial liabilities - Continued

The Entity and Subsidiary classify their financial liabilities into the categories of: (i) financial liabilities at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities carried at amortized cost. The classification depends on the purpose for which the financial liabilities were acquired. Management determines the classification of their financial liabilities at initial recognition.

- (i) Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss are financial liabilities held for trading. A financial liability is classified in this category if incurred principally for the purpose of repurchasing it in the short-term.

Financial liabilities carried at fair value through profit or loss are initially recognized at fair value and subsequently carried at fair value, with gains and losses recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the Entity and Subsidiary had no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

- (ii) Financial liabilities carried at amortized cost

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities carried at fair value through profit or loss, are initially recognized at fair value less directly attributable transaction costs. Subsequently, the financial liabilities are carried at amortized cost using the effective interest method. They are included in short-term liabilities, except for maturities of more than 12 months after the end of the reporting period. These are classified as long-term liabilities.

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2019**
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN - Lanjutan**

e. Instrumen Keuangan - Lanjutan

Liabilitas keuangan – Lanjutan

(ii) Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi - Lanjutan

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, beban masih harus dibayar, liabilitas jangka pendek lainnya, utang bank jangka panjang dan utang sewa pembiayaan.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Entitas dan Entitas Anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Entitas dan Entitas Anak telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

Estimasi nilai wajar

Entitas dan Entitas Anak menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan tingkat kompleksitas yang rendah. Input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan di atas adalah data pasar yang dapat diobservasi.

Saling hapus antar instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disajikan secara saling hapus dan nilai bersihnya disajikan di dalam laporan posisi keuangan consolidated jika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES - Continued**

e. Financial Instruments - Continued

Financial liabilities - Continued

(ii) Financial liabilities carried at amortized cost - Continued

Gains and losses are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the financial liabilities are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, financial liabilities carried at amortized cost consist of short-term bank loans, trade payables, accrued expenses, other current liabilities, long-term bank loans and finance lease liabilities.

Derecognition of financial liabilities

The Entity and Subsidiary derecognize financial liabilities when and only when the Entity's and Subsidiary's obligations are discharged, expired or canceled.

Fair value estimation

The Entity and Subsidiary use widely recognized valuation models for determining fair values of non-standardized financial instruments of lower complexity. For these financial instruments, inputs into models are generally market observable.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the asset and settle the liability simultaneously.

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2019**

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN - Lanjutan**

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Entitas dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang dinyatakan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2015), mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)
 - (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES - Continued**

f. Transactions with Related Parties

The Entity and Subsidiary have transactions with entities that are regarded as having special relationship as defined by PSAK No. 7 (Revised 2015), regarding "Related Parties Disclosures".

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

- (a) A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:
- (i) has control or joint control over the reporting entity;
 - (ii) has significant influence over the reporting entity; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- (b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
- (i) the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (v) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - (vii) a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2019**
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN - Lanjutan**

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi - Lanjutan

- (viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Entitas atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal sebagaimana yang dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

g. Persediaan

Sesuai dengan PSAK No. 14, mengenai "Persediaan", persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan persediaan ditentukan dengan metode rata-rata (*average method*).

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Penyisihan atas persediaan usang atau penurunan nilai persediaan ditetapkan berdasarkan penelaahan berkala terhadap kondisi fisik dan tingkat perputaran persediaan.

h. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan pada laba rugi tahun berjalan sesuai masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES - Continued**

f. Transactions with Related Parties - Continued

- (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provided key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

The Entity or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting Entity or to the parent of the reporting entity.

All significant balances and transactions with related parties, whether or not conducted under the normal terms and conditions similar to those transacted with parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

g. Inventories

According to PSAK No. 14, regarding "Inventories", inventories are stated at the lower of cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the average method.

Net realizable value represents the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated cost of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Allowance for inventory losses, obsolescence or decline in stock value are based on a review of the physical conditions and inventory turnover.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods by using the straight-line method.

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2019**

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN - Lanjutan**

i. Aset Tetap

Tanah, bangunan dan prasarana serta mesin dan peralatan dicatat pada jumlah revaluasi, yaitu nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup reguler untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal posisi keuangan. Atas perubahan kebijakan akuntansi dari model biaya ke model revaluasi, maka perubahan tersebut berlaku secara prospektif.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk kelompok bangunan dan prasarana sedangkan untuk kelompok selain bangunan dan prasarana disusutkan dengan metode saldo menurun ganda berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Bangunan dan prasarana	20	Building and improvement
Mesin dan peralatan	4 - 25	Machinery and equipment

Estimasi masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi tanah, bangunan dan mesin tersebut langsung dikreditkan ke surplus revaluasi pada pendapatan komprehensif lain, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi aset tetap dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian apabila penurunan tersebut melebihi saldo akun surplus revaluasi aset tetap yang berasal dari revaluasi sebelumnya, jika ada.

Dampak atas pajak penghasilan, jika ada yang dihasilkan dari revaluasi aset tetap diakui dan diungkapkan sesuai dengan PSAK No. 46, mengenai Pajak Penghasilan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES - Continued**

i. Property, Plant and Equipment

Land, buildings and improvements, and machines and equipment are stated at their revalued amount, being the fair value at the date of revaluation, less any subsequent accumulated depreciation and subsequent accumulated impairment losses. Revaluations are performed with sufficient regularity such that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair values at financial position date. The changes of accounting policies from cost model to cost revaluation are applied prospectively.

Depreciation is computed using the straight-line method for buildings and improvements. depreciation of non-buildings and improvements are computed using the double-declining-balance-method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

The estimated of useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at the end of the year and the effect of any changes in estimate accounted for prospectively.

Any revaluation increase arising on the revaluation of such land, building and machines is credited to the revaluation surplus in other comprehensive income, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, in which case the increase is credited to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income to the extent of the decrease previously charged. A decrease in carrying amount arising on the revaluation is charged to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income to the extent that it exceeds the balance, if any, held in the properties revaluation reserve relating to a previous revaluation.

Impact on income tax, if any, resulting from the revaluation of property, plant and equipment are recognized and disclosed in accordance with PSAK No. 46, regarding Income Tax.

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2019**
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN - Lanjutan**

i. Aset Tetap - Lanjutan

Penyusutan atas nilai revaluasi bangunan dan prasarana serta mesin dan peralatan dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Bila aset tetap yang telah direvaluasi dilepas atau dihentikan penggunaannya, saldo surplus revaluasi tersisa dipindahkan langsung ke saldo laba beserta pengaruh pajaknya.

Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi diperlakukan dengan cara dieliminasi terhadap jumlah tercatat bruto dari aset dan jumlah tercatat neto setelah eliminasi disajikan sebesar jumlah revaluasi dari aset tersebut.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari penjualan atau penghentian tanah, bangunan dan prasarana serta mesin dan peralatan ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut dan dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Aset tetap lainnya

Aset tetap lainnya dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode saldo menurun ganda berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/Years
Kendaraan	2 - 4
Inventaris kantor	2 - 4

Aset sewa pembiayaan disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset yang dimiliki sendiri.

Estimasi masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Penyusutan dihentikan lebih awal ketika aset yang dimiliki diklasifikasikan sebagai aset untuk dijual atau aset tersebut termasuk dalam kelompok aset yang tidak digunakan lagi.

Jumlah tercatat aset tetap yang dilepaskan atau sudah tidak mempunyai manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya dihentikan pengakuannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap harus dimasukkan dalam laporan laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES - Continued**

i. Property, Plant and Equipment - Continued

Depreciation on revalued building and improvements and machines and equipment are charged to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The attributable revaluation surplus remaining in the property, plant and equipment, revaluation reserve is transferred directly to retained earnings with the tax impact.

Accumulated depreciation at the date of revaluation is treated in a manner eliminated against the gross carrying amount of assets and the carrying amount net of eliminations is presented again at the amount of revaluation of assets.

The gain or loss arising on sale or retirement of land, buildings and improvements and machines and equipment is determined as the difference between the sales proceeds and carrying amount of the assets and is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Other Property, Plant and Equipment

Other property, plant and equipment is stated at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses. Depreciation is computed using the double-declining method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Vehicles
	Office furniture and fixtures

Assets held under finance leases are depreciated based on the same estimated useful life as owned assets.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimates accounted for on a prospective basis.

Depreciation is discontinued earlier if the classification of assets owned are ready to dispose of or those assets are retired.

Net book value of other property, plant and equipment disposed or when they have no expected economical future value from their usage or disposal. Gain or loss on disposal of other equipment reflected in current operations as the other equipment retired.

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2019**
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN - Lanjutan**

i. Aset Tetap - Lanjutan

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dilepas dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun yang bersangkutan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi penurunan nilai yang ada. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

j. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari. Properti investasi diukur sebesar nilai perolehan.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, Entitas dan Entitas Anak memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran properti investasinya.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan secara permanen atau tidak digunakan secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari transaksi penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian kecuali transaksi jual dan sewa-balik.

k. Aset Takberwujud

Aset takberwujud meliputi biaya perolehan perangkat lunak yang diamortisasi dengan metode garis lurus selama masa manfaat 5-10 tahun.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES - Continued**

i. Property, Plant and Equipment - Continued

The cost of maintenance and repairs is charged to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Other costs incurred subsequently to add, to replace part of, or to repair an item of other equipment, are recognized as an asset if, and only if, it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably. When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciations and any impairment losses are removed from the accounts and any resulting losses from the disposal of property, plant and equipment recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is reflected in the current operations.

Construction in progress is stated at cost, less any impairment loss and is transferred to the respective, property, plant and equipment account when completed and ready for use.

j. Investment Property

Investment property is property (land or buildings or parts of a building or both) held to earn rentals or for capital appreciation or both, and not used in the production or supply of goods or services for administrative purposes or sold in the ordinary course of business day. Investment property is measured at cost.

Investment property is initially recognized at acquisition cost. The Entity and Subsidiary have chosen the cost model as the accounting policy for its investment property measurement.

Investment property is derecognized upon permanent disposal or not used permanently and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of investment property are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, except for the sale and lease-back.

k. Intangible Assets

Intangible assets that consist of costs of computer software are amortized using the straight-line method over their beneficial periods of 5-10 years.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN - Lanjutan**

l. Investasi pada Entitas Asosiasi

Sesuai dengan PSAK No. 15, mengenai “Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama”, Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Entitas dan Entitas Anak memiliki pengaruh signifikan dan bukan merupakan entitas anak atau ventura bersama. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk ikut serta dalam mengambil keputusan atas kebijakan keuangan dan operasional investee tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Investasi pada entitas asosiasi pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan dan disesuaikan dengan bagian grup dari aset bersih investee setelah tanggal akuisisi, dan untuk setiap penurunan nilai (metode ekuitas), kecuali investasi tersebut diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual sesuai dengan PSAK No. 58, mengenai “Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan”. Jika Entitas dan Entitas Anak kehilangan bagiannya atas entitas asosiasi, Entitas dan Entitas Anak menghentikan mengakui bagiannya atas kerugian selanjutnya.

m. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Sesuai dengan PSAK No. 48, mengenai “Penurunan Nilai Aset”, pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Entitas dan Entitas Anak menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai.

Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada).

Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Entitas dan Entitas Anak mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES - Continued**

l. Investment in Associate

According to PSAK No. 15, regarding “Investments in Associates and Joint Ventures”, an associate is an entity over which the Entity and Subsidiary have significant influence and that is neither a subsidiary nor an interest in a joint venture. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

The investment in an associate is initially recognized at cost and adjusted for the group’s share of in the net assets of the investee after the date of acquisition, and for any impairment in value (equity method), except the investment is classified as held-for-sale in accordance with PSAK No. 58, regarding “Non-current Assets Held-for-sale and Discontinued Operations”. If the Entity’s and Subsidiary’s share of losses of an associate the Entity and Subsidiary discontinue recognizing their share of further losses.

m. Impairment of Non-Financial Assets

According to PSAK No. 48, regarding “Impairment of Assets”, at the consolidated statement of financial position dates, the Entity and Subsidiary review the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss.

If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any).

Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity and Subsidiary estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell or value in use. If the recoverable amount of a non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2019**
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN - Lanjutan**

m. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan - Lanjutan

Untuk aset takberwujud yang memiliki umur tidak terbatas, dan aset takberwujud belum tersedia untuk digunakan, jumlah yang dapat diperoleh kembali diperkirakan setiap tahun dan pada akhir periode pelaporan jika terdapat indikasi penurunan nilai.

n. Sewa

Sesuai dengan PSAK No. 30 mengenai, "Sewa", Entitas dan Entitas Anak menyewa aset tetap tertentu. Sewa aset tetap dimana Entitas dan Entitas Anak memiliki secara substansi seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan beban keuangan. Jumlah kewajiban sewa, setelah dikurangi beban keuangan, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu kurang dari 12 bulan disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam beban keuangan dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan sesuai dengan masa manfaat ekonomis aset tetap kepemilikan langsung.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontijen pada sewa operasi diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

Jual dan Sewa-Balik

Jika suatu transaksi jual dan sewa-balik merupakan sewa pembiayaan, selisih lebih hasil penjualan diatas nilai tercatat, tidak segera diakui sebagai pendapatan tetapi ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES - Continued**

m. Impairment of Non-Financial Assets - Continued

For intangible assets that have an indefinite life, and intangible assets not yet available for use, the recoverable amount is estimated annually and at the end of each reporting period if there is an indication of impairment.

n. Leases

According to PSAK No. 30 regarding, "Leases", the Entity and Subsidiary lease certain property. Leases of property, plant and equipment where the Entity and Subsidiary have substantially all the risks and rewards of ownership are classified as finance lease.

Each lease payment is allocated between the liability and the repayment of the portion of the interest expense. The corresponding lease obligations, net of finance charges, are recorded as long-term liabilities except for the portion maturing in less than 12 months are presented as current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income over the lease term that produces a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Property, plant and equipment acquired through finance lease are depreciated based on the useful lives of the assets outright ownership.

Operating lease payments are recognized as an expense on straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefit from the leased assets are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as expense in the period in which they are incurred.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis is more representative of pattern in which economic benefits from leased assets are consumed.

Sale and Leaseback

If the sale and leaseback transaction results in a finance lease, any excess of sales proceeds over the carrying amount of the asset is deferred and amortized over the lease term.

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2019**
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN - Lanjutan**

o. Imbalan Kerja

Sesuai dengan PSAK No. 24, mengenai “Imbalan Kerja”, Entitas dan Entitas Anak mengakui program imbalan pasti untuk semua karyawan tetap. Entitas dan Entitas Anak juga membukukan imbalan pasca kerja pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/ 2013. Entitas dan Entitas Anak menghitung selisih antara imbalan yang diterima karyawan berdasarkan undang-undang yang berlaku dengan manfaat yang diterima dari program pensiun untuk pensiun normal.

p. Biaya Emisi Saham

Biaya-biaya emisi efek yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham kepada masyarakat (termasuk penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu) dikurangkan langsung dari hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang pada akun “Tambahan Modal Disetor”, sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Sesuai dengan PSAK No. 23, mengenai “Pengakuan Pendapatan”, pendapatan diakui pada saat pemberian atau pengalihan barang kepada pelanggan. Beban diakui pada saat terjadinya (accrual basis).

r. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Sesuai dengan PSAK No. 10, mengenai “Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing”, transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan mempergunakan kurs tengah wesel ekspor Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, kurs yang dihitung berdasarkan rata-rata kurs beli dan jual yang dipublikasikan terakhir pada tahun tersebut untuk uang kertas dan kurs transaksi Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES - Continued**

o. Employee Benefits

According to PSAK No. 24, regarding “Employee Benefit” the Entity and Subsidiary established defined benefit pension plan covering all the local permanent employees. In addition, the Entity and Subsidiary also provide post-employment benefit as required under Labor Law No. 13/ 2013 (the “Labor Law”). For normal pension scheme, the Entity and Subsidiary calculate and recognizes the higher of the benefits under the Labor Law and those under such pension plan.

p. Stock Issuance Cost

Costs incurred related to the public offering of shares (including pre-emptive rights issues) are deducted from the proceeds and presented as a deduction from the “Additional Paid-in-Capital” account, under Equity section in the consolidated statements of financial position.

q. Revenue and Expense Recognition

According to PSAK No. 23, regarding “Revenue Recognition”, revenue is recognized upon grant or delivery of goods to customers. Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

r. Foreign Currency Transactions and Balances

According to PSAK No. 10, regarding “The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates”, transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made.

At consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah to reflect the prevailing rates of exchange as published by Bank Indonesia. Any resulting gains or losses are charged to current current operations.

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the exchange rates used were computed by taking the average of the last published buying and selling rates for bank notes and/or transaction exchange rates by Bank Indonesia are as follows:

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2019**

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN - Lanjutan**

**r. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing –
Lanjutan**

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
1 Euro Eropa (EUR)	17.527	15.589
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	14.918	13.901
1 Dolar Singapura (SGD)	10.909	10.321
1 Yen Jepang (JPY)	141	128

s. Pajak Penghasilan

Entitas dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2014), mengenai “Pajak Penghasilan”, yang mengharuskan Entitas dan Entitas Anak untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihan di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam tahun berjalan yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti nilai terbawa atas saldo rugi fiskal yang belum digunakan, jika ada, juga diakui sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Entitas dan Entitas Anak mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES - Continued**

**r. Foreign Currency Transactions and Balances -
Continued**

	31 Desember 2019/ December 31, 2019
1 European Euro (EUR)	15.589
1 United States Dollar (USD)	13.901
1 Singapore Dollar (SGD)	10.321
1 Japanese Yen (JPY)	128

s. Income Tax

The Entity and Subsidiary applied PSAK No. 46 (Revised 2014) regarding, “Income Tax”, which requires the Entity and Subsidiary to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the consolidated statement of financial position; and transactions and other events of the current year that are recognized in the consolidated financial statements.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between commercial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefit, such as the carry-forward of unused tax losses, if any, is also recognized to the extent that realization of such tax benefit is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the assets are realized or the liabilities are settled, based on the applicable tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at consolidated statements of financial position date.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates is charged to current year operations, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Entity and Subsidiary, when the result of the appeal is determined.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN - Lanjutan**

t. Informasi Segmen

PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015) tentang “Segmen Operasi” mengharuskan segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Entitas dan Entitas Anak yang secara regular direview oleh “pengambil keputusan operasional” dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi. Kebalikan dengan standar sebelumnya yang mengharuskan Entitas dan Entitas Anak mengidentifikasi dua segmen (bisnis dan geografis), menggunakan pendekatan risiko dan pengembalian.

PSAK revisi ini mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan konsolidasian untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Entitas atau Entitas Anak:

- Yang melibatkan dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain entitas yang sama);
- Hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

u. Saham Treasuri

Instrumen ekuitas sendiri yang diperoleh kembali (saham treasuri) diakui pada harga perolehan kembali dan dikurangi dari ekuitas. Tidak ada laba atau rugi yang diakui pada laba rugi atas perolehan, penjualan kembali, penerbitan atau pembatalan dari instrumen ekuitas Entitas. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan, bila diterbitkan kembali, diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES - Continued**

t. Segment Information

PSAK No. 5 (Improvement 2015) regarding “Operating Segments” requires operating segments to be identified on the basis of internal reports about components of the Entity and Subsidiary that are regularly reviewed by the “chief operating decision maker” in order to allocate resources and assessing performance of the operating segments. Contrary to the performance of the previous standard that requires the Entity and Subsidiary identified two segments (business and geographical), using a risks and returns approach.

The revised PSAK disclosures that enable users of the consolidated financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entities involved and the economic environment in which the entity operates.

An operating segment is a component of the Entity or Subsidiary:

- Involving in business activities which earn income and create a load (including revenues and expenses related to transactions with other components of the same entity);
- The results of operations are reviewed regularly by decisions maker about the resources allocated to the segment and its performance; and
- Available financial information which can be separated.

Revenues, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

u. Treasury Stock

The recoverable equity instruments (treasury stock) are recognized at cost and subtracted from equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the acquisition, resale, issuance or cancellation of the Entity's equity instruments. The difference between the carrying amount and revenues, when redeemed, is recognized as part of additional paid-in capital in equity.

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2019**
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN - Lanjutan**

v. Laba per Saham Dasar

Sesuai dengan PSAK No. 56 mengenai, "Laba per Saham Dasar", laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Entitas dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu tahun, tidak termasuk saham biasa yang dibeli oleh Entitas yang dikenal sebagai saham treasury yaitu sebesar 7.071.923.935 saham pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 (lihat Catatan 21 dan 33).

**4. ESTIMASI, ASUMSI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI PENTING**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian serta jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama periode pelaporan.

Pos-pos signifikan yang terkait dengan estimasi dan asumsi antara lain:

a. Cadangan Penurunan Nilai Piutang

Entitas dan Entitas Anak mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya.

Dalam hal tersebut, Entitas dan Entitas Anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang guna mengurangi jumlah piutang pada jumlah yang diharapkan dapat diterima. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan untuk penurunan nilai piutang.

Nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang telah diungkapkan dalam Catatan 6 dan 7.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES - Continued**

v. Basic Earnings per Share

According to PSAK No. 56 regarding, "Basic Earnings per Share, basic earnings per share is computed by dividing profit or loss attributable to Entity's ordinary stockholders by the weighted average number of shares outstanding in issue during the year, excluding ordinary shares purchased by the Entity and held as treasury stock, amounting to 7,071,923,935 shares as of September 30, 2020 and December 31, 2019 (see Note 21 and 33).

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGEMENT**

The preparation of consolidated financial statements requires management to make estimation and assumption that affect assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period.

Significant posts associated with the estimation and assumptions include:

a. Allowances for Impairment of Receivables

The Entity and Subsidiary evaluate specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations.

In these cases, the Entity and Subsidiary use judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status and known market factors, to record specific provisions against amounts due to reduce its receivable amounts that expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of receivables.

The carrying amount of loans and receivables are disclosed in Notes 6 and 7.

**4. ESTIMASI, ASUMSI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI PENTING - Lanjutan**

**b. Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap dan
Properti Investasi**

Masa manfaat setiap aset tetap dan properti investasi Entitas dan Entitas Anak ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis.

Masa manfaat setiap aset direview secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dan properti investasi dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap dan properti investasi diungkapkan dalam Catatan 12 dan 13.

c. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Entitas dan Entitas Anak menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Entitas dan Entitas Anak mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGEMENT - Continued**

**b. Estimated Useful Lives of Property, Plant and
Equipment and Investment Property**

The useful life of each item of the Entity and Subsidiary of property, plant and equipment, and investment properties are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets.

The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment and investment properties would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying values of these assets.

The carrying amount of property, plant and equipment and investment property are disclosed in Notes 12 and 13.

**c. Impairment of Non-Financial Assets, except
Goodwill**

At the end of each reporting period, the Entity and Subsidiary review the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity and Subsidiary estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2019**
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**4. ESTIMASI, ASUMSI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI PENTING - Lanjutan**

c. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan - Lanjutan

Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

d. Pajak Penghasilan

Entitas dan Entitas Anak beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laporan laba rugi pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan.

e. Imbalan Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program dan tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

Asumsi tingkat pengembalian yang diharapkan atas aset program ditentukan secara seragam, dengan mempertimbangkan pengembalian historis jangka panjang, alokasi aset dan perkiraan masa depan atas pengembalian investasi jangka panjang.

Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

Nilai tercatat liabilitas diestimasi imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 20.

f. Pengukuran Nilai Wajar

Sejumlah aset dan kewajiban yang termasuk ke dalam laporan keuangan Entitas dan Entitas Anak memerlukan pengukuran, dan/atau pengungkapan atas nilai wajar.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGEMENT - Continued**

c. Impairment of Non-Financial Assets, except Goodwill - Continued

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

d. Income Tax

The operations of the Entity and Subsidiary are under the Indonesian tax regulations. Significant judgement is required in determining the provision for income taxes and value added taxes. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will be recorded at profit and loss account in the period in which such determination is made.

e. Employee Benefits

The present value of the employee benefits obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the expected long-term rate of return on the relevant plan assets and the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefits obligation.

The expected return on plan assets assumption is determined on a uniform basis, taking into consideration long-term historical returns, asset allocation and future estimates of long-term investment returns.

Other key assumptions for employee benefits obligation are based in part on current market conditions.

The carrying amount of estimated liabilities for employee benefits is disclosed in Note 20.

f. Fair Value Measurement

A number of assets and liabilities included in the Entity and Subsidiary financial statements require measurement at, and/or disclosure of fair value.

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2019**
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**4. ESTIMASI, ASUMSI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI PENTING - Lanjutan**

f. Pengukuran Nilai Wajar - Lanjutan

Pengukuran nilai wajar aset dan kewajiban keuangan dan non-keuangan Entitas dan Entitas Anak memanfaatkan pasar input dan data yang dapat diobservasi sedapat mungkin. Input yang digunakan dalam menentukan pengukuran nilai wajar dikategorikan ke dalam level yang berbeda berdasarkan pada bagaimana input dapat diobservasi yang digunakan dalam teknik penilaian yang digunakan (hirarki nilai wajar):

- Level 1: Harga kuotasi di pasar aktif untuk item yang serupa (tidak disesuaikan).
- Level 2: Teknik penilaian untuk input yang dapat diamati langsung atau tidak langsung selain input level 1.
- Level 3: Teknik penilaian untuk input yang tidak dapat diobservasi (yaitu tidak berasal dari data pasar).

Klasifikasi item menjadi level di atas didasarkan pada tingkat terendah dari input yang digunakan yang memiliki efek signifikan pada pengukuran nilai wajar item tersebut. Transfer item antar level diakui pada periode saat terjadinya.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS
AND JUDGEMENT - Continued**

f. Fair Value Measurement - Continued

The fair value measurement of the Entity's and Subsidiary financial and non-financial assets and liabilities utilize market observable inputs and data as far as possible. Inputs used in determining fair value measurements are categorized into different levels based on how observable the inputs used in the valuation technique utilized are (the fair value hierarchy):

- Level 1: Quoted prices in active markets for identical items (unadjusted).
- Level 2: Valuation techniques for observable direct or indirect inputs other than level 1 inputs.
- Level 3: Valuation techniques for unobservable inputs (i.e. not derived from market data).

The classification of an item into the above levels is based on the lowest level of the inputs used that has a significant effect on the fair value measurement of the item. Transfers of items between levels are recognized in the period they occur.

5. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Kas	852	815
Bank		
Rupiah:		
PT Bank Central Asia Tbk	5.466	6.417
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.563	5
Lain - lain (di bawah Rp 1 milyar)	375	3.677
Sub-jumlah	10.404	10.099
Dolar Amerika Serikat:		
PT Bank Central Asia Tbk	3.371	4.799
Lain - lain (di bawah Rp 1 milyar)	3.604	3.311
Sub-jumlah	6.975	8.110
Sub-jumlah bank	17.379	18.209
Deposito	-	200.000
Jumlah	18.231	219.024

5. CASH ON HAND AND IN BANKS

This account consists of:

Cash on hand
Cash in Banks
Indonesian Rupiah:
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Others (below Rp 1 billion)
Sub-total
United States Dollar:
PT Bank Central Asia Tbk
Others (below Rp 1 billion)
Sub-total
Sub-total cash in banks
Deposito
Total

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, tidak ada kas dan setara kas yang digunakan sebagai jaminan.

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, no cash on hand and in banks were used as collateral.

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2019**
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

a. Berdasarkan pelanggan

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
<u>Pihak ketiga</u>		
Pelanggan dalam negeri	823.227	765.152
Pelanggan luar negeri	27.576	36.323
Sub-jumlah	850.803	801.475
Cadangan kerugian penurunan nilai	(21.263)	(16.418)
Sub-jumlah	829.540	785.057
<u>Pihak berelasi (lihat Catatan 30)</u>		
PT Sanko Steel Indonesia	9.608	8.796
PT Sarana Steel Corporation	5.140	1.206
Ingewati	1.255	1.438
PT Alam Metal		
Mercuniaga	1.916	1.967
Lain - lain (dibawah 1 milyar)	4.942	158
Sub-jumlah	22.861	13.565
Jumlah	852.401	798.622

b. Berdasarkan umur piutang usaha

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
<u>Pihak ketiga</u>		
Belum Jatuh Tempo	627.866	503.364
Jatuh tempo:		
0 - 30 hari	92.726	158.588
31 - 90 hari	86.089	66.962
> 90 hari	22.859	56.143
Sub-jumlah	829.540	785.057
<u>Pihak berelasi</u>		
Belum jatuh tempo	15.693	8.757
Jatuh tempo:		
0 - 30 hari	4.568	3.546
31 - 90 hari	2.599	661
> 90 hari	1	601
Sub-jumlah	22.861	13.565
Jumlah	852.401	798.622

6. TRADE RECEIVABLES

This account consists of:

a. By debtors

<u>Third parties</u>	
Local debtors	
Foreign debtors	
Sub-total	
Allowance for impairment losses	
Sub-total	
<u>Related parties (see Note 30)</u>	
PT Sanko Steel Indonesia	
PT Sarana Steel Corporation	
Ingewati	
PT Alam Metal	
Mercuniaga	
Others (below Rp 1 billion)	
Sub-total	
Total	

b. Based on aging schedule of trade receivables

<u>Third parties</u>	
Not yet due	
Due date:	
0 - 30 days	
31 - 90 days	
> 90 days	
Sub -total	
<u>Related parties</u>	
Not yet due	
Due date:	
0 - 30 days	
31 - 90 days	
> 90 days	
Sub - total	
Total	

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2019**
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

c. Berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
<u>Pihak ketiga</u>		
Rupiah	759.215	733.875
Dolar Amerika Serikat	70.325	51.182
Sub-jumlah	829.540	785.057
<u>Pihak berelasi</u>		
Rupiah	22.861	13.565
Jumlah	852.401	798.622

Third parties
Indonesian Rupiah
United States Dollar
Sub-total

Related parties
Indonesian Rupiah
Total

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai
adalah sebagai berikut :

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Saldo awal	16.418	11.600
Penambahan periode berjalan	7.085	4.881
Pemulihan periode berjalan	(2.239)	(63)
Saldo akhir	21.263	16.418

The changes in the allowance for impairment losses
are as follows :

Beginning balance
Addition during the period
Recovery during the period
Ending balance

Berdasarkan hasil penelaahan atas kolektabilitas
piutang masing-masing pelanggan pada akhir
periode laporan, manajemen Entitas berpendapat
bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tersebut
cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari
tidak tertagihnya piutang usaha.

Based on the review of the collectibility of individual
receivables at the end of statement, the management
of the Entity and Subsidiary believe that the
allowance for impairment loss is adequate to cover
possible losses on uncollectible accounts.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan utang
bank yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk,
PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Danamon
Indonesia Tbk, PT Bank ICBC Indonesia, PT Bank
BTPN Tbk, PT Bank HSBC Indonesia, PT Resona
Perdania dan PT Bank Shinhan Indonesia (lihat
Catatan 15 dan 19).

Trade receivables are used as collateral for bank
loans obtained from PT Bank Central Asia Tbk, PT
Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Danamon
Indonesia Tbk, PT Bank ICBC Indonesia, PT Bank
BTPN Tbk, PT Bank HSBC Indonesia, PT Resona
Perdania and Pt Bank Shinhan Indonesia (see Notes
15 and 19).

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
<u>Pihak ketiga</u>		
PT Panca Duta Papua	2.637	4.418
Karyawan	68	258
Lain-lain	3.204	2.017
Sub-jumlah	5.909	6.693
<u>Pihak berelasi (lihat Catatan 30)</u>		
PT Sanko Steel Indonesia	2.230	2.230
Jumlah	8.139	8.923

7. OTHER RECEIVABLE

This account consists of:

Third parties
PT Panca Duta Papua
Employee
Others
Sub-total
Related party (see Note 30)
PT Sanko Steel Indonesia
Total

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2019**
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang lain-lain pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, Entitas dan Entitas Anak berkeyakinan tidak terdapat bukti obyektif saldo piutang lain-lain tidak dapat ditagih, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang.

Based on the review of the status of the other receivables as of September 30, 2020 and December 31, 2019, the Entity's and Subsidiary's management believes that there are no objective evidence that the outstanding amounts will not be collected, therefore, no provision for doubtful accounts was provided.

8. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2020/ September 30, 2020
Bahan baku	1.280.677
Barang jadi	814.261
Bahan pembantu	158.058
Barang dalam perjalanan	141.588
Jumlah	2.394.584

8. INVENTORY

This account consists of:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	1.278.404	Raw materials
	879.065	Finished goods
	143.468	Indirect materials
	152.377	Goods in transit
	2.453.314	Total

Persediaan digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari Indonesia Eximbank, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank ICBC Indonesia, PT Bank BTPN Tbk, PT Bank HSBC Indonesia, PT Resona Perdania dan PT Bank Shinhan Indonesia (lihat Catatan 15 dan 19).

Inventories are used as collateral for bank loans obtained from Indonesia Eximbank, PT Bank Central Asia Tbk., PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank ICBC Indonesia, PT Bank BTPN Tbk, PT Bank HSBC Indonesia, PT Resona Perdania and PT Bank Shinhan Indonesia (see Notes 15 and 19).

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi fisik dan tingkat perputaran persediaan pada akhir periode laporan, manajemen Entitas dan Entitas Anak menilai bahwa telah terjadi penurunan nilai persediaan dan telah dibebankan pada laporan laba rugi periode/tahun berjalan (lihat Catatan 30). Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada persediaan usang selain biaya yang telah dibebankan pada laba rugi.

The Entity's and Subsidiary's management had assessed there was a decline in value of inventory and have been charge to profit or loss current period statement (see Note 30). Management believes that these are no other obsolete inventories aside from those charged to profit or loss.

Persediaan dan aset tetap, kecuali tanah, diasuransikan secara bersama terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 1.613.284, USD 10.115 dan EUR 128 pada tanggal 30 September 2020 dan Rp 1.490.009, USD 27.615, dan EUR 128 pada tanggal 31 Desember 2019. Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi tersebut adalah cukup untuk menutup kerugian dari risiko atas aset dan persediaan yang dipertanggungkan.

Inventories and property, plant and equipment, except land, together were insured against fire, theft and other possible risks with the amounts insured amounting to Rp 1,613,284, USD 10,115, and EUR 128 as of September 30, 2020 and Rp 1,490,009, USD 27,615 and EUR 128 as of December 31, 2019. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover all possible losses to the assets and inventories insured.

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2019**
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Uang muka lancar		
Pembelian bahan baku	64.300	23.142
Uang muka tidak lancar		
Pembelian tanah	323.788	310.873
Pembelian mesin	84.916	84.916
Jumlah uang muka tidak lancar	408.704	395.789
Jumlah	473.004	418.931

Uang muka pembelian tanah merupakan pembelian tanah yang berlokasi di Gresik, Jawa Timur dan Makassar, Sulawesi Selatan.

9. ADVANCES

This account consists of:

Current advance payments
Purchases of raw materials

Non-current advance payments
Purchases of land
Purchases of machines

Total non-current advance payments
Total

Advance for land acquisition represents land located at Gresik, East Java and Makassar, South Sulawesi.

10. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Ongkos angkut	5.032	7.530
Pemeliharaan tahunan	2.483	-
Asuransi	1.440	1.625
Jumlah	8.955	9.155

Freight charges
Yearly maintenance
Insurance
Total

10. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Berdasarkan akta No. 32, oleh notaris Jhon Edy Rahman, SH, Mkn di Jakarta Timur, tanggal 22 September 2017, Entitas melakukan penyertaan saham di PT Marubeni - Itochu Steel Indonesia sebesar 1.150 lembar atau setara sebesar Rp 57.658.125 (dalam rupiah penuh atau 0,23% kepemilikan saham).

Serta berdasarkan akta No. 42, oleh notaris Jhon Edy Rahman, SH, Mkn di Jakarta Timur, tanggal 08 Juni 2018, Entitas melakukan penyertaan saham seri B di PT Marubeni - Itochu Steel Indonesia sebesar 10.350 lembar atau setara sebesar Rp 143.626.950 (dalam rupiah penuh) atau 0,23 % kepemilikan saham.

Berdasarkan akta No. 20, oleh notaris Lusita Hutabarat, S.H. di Jakarta, tanggal 11 November 2015, Entitas melakukan peningkatan penyertaan saham di PT Sanko Steel Indonesia menjadi sebesar USD 2.800.000 atau 50% kepemilikan saham dimana Entitas bukan pemegang saham pengendali.

11. INVESTMENTS IN ASSOCIATES

Based on deed No. 32, dated September 22, 2017 by Jhon Edy Rahman, SH, Mkn., notary in East Jakarta, the Entity invested in PT Marubeni - Itochu Steel Indonesia amounting to 1,150 shares or equal to Rp 57,658,125 (Full amount) or 0.23% of the equity shares.

And based on deed No. 42, dated June 08, 2018 by Jhon Edy Rahman, SH, Mkn, notary in East Jakarta, The Entity invested stock series B in PT Marubeni - Itochu Steel Indonesia amounting to 10,350 shares or equal to Rp 143,626,950 (Full amount) or 0.23% of the equity shares.

Based on deed No. 20, dated November 11, 2015 by Lusita Hutabarat, S.H. notary in Jakarta, the Entity invested in PT Sanko Steel Indonesia amounting to USD 2,800,000 or 50% of the equity shares whereby the Entity is non-controlling shareholder.

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2019**
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Mutasi penyertaan saham pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Movement in investments in associates are as follows:

30 September 2020/September 30, 2020

	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Harga Perolehan/ At Cost	Akumulasi Ekuitas dalam Laba (Rugi) Bersih/ Accumulated Equity in Net Earnings (Losses)	Penurunan Nilai/ Impairment Value	Nilai Buku/ Net Book Value	
PT Sanko Steel Indonesia	50%	28.252	(1.965)	-	26.287	PT Sanko Steel Indonesia
PT Marubeni – Itochu Steel Indonesia	0,23%	201	-	-	201	PT Marubeni – Itochu Steel Indonesia
Jumlah		28.453	(1.965)	-	26.488	Total

31 Desember 2019/December 31, 2019

	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Harga Perolehan/ At Cost	Akumulasi Ekuitas dalam Laba (Rugi) Bersih/ Accumulated Equity in Net Earnings (Losses)	Penurunan Nilai/ Impairment Value	Nilai Buku/ Net Book Value	
PT Sanko Steel Indonesia	50%	28.252	(1.974)	-	26.278	PT Sanko Steel Indonesia
PT Marubeni – Itochu Steel Indonesia	0,23%	201	-	-	201	PT Marubeni – Itochu Steel Indonesia
Jumlah		28.453	(1.974)	-	26.479	Total

Tidak tersedia informasi berdasarkan kuotasi harga publikasian atas nilai wajar investasi pada entitas asosiasi tersebut.

There was no fair value information available based on quoted market prices of the investment in associates.

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2019
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

The summary of financial information of the associates are as follows:

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
PT. Sanko Steel Indonesia			PT. Sanko Steel Indonesia
Jumlah agregat aset	70.083	67.638	Total aggregate assets
Jumlah agregat liabilitas	22.719	19.251	Total aggregate liabilities
Jumlah agregat penjualan dan pendapatan jasa	37.473	65.941	Total aggregate net sales and service revenues
Jumlah agregat laba periode/tahun berjalan	18	3.231	Total aggregate gain for the period/year
	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
PT Marubeni-Itochu Steel Indonesia			PT marubeni-Itochu Steel Indonesia
Jumlah agregat aset	302.437	500.155	Total aggregate assets
Jumlah agregat liabilitas	169.843	368.135	Total aggregate liabilities
Jumlah agregat penjualan dan pendapatan jasa	572.033	1.672.923	Total aggregate net sales and service revenues
Jumlah agregat laba periode/tahun berjalan	(35)	12.369	Total aggregate gain for the period/year

12. ASET TETAP

12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

30 September 2020/September 30, 2020							
	1 Januari 2020/ January 1, 2020	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Revaluasi/Revaluation		30 September 2020 / September 30, 2020
					Eliminasi Akumulasi Penyusutan/ Elimination of Accumulated Depreciation	Surplus Revaluasi (Catatan 22)/ Revaluation Surplus (Note 22)	
Biaya Perolehan/ Revaluasi							Acquisition Cost/Revaluation
<u>Pemilikan Langsung</u>							<u>Direct Acquisitions</u>
Tanah	1.272.270	25.666	-	-	-	-	1.297.936 Land
Bangunan dan prasarana	289.163	-	-	200	-	-	289.363 Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	591.788	6.429	-	1.853	-	-	600.070 Machines and equipment
Kendaraan	27.489	-	250	-	-	-	27.239 Vehicles
Inventaris kantor	39.113	131	-	9.713	-	-	48.957 Office furniture and fixtures
Sub-jumlah	2.219.823	32.226	250	11.766	-	-	2.263.565 Sub-total
<u>Aset Dalam Penyelesaian</u>							<u>Construction in Progress</u>
Bangunan dan prasarana	20.250	1.510	-	(67)	-	-	21.693 Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	4.724	4.771	-	(1.986)	-	-	7.512 Machines and equipment
Inventaris kantor	5.706	57	-	-	-	-	5.763 Office furniture and fixtures
Sub-jumlah	30.680	6.341	-	(2.053)	-	-	34.968 Sub-total
<u>Aset Sewa Pembiayaan</u>							<u>Finance Leased Assets</u>
Mesin dan peralatan	30.471	-	-	-	-	-	30.471 Machines and

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2019**
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30 September 2020/September 30, 2020							
	1 Januari 2020/ January 1, 2020	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Revaluasi/Revaluation		30 September 2020 / September 30, 2020
					Eliminasi Akumulasi Penyusutan/ Elimination of Accumulated Depreciation	Surplus Revaluasi (Catatan 22)/ Revaluation Surplus (Note 22)	
Inventaris kantor	9.713	-	-	(9.713)	-	-	-
Sub-jumlah	40.184	-	-	(9.713)	-	-	30.471
Jumlah	2.290.687	38.567	250	-	-	-	2.329.004
Akumulasi Penyusutan Pemilikan Langsung							
Bangunan dan prasarana	24.611	18.867	-	-	-	-	43.478
Mesin dan peralatan	69.902	50.364	-	-	-	-	120.266
Kendaraan	18.184	2.026	250	-	-	-	19.960
Inventaris kantor	34.653	2.465	-	-	-	-	37.118
Sub-jumlah	147.350	73.722	250	-	-	-	220.822
Aset Sewa Pembiayaan							
Mesin dan peralatan	5.419	3.002	-	-	-	-	8.421
Inventaris kantor	9.074	285	-	-	-	-	9.359
Sub-jumlah	14.493	3.287	-	-	-	-	17.780
Jumlah	161.843	77.009	250	-	-	-	238.602
Nilai Buku	<u>2.128.844</u>						<u>2.090.402</u>

equipment
Office furniture
and fixtures

Sub-total

Total

Accumulated
Depreciation

Direct Acquisitions

Buildings and
improvements
Machines and
equipment
Vehicles
Office furniture
and fixtures

Sub-total

Finance Leased
Assets

Machines and
equipment
Office furniture
and fixtures

Sub-total

Total

Book Value

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2019**
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31 Desember 2019/December 31, 2019							
	1 Januari 2019/ January 1, 2019	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Revaluasi/Revaluation		31 Desember 2019/ December 31, 2019
					Eliminasi Akumulasi Penyusutan/ Elimination of Accumulated Depreciation	Surplus Revaluasi (Catatan 22)/ Revaluation Surplus (Note 22)	
Biaya Perolehan/ Revaluasi Pemilikan							Acquisition Cost/Revaluation
<u>Langsung</u>							<u>Direct Acquisitions</u>
Tanah	1.272.270	-	-	-	-	-	1.272.270
Bangunan dan prasarana	283.518	503	-	5.142	-	-	289.163
Mesin dan peralatan	558.440	13.618	-	19.730	-	-	591.788
Kendaraan	23.451	4.365	327	-	-	-	27.489
Inventaris kantor	36.723	65	-	2.325	-	-	39.113
Sub-jumlah	2.174.402	18.551	327	27.197	-	-	2.219.823
<u>Aset Dalam Penyelesaian</u>							<u>Construction in Progress</u>
Bangunan dan prasarana	25.048	3.828	-	(8.626)	-	-	20.250
Mesin dan peralatan	7.113	14.175	-	(16.564)	-	-	4.724
Inventaris kantor	6.377	1.406	70	(2.007)	-	-	5.706
Sub-jumlah	38.538	19.409	70	(27.197)	-	-	30.680
<u>Aset Sewa Pembiayaan</u>							<u>Finance Leased Assets</u>
Mesin dan peralatan	30.471	-	-	-	-	-	30.471
Inventaris kantor	9.713	-	-	-	-	-	9.713
Sub jumlah	40.184	-	-	-	-	-	40.184
Jumlah	2.253.124	37.960	397	-	-	-	2.290.687
Akumulasi Penyusutan Pemilikan							Accumulated Depreciation
<u>Langsung</u>							<u>Direct Acquisitions</u>
Bangunan dan prasarana	-	24.611	-	-	-	-	24.611
Mesin dan peralatan	-	69.902	-	-	-	-	69.902
Kendaraan	16.011	2.498	325	-	-	-	18.184
Inventaris kantor	32.270	2.383	-	-	-	-	34.653
Sub-jumlah	48.281	99.394	325	-	-	-	147.350
<u>Aset Sewa Pembiayaan</u>							<u>Finance Leased Assets</u>
Mesin dan peralatan	-	5.419	-	-	-	-	5.419
Inventaris Kantor	7.793	1.281	-	-	-	-	9.074
Sub- jumlah	7.793	6.700	-	-	-	-	14.493
Jumlah	56.074	106.094	325	-	-	-	161.843
Nilai Buku	2.197.050						2.128.844
							Book Value

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2019**
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP - Lanjutan

12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT - Continued

Pada tanggal 31 Desember 2019, manajemen berpendapat bahwa jumlah tercatat aset tetap tidak berbeda secara material dengan jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar.

As of December 31, 2019, based on management believes that the carrying value of the assets is not materially different with those determined using market value.

Beban penyusutan yang dialokasikan adalah sebagai berikut:

Depreciation expenses are allocated as follows:

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Beban pabrikasi	73.658	101.211	Manufacturing expenses
Beban penjualan dan distribusi	-	57	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	3.351	4.826	General and administrative expenses
Jumlah	77.009	106.094	Total

Penjualan aset tetap kepemilikan langsung adalah sebagai berikut:

The sale of property, plant and equipment – direct ownership are as follows:

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Harga jual	72	82	Selling price
Nilai buku	-	-	Book value
Laba penjualan aset tetap	72	82	Gain on sales of fixed assets

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, Entitas dan Entitas Anak masih menggunakan aset tetap yang nilai bukunya telah habis disusutkan dengan harga perolehan masing-masing sebesar Rp 46.841 dan Rp 26.964.

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the Entity and Subsidiary are still using the property, plant and equipment which their book value have been fully depreciated with carrying value amounting to Rp 46,841 and Rp 26,964, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Entitas dan Entitas Anak melakukan penghapusbukuan aset tetap dengan nilai buku Rp 397.

As of December 31, 2019, the Entity and Subsidiary perform write-off of the property, plant and equipment which their book value amounting to Rp 397.

Entitas memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Surabaya, Pasuruan, Karawang dan Sidoarjo dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang berjangka waktu antara 20 dan 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2023 dan 2045. Entitas memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Gresik dan saat ini sedang dalam proses perubahan hak legal menjadi atas nama Entitas.

The Entity owns several plots of land that are located in Surabaya, Pasuruan, Karawang and Sidoarjo with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) for a period of 20 and 30 years that will mature in the years between 2023 and 2045. The Entity owns several plots of land located in Gresik and is still in the process of changing the legal right to such plots to the name of Entity.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset tetap Entitas dan Entitas Anak pada tanggal-tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019.

Based on the management's evaluation, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of property, plant and equipment owned by the Entity and Subsidiary as of September 30, 2020 and December 31, 2019.

Pada 30 September 2020, nilai tercatat aset dalam penyelesaian Entitas mencapai 63% dari besarnya nilai

As of September 30, 2020, the carrying value of the construction in progress of the Entity was 62% of the

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2019
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

kontrak, dimana estimasi penyelesaian aset di akhir 2020. Tidak terdapat hambatan yang signifikan dalam penyelesaian aset.

Aset tetap tertentu milik Entitas dijadikan jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk (lihat Catatan 15 dan 19).

Aset tetap, kecuali tanah, bersama-sama dengan persediaan, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 1.613.284, USD 10.115, dan EUR 128 pada tanggal 30 September 2020 dan Rp 1.409.009, USD 27.615, dan EUR 128 pada tanggal 31 Desember 2019.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi tersebut adalah cukup untuk menutup kerugian dari risiko atas aset dan persediaan yang dipertanggungan.

amount value of the contract, is at the end of where the estimated completion of the assets in 2020. There are no significant barriers to the completion of the asset.

Certain property, plant and equipment which were owned by the Entity are used as collateral for the bank loans obtained from PT Bank Central Asia Tbk (see Notes 15 and 19).

Property, plant and equipment, except land, together with inventories, were insured against fire, theft and other possible risks with the amounts insured amounting to Rp 1,613,284., USD 10,115 and EUR 128 as of September 30, 2020 and Rp 1,490,009, USD 27,615 and EUR 128 as of December 31, 2019.

Management believes that insurance coverage is adequate to cover all possible losses to the assets and inventories insured.

13. PROPERTI INVESTASI

13. INVESTMENT PROPERTIES

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Denpasar	4.788	4.788	Denpasar
Prigen	4.279	4.279	Prigen
Jumlah	9.067	9.067	Total

Properti investasi merupakan tanah di Denpasar dengan luas 400 m² dan tanah di Prigen dengan luas 2.680 m². Pada tanggal 30 September 2020, manajemen Entitas dan Entitas Anak belum memutuskan tujuan penggunaan atas properti investasi berupa tanah tersebut.

Investment properties represent in Denpasar with an area of 400 m² and in Prigen with an area of 2,680 m². As of September 30, 2020, the Entity's and Subsidiary's management have not yet decided on the intended use of the land in the form of an investment property.

14. ASET TAKBERWUJUD

14. INTANGIBLE ASSET

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Harga perolehan	98.706	98.706	Acquisition cost
Akumulasi amortisasi	(81.767)	(76.050)	Accumulated amortization
Nilai buku aset takberwujud	16.939	22.656	Book value of intangible asset

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2019**
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2020/ September 30, 2020
PT Bank Central Asia Tbk	1.323.177
PT Bank Resona Perdania	219.836
PT Bank ICBC Indonesia	161.898
PT Bank BTPN Tbk	153.519
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	109.080
Indonesia Eximbank	105.000
PT Bank Shinhan Indonesia	66.474
PT Bank CIMB Niaga Tbk	61.357
PT Bank HSBC Indonesia	26.300
Jumlah	2.226.641

15. SHORT-TERM BANK LOANS

This account consists of:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
PT Bank Central Asia Tbk	1.075.601	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Resona Perdania	207.364	PT Bank Resona Perdania
PT Bank ICBC Indonesia	203.607	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank BTPN Tbk	194.067	PT Bank BTPN Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	169.657	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Indonesia Eximbank	105.000	Indonesia Eximbank
PT Bank Shinhan Indonesia	-	PT Bank Shinhan Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	81.598	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	72.288	PT Bank HSBC Indonesia
Jumlah	2.109.182	Total

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Entitas memperoleh pinjaman dari BCA berupa fasilitas sebagai berikut:

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

The Entity obtained loan facilities from BCA are as follows:

Fasilitas/Facilities	Maksimum Kredit/Maximum Credit	Jatuh Tempo/Maturity Date
Valuta asing/Foreign Exchange	USD 20.000	30 November 2020/November 30, 2020
Kredit Lokal/Local Credit	Rp 100.000	30 November 2020/November 30, 2020
Kredit Multi Facility/Multy Facility Credit	USD 76.800	30 November 2020/November 30, 2020
Time Loan Revolving	Rp 340.000	30 November 2020/November 30, 2020
Bank Garansi/Bank Guarantee	Rp 30.000	30 November 2020/November 30, 2020
Nego/Diskonto/Negotiations/ Discounts	USD 5.000	30 November 2020/November 30, 2020
Installment Loan/Installment Loan	Rp 740.000	15 Agustus 2023/August 15, 2023
Kredit Investasi 1/Investment Credit 1	Rp 90.000	25 September 2020/September 25, 2020
Kredit Investasi 2/Investment Credit 2	Rp 53.000	3 Desember 2020/December 3, 2020
Kredit Investasi 3/Investment Credit 3	Rp 95.000	18 November 2021/November 18, 2021
Kredit Investasi 4/Investment Credit 4	Rp 180.000	28 Februari 2023/February 28, 2023
Kredit Investasi 5 Investment Credit 5	Rp 95.000	22 April 2024/April 22, 2024

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan piutang usaha, persediaan, tanah, bangunan, dan mesin milik Entitas (lihat Catatan 6, 8 dan 12). Pinjaman ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan fasilitas jangka panjang yang diperoleh dari bank yang sama (lihat Catatan 19). Pinjaman ini dikenakan bunga tahunan masing-masing sebesar 8,25%, pada tanggal 30 September 2020 dan 9,25% pada tanggal 31 Desember 2019.

The loan facility is collateralized with trade receivables, inventories, landrights, building, and machines, owned by the Entity (see Notes 6, 8 and 12). The loan is collateralized by the same collateral as the long-term facilities obtained from the same bank (see Note 19). This loan bears annual interest of 8.25% as of September 30, 2020 and 9.25% as December 31, 2019.

Persyaratan dalam perjanjian sehubungan dengan fasilitas kredit ini meliputi pembatasan sebagai berikut:

Terms of the agreement in connection with this credit facility includes:

1. Pemeliharaan rasio keuangan (Current Ratio minimum 1, Leverage Ratio maksimum 2,5 dan Debt Service Coverage minimum 1,0).
2. Tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BCA, Entitas tidak diperkenankan untuk:
 - a. Mengikatkan diri sebagai penjamin.
 - b. Menambah fasilitas kredit dari bank atau lembaga keuangan lain.

1. Maintenance of financial ratios (Current Ratio of at least 1, Leverage Ratio maximum of 2.5, and Debt Service Coverage at least 1.0).
2. Without prior written approval from BCA, the Entity is not allowed to:
 - a. Bind the Entity is itself as a guarantor.
 - b. Receive credit facility from bank or other financial institution.

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2019
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

PT Resona Perdania (Resona)

Entitas memperoleh pinjaman dari Resona berupa fasilitas Limit Gabungan dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar USD 15.000 dan dikenakan tingkat bunga sebesar COLF+0,75% untuk mata uang USD dan COLF+2% untuk mata uang Rupiah. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 15 Agustus 2021.

Fasilitas pinjaman dari Resona ditujukan untuk menunjang kegiatan operasional Entitas.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan piutang usaha dan persediaan yang diikat Fidusia Notariil sebesar USD 15.000 milik Entitas.

PT Resona Perdania (Resona)

The Entity obtained loan facility from HSBC in the form of Combined Limit and Treasury Facility in the form of with maximum credit amounting to USD 15,000, respectively, with interest rate of COLF +0.75% for USD currency and CLF + 2% per for Rupiah currency. This loan facility has maturity date on August 15, 2021.

Facilities from Resona are intended to support the Entity's operating activities.

The loan facilities are collateralized by trade receivables and inventories which is bound by notary fiduciary amounting to USD 15,000 owned by the Entity.

PT Bank ICBC Indonesia (ICBC)

Entitas memperoleh pinjaman dari ICBC berupa fasilitas Import LC Line (Sight/Usance) dengan main limit sebesar USD 16.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar Libor + 2,25% untuk mata uang USD dan 11,5% untuk mata uang Rupiah per tahun. Perjanjian ini telah diperpanjang dan akan jatuh tempo pada tanggal 26 Mei 2021.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan piutang usaha dan persediaan milik Entitas yang diikat Fidusia Notariil sebesar USD 20.000. (lihat Catatan 6 dan 8).

Persyaratan dalam perjanjian sehubungan dengan fasilitas kredit ini meliputi pembatasan sebagai berikut:

1. Pemeliharaan *Gearing Ratio* maksimum 3,25.
2. Tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari ICBC, Entitas, tidak diperkenankan untuk:
 - a. Mengalihkan hak dan kewajiban kepada pihak manapun juga.
 - b. Memperoleh pinjaman dan atau meminjamkan uang kepada pihak ketiga.
 - c. Mengubah bidang usaha Entitas.
 - d. Mengubah bentuk/status hukum Entitas.
 - e. Melakukan merger, akuisisi, konsolidasian, investasi.

Memindah tangankan, menjual atau melepaskan aset material Entitas.

PT Bank ICBC Indonesia (ICBC)

The Entity obtained Import letter of Credit (LC) Line (Sight/Usance) loan facility with main limit amounting to USD 16,000 from ICBC. This loan bears interest at Libor + 2.25% for USD currency and 11.5% for Rupiah currency per annum. The agreement has been extended and will be due on May 26, 2021.

The loan facility was collateralized with trade receivables and inventories owned by the Entity which is bound by Notary Fiduciary amounting to USD 20,000 (see Notes 6 and 8).

Terms of the agreement in connection with this credit facility include:

1. Maintenance of *Gearing Ratio* with maximum of 3.25.
2. Without prior written approval from ICBC, the Entity, is not allowed to:
 - a. Transfer the rights and obligations to any party.
 - b. Obtain loans or lend money to a third party.
 - c. Change fields of business.
 - d. Change the Entity's form / legal status.
 - e. Conduct merger, acquisition, consolidation, investment.

Transfer, sell or otherwise dispose of material assets of the Entity.

PT Bank BTPN Tbk

Entitas mendapatkan fasilitas pinjaman dari BTPN yaitu berupa:

PT Bank BTPN Tbk

The Entity obtained facility from BTPN are as follows:

Fasilitas/Facilities	Maksimum Kredit/ Maximum Credit	Kegunaan/Use of Fund
Loan on Note-1	USD 3.000	Modal kerja/Working Capital
Loan on Note-2	USD 14.000	Pembiayaan tagihan supplier/Financing invoice to suppliers

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2019**
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

<i>Commercial letter of credit</i>	USD 14.000	Impor (penerbitan L/C impor dan L/C lokal untuk pengadaan barang/ <i>Import (issuance of import L/C and local L/C for goods procurement)</i>)
<i>Acceptance</i>	USD 14.000	Impor (pembayaran L/C Impor (Usance) dan L/C Lokal)/ <i>Import (to settle impor (usance) and local L/C)</i>
<i>Loan on note trust receipt</i>	USD 14.000	Impor (pembayaran L/C dan L/C Lokal (Sight dan Usance))/ <i>Import (to settle L/C and Local L/C (Sight and Usance))</i>
<i>Bank garansi/bank guarantee</i>	USD 14.000	Penerbitan bank garansi/ <i>Issuance of bank guarantee</i>
Pinjaman ini dikenakan bunga tahunan sebesar 1,5% ditambah cost of fund dan 2,5% ditambah cost of fund masing-masing untuk pinjaman dalam mata uang IDR dan USD serta dijamin dengan piutang dan persediaan Entitas (lihat Catatan 6 dan 8). Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 28 September 2021.		<i>These loans bear annual interest at 1.5% above cost of fund and 2.5% above cost of fund for loan in IDR currency and USD currency, respectively, secured by trade receivables and inventories owned by the Entity (see Notes 6 and 8). The loan will be due on September 28, 2021.</i>
Persyaratan dalam perjanjian sehubungan dengan fasilitas kredit ini meliputi pembatasan sebagai berikut:		<i>Terms of the agreement in connection with this credit facility includes:</i>
1. Rasio lancar dipertahankan paling sedikit 1,0 banding 1,0 kali.		<i>1. Current ratio is maintained for minimum of 1.0 to 1.0 times.</i>
2. Perbandingan utang terhadap ekuitas dipertahankan sama atau tidak lebih dari 3,5 banding 1,0 kali.		<i>2. Debt to equity ratio is maintained equal or not more than 3.5 to 1.0 times.</i>
3. Tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Mitsui, Entitas, tidak diperkenankan untuk:		<i>3. Without prior written approval from Mitsui, the Entity is not allowed to:</i>
a. Melakukan kegiatan atau transaksi yang tidak wajar.		<i>a. Conduct any unreasonable transactions.</i>
b. Melakukan merger, konsolidasian, penyertaan modal atau pembelian saham.		<i>b. Conduct merger, consolidation or purchases of shares.</i>
c. Mengadakan perjanjian utang kecuali dalam kegiatan usaha.		<i>c. Enter into loan agreement except in operational activities.</i>
d. Menjamin aset Entitas.		<i>d. Pledge the Entity's assets.</i>
Sejak tanggal 01 Februari 2019, PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia melakukan penggabungan usaha dan berganti ke PT. Bank BTPN Tbk.		<i>From February 1, 2019 PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia merger and operate under the new bank name PT Bank BTPN Tbk.</i>

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)

Entitas memperoleh pinjaman dari Danamon berupa fasilitas sebagai berikut:

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)

The Entity obtained loan facilities from Danamon are as follows:

<i>Fasilitas/ Facilities</i>	<i>Maksimum Kredit/ Maximum Credit</i>	<i>Jatuh Tempo/ Maturity Date</i>
<i>Fasilitas Omnibus Trade/ Ombibus Trade Facility</i>	Rp 150.000	23 Mei 2021/ May 23, 2021
<i>Fasilitas Transaksi Valuta Asing/ Foreign Currency Transactions Facility</i>	USD 500	23 Mei 2021/ May 23, 2021

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan piutang usaha dan persediaan milik Entitas (lihat Catatan 6 dan 8) yang diikat Fidusia Notariil sebesar USD 20.000. Pinjaman ini dibebani bunga tahunan sebesar 10% - 10,25% pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019.

The loan facility was collateralized with trade receivables and inventories owned by the Entity (see Notes 6 and 8) which is bound by Notary Fiduciary amounting to USD 20,000. This loan bears annual interest at 10% - 10.25% as of September 30, 2020 and December 31, 2019.

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2019
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Persyaratan dalam perjanjian sehubungan dengan fasilitas kredit ini meliputi pembatasan sebagai berikut:

1. Pemeliharaan *Gearing Ratio* maksimum 2,5.
2. Tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Danamon, Entitas, tidak diperkenankan untuk:
 - a. Menjual atau mengalihkan kekayaan.
 - b. Menjaminkan kekayaan Entitas.
 - c. Mengadakan perjanjian utang kecuali dalam kegiatan usaha.
 - d. Menjamin pihak ketiga.
 - e. Memberikan pinjaman kecuali dalam kegiatan usaha.
 - f. Merubah sifat dan kegiatan usaha.
 - g. Membubarkan Entitas.
 - h. Membayar utang pemegang saham.
 - i. Merubah anggaran dasar.

Indonesia Eximbank (Eximbank)

Entitas memperoleh pinjaman dari Eximbank berupa fasilitas Kredit Modal Kerja Ekspor (Skema *Warehouse Receipt*) dengan nilai sebesar Rp 170.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 9,75% dan 10,25% per tahun, pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019.

Pada tanggal 08 Juni 2018, dilakukan perubahan fasilitas kredit sebagai berikut :

- a. Fasilitas KMKE I sebesar Rp 105.000. Fasilitas ini bersifat revolving dengan jangka waktu 12 bulan serta dapat di perpanjang dan akan jatuh tempo pada tanggal 09 Juni 2021
- b. Fasilitas KMKE II sebesar Rp 65.000 yang bersifat non-revolving dan term loan dengan jadwal angsuran pro-rata selama 36 bulan dan akan berakhir pada tanggal 25 Mei 2021.

Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk modal kerja. Fasilitas ini dijamin dengan persediaan milik Entitas (lihat Catatan 8).

Persyaratan dalam perjanjian sehubungan dengan fasilitas kredit ini meliputi pembatasan bahwa tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Eximbank, Entitas, tidak diperkenankan untuk:

- a. Memperoleh pinjaman baru.
- b. Meminjamkan uang kepada afiliasi.
- c. Bertindak sebagai penjamin.
- d. Menggunakan fasilitas selain yang telah diatur.
- e. Melakukan pengikatan yang berdampak pada terganggunya kewajiban.
- f. Melakukan merger, konsolidasian, penyertaan modal atau pembelian saham.
- g. Melakukan investasi di luar bidang usaha.
- h. Menjual harta Entitas.
- i. Melakukan kegiatan atau transaksi yang tidak wajar. Membubarkan atau menyatakan pailit.

Terms of the agreement in connection with this credit facility include:

1. *Maintenance of Gearing Ratio with maximum of 2.5.*
2. *Without prior written approval from Danamon, the Entity, is not allowed to:*
 - a. *Sell or transfer its assets.*
 - b. *Pledge the Entity's assets.*
 - c. *Enter financial obligations except in operational activities.*
 - d. *Bind itself as a guarantor.*
 - e. *Provide loans except in operating activities.*
 - f. *Change the nature and operational activity.*
 - g. *Liquidate the Entity.*
 - h. *Pay the shareholders' payables.*
 - i. *Amend Entity's articles of association*

Indonesia Eximbank (Eximbank)

The Entity obtained loan facility from Eximbank as Export Working Capital Loan (Warehouse Receipt Scheme) amounting to Rp 170,000. This loan bears interest at 9,75% and 10.25% per annum as of September 30, 2020 and December 31, 2019.

On June 8, 2018, the following credit facility changes were made:

- a. *KMKE1 facilities amounting to Rp 105,000. This facility is revolving with a period of 12 months and can be extended and will mature on June 9, 2021*
- b. *KMKE II facility of Rp 65,000 which is non-revolving and term loan with a pro-rata installment schedule for 36 months and will expire on May 25, 2021.*

This facility is used for working capital.

This facility is collateralized by the inventories owned by the Entity (see Note 8).

Terms of the agreement in connection with this credit facility is that without prior written approval from Eximbank, the Entity is not allowed to:

- a. *Obtain new loans.*
- b. *Lend money to an affiliate.*
- c. *Act as a guarantor.*
- d. *Use the facilities other than have been set aside.*
- e. *Conduct agreement which effect is disruption in liabilities.*
- f. *Conduct merger, consolidation or purchase of shares.*
- g. *Invest in other areas of business.*
- h. *Sell the Entity's property.*
- i. *Conduct any non-reasonable transactions. Dissolution or declare bankruptcy.*

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2019
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC)

Entitas memperoleh pinjaman dari HSBC berupa fasilitas Limit Gabungan dengan jumlah maksimum sebesar USD 1.900 dan USD 500 dan dikenakan tingkat bunga sebesar 7% per tahun dibawah *Best Lending Rate* (BLI) dari Bank untuk mata uang USD dan 3,8% per tahun dibawah *Bank Lending Interest* (BLI) dari Bank untuk mata uang Rupiah pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 30 November 2020.

Fasilitas pinjaman dari HSBC ditujukan untuk menunjang kegiatan operasional Entitas.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan piutang usaha dan persediaan yang diikat Fidusia Notariil sebesar USD 10.000 milik Entitas (lihat Catatan 6 dan 8).

Persyaratan dalam perjanjian sehubungan dengan fasilitas kredit ini meliputi pembatasan sebagai berikut:

1. Pemeliharaan rasio keuangan (*Current Ratio* minimal 1 kali, *Gearing Ratio* maksimal 2 kali, *Leverage Ratio* maksimal 3 kali dan *Interest Service Coverage Ratio* minimal 1,75 kali).
2. Tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari HSBC, Entitas, tidak diperkenankan untuk:
 - a. Membuat, menanggung atau mengijinkan adanya suatu penjaminan aset.
 - b. Membuat mengadakan atau menyetujui utang dengan nilai di atas Rp 20.000.
 - c. Memberikan suatu pinjaman kepada Entitas atau orang lain.
 - d. Mengubah susunan direksi.
 - e. Membagikan dividen.

Menjaga kepemilikan PT Cakra Bhakti Para Putra kepada Entitas di atas 51%.

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC)

The Entity obtained loan facility from HSBC in the form of Combined Limit Facility with maximum credit amounting to USD 1,900 and USD 500, with interest rate of 7% per annum below Bank's Best Lending Rate (BLI) for USD currency and 3.8% per annum below Bank's BLI for Rupiah currency as of September 30, 2020 and December 31, 2019. This loan facility has maturity date on November 30, 2020.

Facilities from HSBC are intended to support the Entity's operating activities.

The loan facilities are collateralized by trade receivables and inventories which is bound by Notary Fiduciary amounting to USD 10,000 owned by the Entity (see Notes 6 and 8).

Terms of the agreement in connection with this credit facility include:

1. Maintenance of financial ratios (*Current Ratio* minimum of 1 times, *Gearing Ratio* maximum of 2 times, *Leverage Ratio* maximum of 3 times and *Interest Service Coverage Ratio* minimum of 1.75 times).
2. Without prior written approval from HSBC, the Entity is not allowed to:
 - a. Conduct, bear or allow the existence of a guaranteed assets.
 - b. Conduct, organize or approve debts with value of more than Rp 20,000.
 - c. Provide loans to entity or other party.
 - d. Change board of Directors.
 - e. Distribute dividend.

Maintain the ownership of PT Cakra Bhakti Para Putra to the Entity over 51%.

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga)

Entitas memperoleh pinjaman dari CIMB Niaga berupa fasilitas sebagai berikut:

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga)

The Entity obtained loan facilities from CIMB Niaga are as follows:

Fasilitas/Facilities	Maksimum Kredit/ Maximum Credit	Jatuh Tempo/Maturity Date
Fasilitas CC Lines (<i>Sight/Usance/UPAS letter of credit (LC) dan/ and /Sight/Usance/Upas/SKBDN or revolving</i>)	Rp 120.000	16 Mei 2021/ May 16, 2021
Fasilitas Pinjaman Tetap/ <i>Fixed Loan</i>	Rp 20.000	16 Mei 2021/ May 16, 2021
Fasilitas Pinjaman Rekening Koran/ <i>Overdraft facility</i>	Rp 10.000	16 Mei 2021/ May 16, 2021
Fasilitas Jual dan Beli Valuta Asing / <i>Forex pre Settlement Limit</i>	USD 1.500	16 Mei 2021/ May 16, 2021

Pinjaman ini dibebani bunga tahunan sebesar 10,75% - 11,00% untuk mata uang Rupiah dan 4,75% untuk mata uang USD pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019.

This loan bears annual interest of 10.75% - 11.00% for Rupiah currency and 4.75% for USD currency as of September 30, 2020 and December 31, 2019.

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2019
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Fasilitas pinjaman dari CIMB Niaga ditujukan untuk pembelian bahan baku dan pembiayaan modal kerja.

The facilities from CIMB Niaga are intended for the procurement of raw materials and working capital financing.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan piutang usaha yang diikat Fidusia Notariil sebesar Rp 62.500 dan persediaan yang diikat Fidusia Notariil sebesar Rp 87.500 milik Entitas (lihat Catatan 6 dan 8).

The loan facilities are collateralized with trade receivables which is bound by Notary Fiduciary amounting to Rp 62,500 and inventories which is bound by Notary Fiduciary amounting to Rp 87,500 owned by the Entity (see Notes 6 and 8).

PT BANK SHINHAN INDONESIA

PT BANK SHINHAN INDONESIA

Entitas memperoleh pinjaman dari Shinhan Bank berupa fasilitas sebagai berikut:

The Entity obtained loan facilities from Shinhan Bank are as follows:

Fasilitas/Facilities	Maksimum Kredit/ Maximum Credit	Jatuh Tempo/Maturity Date
Fasilitas <i>Demand Loan</i>	USD 2.000	27 Februari 2021/ February 27, 2021
Fasilitas Open LC	USD 7.000	27 Februari 2021/ February 27, 2021
Pinjaman ini dibebani bunga tahunan sebesar 5,00% untuk mata uang USD pada tanggal 24 Februari 2020.		<i>This loan bears annual interest of 5,00% for USD currency as of February 24, 2020.</i>
Fasilitas pinjaman dari PT Bank Shinhan Indonesia ditujukan untuk pembelian bahan baku dan pembiayaan modal kerja.		<i>The facilities from PT Bank Shinhan Indonesia are intended for the procurement of raw materials and working capital financing.</i>
Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan persediaan yang diikat Fidusia Notariil sebesar USD 9.000 milik Entitas (lihat catatan 6 dan 8).		<i>The loan facilities are collateralized by inventories which is bound by Notary Fiduciary amounting to USD 9,000 owned by the Entity (see Notes 6 and 8).</i>

15. UTANG USAHA

16. TRADE PAYABLES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

a. Berdasarkan pemasok

a. Suppliers

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
<u>Pihak ketiga:</u>			<u>Third parties:</u>
Pemasok luar negeri	9.098	48.075	Foreign suppliers
Pemasok dalam negeri	13.423	117.360	Local suppliers
Sub-jumlah	22.521	165.435	Sub-total
<u>Pihak berelasi (lihat Catatan 30)</u>			<u>Related parties (see Note 30)</u>
PT Sarana Steel Corporation	29	544	PT Sarana Steel Corporation
PT Sarana Surya Sakti	455	314	PT Sarana Surya Sakti
Sub-jumlah	484	858	Sub-total
Jumlah	23.005	166.293	Total

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2019**
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

b. Berdasarkan umur

b. By age

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
<u>Pihak ketiga:</u>			<u>Third parties:</u>
Belum jatuh tempo	8.674	123.436	Not yet due
Telah jatuh tempo:			Past due
1 - 30 hari	1.342	39.434	1 - 30 days
31 - 60 hari	5.998	1.393	31 - 60 days
61 - 90 hari	5.905	-	61 - 90 days
Di atas 90 hari	602	1.172	Over 90 days
Sub-jumlah	22.521	165.435	Sub-total
 Pihak berelasi			 Related parties
Belum jatuh tempo	402	279	Not yet due
Telah jatuh tempo:			Past due
1 - 30 hari	82	82	1 - 30 days
31 - 60 hari	-	435	31 - 60 days
61 - 90 hari	-	21	61 - 90 days
Di atas 90 hari	-	41	Over 90 days
Sub-jumlah	484	858	Sub-total
Jumlah	23.005	166.293	Total

c. Berdasarkan mata uang

c. By currencies

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Pemasok luar negeri			Foreign suppliers
Dolar Amerika Serikat	9.072	103.268	United States Dollars
Lain-lain	26	200	Others
Sub-jumlah	9.098	103.468	Sub-total
Pemasok dalam negeri			Local suppliers
Rupiah	13.337	61.967	Indonesian Rupiah
Dolar Amerika Serikat	86	-	United States Dollars
Sub-jumlah	13.423	61.967	Sub-total
<u>Pihak berelasi (lihat Catatan 30)</u>			<u>Related parties (see Note 30)</u>
Rupiah	484	858	Indonesian Rupiah
Jumlah	23.005	166.293	Total

Tidak terdapat jaminan yang diberikan sehubungan dengan utang usaha tersebut.

There is no collateral provided with regards to trade payables.

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2019**
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Ongkos Angkut	2.474	8.960
Utilitas	4.043	4.078
Komisi	3.611	6.133
Jumlah	10.128	19.171

16. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

Freight Cost
Utility
Commission
Total

17. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Uang jaminan pelanggan	5.535	7.412
Utang lain-lain	549	547
Jumlah	6.084	7.959

17. OTHER CURRENT LIABILITIES

This account consists of:

Customer deposits
Other payables
Total

18. UTANG JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
PT Bank Central Asia Tbk	450.029	589.637
Indonesia Eximbank	16.249	30.693
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(182.911)	(204.597)
Bagian jangka panjang	283.367	415.733
Tingkat bunga per tahun: Rupiah	8,25% - 9,25%	9,25% - 10,25%

18. LONG-TERM LIABILITIES

This account consists of:

PT Bank Central Asia Tbk
Indonesia Eximbank
Current portion
Long-term portion
Interest rate per annum:
Indonesian Rupiah

Pinjaman ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan fasilitas jangka pendek yang diperoleh dari bank yang sama (lihat Catatan 15).

The loan is collateralized by the same collateral as the short-term facilities obtained from the same bank (see Note 15).

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2019**
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Liabilitas Sewa Pembiayaan	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Pembayaran sewa minimal berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:			<i>The future minimum lease payments based on finance lease agreements as of September 30, 2020 and December 31, 2019 are as follows:</i>
Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia	1.113	5.342	Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia
PT Resona Indonesia Finance	5.351	6.483	PT Resona Indonesia Finance
PT Hino Indonesia	280	537	PT Hino Indonesia
PT BCA Finance	1.970	3.067	PT BCA Finance
Nilai kini pembayaran sewa minimal	8.714	15.429	Present value of minimum lease payments
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(4.390)	(8.825)	Current portion
Bagian Jangka Panjang	4.324	6.604	Long - term Portion
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:			Payments due in:
2020	2.328	9.762	2020
2021	3.647	3.649	2021
2022	2.829	2.830	2022
2023	814	814	2023
Jumlah pembayaran sewa minimal	9.618	17.055	Total minimum lease payments
Dikurangi beban keuangan masa depan	(904)	(1.626)	Less future finance charges
Nilai kini pembayaran sewa minimal	8.714	15.429	Present value of minimum lease payments
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(4.390)	(8.825)	Current portion
Bagian Jangka Panjang	4.324	6.604	Long - term Portion

Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia

Entitas mengadakan sewa pembiayaan dengan Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia sebesar USD 3.138 dengan jangka waktu 4 tahun. Pinjaman ini dibebani bunga antara 3,50% - 3,76% per tahun.

Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia

The Entity entered into financial lease facilities with Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia amounting to USD 3,138 with a term of 4 years. The above loan bears interest at the annual rate between of 3.50% - 3.76% per annum.

PT BCA Finance

Entitas memperoleh fasilitas dari PT BCA Finance dengan sebesar Rp 4.387 dengan jangka 4 tahun. Pinjaman ini dibebani bunga antara 4,99 % - 6,00% per tahun.

PT BCA Finance

The Entity obtained facility from PT BCA Finance amounting to Rp 4,387 with a term of 4 years. The above loan bears interest at the annual rate between of 4.99% - 6.00% per annum.

PT Resona Indonesia Finance

Entitas memperoleh fasilitas dari PT Resona Indonesia Finance sebesar Rp 8.947 dengan jangka waktu 5 tahun. Pinjaman ini dibebani bunga antara 8,99% per tahun.

PT Resona Indonesia Finance

The Entity obtained facility from PT Resona Indonesia Finance amounting to Rp 8,947 with a term of 5 years. The above loan bears interest at the annual rate between of 8.99% per annum.

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2019**
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

PT Hino Finance Indonesia

Entitas memperoleh fasilitas dari PT Hino Finance Indonesia sebesar Rp 997 dengan jangka waktu 3 tahun. Pinjaman ini dibebani bunga antara 6,00% per tahun.

Selisih antara harga jual dan nilai buku aset yang dijual diakui dan dicatat sebagai keuntungan ditangguhkan atas transaksi sewa dan jual balik dan diamortisasi selama periode sewa. Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 besarnya keuntungan ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa balik masing-masing adalah sebesar Rp 2.649. dan Rp 4.167.

PT Hino Finance Indonesia

The Entity obtained facility from PT Hino Finance Indonesia amounting to Rp 997 with a term of 3 year. The above loan bears interest at the annual rate between of 6.00% per annum.

The difference between selling price and net book value was recorded as deferred gain on sale and leaseback and amortized proportionately over the lease period. The balance of deferred gain on sale and leaseback-net as of September 30, 2020 and December 31, 2019 amounting to Rp 2,649 and Rp 4,167, respectively.

19. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA

Entitas membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan tetap sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Untuk sebagian karyawan, program ini didanai oleh Entitas melalui pembayaran premi asuransi kepada PT Sun Life Financial Indonesia dan PT AXA Financial Indonesia. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan tersebut adalah 1.059 dan 1.091 pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019.

Saldo liabilitas diestimasi atas imbalan kerja pada 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 dihitung oleh PT Sienco Aktuarindo Utama, aktuaris independen. Asumsi - asumsi aktuarial yang digunakan untuk menghitung beban dan liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut :

19. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

The Entity calculates and records post-employment benefits for its permanent employees in accordance with Labor Law No.13/2003. For some of its employees, the defined benefit plan is funded through insurance premiums paid to PT Sun Life Financial Indonesia and PT AXA Financial Indonesia. Number of employees entitled to the benefits is 1,059 and 1,091 as of September 30, 2020 and December 31, 2019

The balance of estimated liabilities for employee benefits as of September 30, 2020 and December 31, 2019 is calculated by PT Sienco Aktuarindo Utama, independent actuary. Actuarial assumptions used to determine post-employment benefit expenses and liabilities are as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019		
Usia pensiun	55 tahun/year		Retirement age
Tingkat kenaikan gaji	8% per tahun/ per annum		Salary increment rate
Tingkat diskonto	7,90%		Discount rate
Tingkat mortalitas	Table of Mortality of Indonesia (TMI) 2011		Mortality rate
a. Beban imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:			
	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Beban jasa kini	7.914	10.435	Current service cost
Beban bunga	7.784	10.264	Interest cost
Jumlah	15.697	20.699	Total

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2019**
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- b. Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

- b. The estimated liabilities for employee benefits in the consolidated statements of financial position are as follows:

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	153.306	147.197	Present value deferred benefit obligation
Saldo polis asuransi jiwa (Unit Link)	(5.651)	(5.651)	Balance of the life insurance policy (Unit Link)
Nilai kini liabilitas imbalan pasti setelah diperbandingkan	147.655	141.546	Present value of deferred benefit obligation after comparison
Jumlah Liabilitas	147.655	141.546	Total Liability

- c. Analisis liabilitas diestimasi atas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

- c. Analysis of estimated liabilities for employee benefits is as follows:

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Saldo awal tahun	141.546	129.729	Beginning of the year
Beban periode berjalan	15.697	20.699	Current period expenses
Penghasilan komprehensif lain	-	3.258	Other comprehensive income
Pembayaran manfaat	(9.588)	(12.140)	Benefits payment
Saldo akhir tahun	147.655	141.546	End of the year

Tabel berikut menyajikan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan lain dianggap tetap, terhadap liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban jasa.

The following table summarizes the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the estimated liabilities for employee benefits and current service cost.

	2019	
	Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja/ Estimated Liabilities For Employee Benefits	Beban Jasa Kini dan beban Bunga/ Current Service Cost and Interest Cost
Kenaikan tingkat diskonto 1%	129.189	- Increase in discount rate in 1%
Penurunan tingkat diskonto 1%	156.339	- Decrease in discount rate in 1%

Manajemen Entitas berpendapat bahwa jumlah penyisihan atas imbalan kerja pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 tersebut adalah memadai untuk memenuhi ketentuan dalam PSAK No. 24 (Revisi 2015).

The management of the Entity believe that the allowance for employee benefits as of September 30, 2020 and December 31, 2019 is adequate to meet the requirements of PSAK No. 24 (Revised 2015).

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2019**
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. MODAL SAHAM DAN SAHAM TREASURI

Pemilikan saham Entitas pada tanggal 30 September 2020 adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah/ Total	Name of shareholders
PT Cakra Bhakti Para Putra	4.020.063.930	56,90%	402.006	PT Cakra Bhakti Para Putra
Masyarakat (masing - masing di bawah 5%)	3.045.276.805	43,10%	304.528	Public (each below 5%)
Sub-Jumlah	7.065.340.735	100,00%	706.534	Sub-Total
Nilai nominal saham diperoleh kembali	120.651.300		12.065	Treasury stock at par value
Jumlah	7.185.992.035		718.599	Total

Entitas melakukan Penawaran Umum Perdana sebanyak 2.900.000.000 saham yang telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 13 Februari 2013 (lihat Catatan 1b).

Pada tahun 2015, berdasarkan Surat Entitas No. 162/VIII/CS-ISSP/2015 tanggal 31 Agustus 2015 kepada OJK, Entitas melakukan permohonan pembelian kembali saham Entitas sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal. Pembelian kembali saham Entitas dilaksanakan mulai tanggal 1 September 2015 sampai dengan tanggal 30 Nopember 2015 dengan jumlah saham yang akan dibeli kembali sebanyak-banyaknya Rp 50.000 dengan perkiraan biaya sekitar Rp 100 diluar PPN.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2019, Entitas telah melakukan pembelian saham treasury sebanyak 114.068.100 saham dengan harga perolehan sebesar Rp 19.640, dan Pada Bulan Maret 2020, Entitas kembali melakukan pembelian saham treasury sebanyak 6.583.200 saham dengan harga perolehan sebesar Rp 669 yang disajikan sebagai akun "Saham Treasury" yang dicatat sebagai pengurang ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Sesuai dengan keputusan para pemegang saham yang ditandatangani pada tanggal 28 Juni 2019, disetujui tidak ada pembagian dividen tunai.

20. CAPITAL STOCK AND TREASURY STOCK

The Entity's shareholders as of September 30, 2020 are as follows:

The Entity conducted an Initial Public Offering of 2,900,000,000 shares and had been listed in Indonesian Stock Exchange on February 13, 2013 (see Note 1b).

In 2015, according to the Entity's letters, No. 162/VIII/CS-ISSP/2015 dated August 31, 2015 to OJK, the Entity made an application for the repurchase of the Entity's shares in accordance with the regulation and legislation in force in capital market. The share buy back of shares starts from September 1, 2015 up to November 30, 2015 with maximum shares of buy back amounting to Rp 50,000 with estimated cost approximately Rp 100 excluded VAT.

Until December 31, 2019, the Entity had purchased amounting to 114,068,100 shares at an acquisition price of Rp 19,640, and of March 2020, the Entity had purchased amounting to 6,583,200 shares at an acquisition price of Rp 669 which was presented as "Treasury Stocks" and presented as a reduction of equity in the consolidated statements of financial position.

In accordance with the resolution of shareholders of the Entity dated June 28, 2019, it was agreed that there would be no cash dividend distribution.

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2019**
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

Akun ini terdiri dari :

This account consists of :

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Agio saham atas penawaran saham perdana	565.500	565.500	Share premium arising from initial public offering
Beban emisi saham	(56.375)	(56.375)	Stock issuance costs
Jumlah	509.125	509.125	Total

Agio saham merupakan kelebihan pembayaran dari pemegang saham atas nilai nominal dalam hal penawaran saham perdana Entitas (lihat Catatan 1b).

Share premium represents the excess of payment from shareholders over the par value of stock, with regards to initial public offering of shares (see Note 1b).

22. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

23. OTHER EQUITY COMPONENTS

Akun ini terdiri dari :

This account consists of :

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that will not be reclassified profit or loss
Saldo awal	1.016.338	1.018.782	Beginning balance
Surplus revaluasi (lihat Catatan 12)	-	-	Revaluation surplus (see Note 12)
Kerugian aktuarial (lihat Catatan 20)	-	(3.258)	Actuarial losses (see Note 20)
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	-	814	Income tax related to item that will not be reclassified to profit or loss
Saldo akhir	1.016.338	1.016.338	Ending balance

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2019**
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. PENJUALAN DAN PENDAPATAN JASA

Akun ini terdiri dari :

	30 September 2020/ September 30, 2020 (Sembilan bulan/ Nine months)	30 September 2019/ September 30, 2019 (Sembilan bulan/ Nine months)
Lokal		
Pipa air	499.851	582.505
Strip dan plat	452.533	401.758
Pipa spiral	378.866	590.018
Pipa perabot	374.151	439.803
Pipa mekanis	373.011	615.046
Pipa Hitam	338.444	538.132
Tiang	57.417	64.082
Pipa stainless	53.051	83.561
Pipa Hitam API	6.899	1.146
Engsel	5.820	5.188
Jasa dan lain-lain	5.086	5.316
Sub-jumlah	2.545.129	3.326.555
Ekspor		
Pipa hitam	130.215	237.613
Pipa air	36.753	28.916
Pipa Spiral	-	16.057
Jasa & Lain-lain	4.353	842
Sub-jumlah	171.321	283.428
Jumlah	2.716.450	3.609.983

Penjualan dan pendapatan jasa kepada pihak berelasi yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 36.614 dan Rp 53.360 (lihat Catatan 31).

Tidak terdapat penjualan kepada pelanggan yang jumlahnya melebihi 10% dari jumlah penjualan dan pendapatan jasa untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan 2019.

Pendapatan jasa merupakan pendapatan atas jasa proses pemotongan *coil*, jasa proses pelapisan pipa dan jasa pembuatan pipa (*tooling*).

24. SALES AND SERVICE REVENUES

This account consists of :

Domestic
Water pipe
Spiral pipe
Strips and plate
Furniture pipe
Mechanical pipe
Black pipe
Pole
Stainless pipe
API Black Pipe
Hinges
Services and others
Sub-total
Export
Black pipe
Water pipe
Spiral pipe
Services and others
Sub-total
Total

Sales and service revenues to related parties amounted to Rp 36,614 and Rp 53,360 for the year ended September 30, 2020 and 2019, respectively (see Note 31).

There were no individual sales which are above 10% of the total sales and service revenues for the year ended September 30, 2020 and 2019.

Service revenues represent revenues arising from cutting coil, coating pipe process and tooling services process.

25. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari :

	30 September 2020/ September 30, 2020 (Sembilan bulan/ Nine months)	30 September 2019/ September 30, 2019 (Sembilan bulan/ Nine months)
Pemakaian bahan baku	1.949.550	2.745.445
Tenaga kerja langsung	56.656	62.976
Beban pabrikasi	267.995	284.608
Jumlah beban produksi	2.274.201	3.093.029
Persediaan barang jadi		
Awal periode	879.065	955.722
Akhir periode	(814.261)	(927.739)
Beban pokok pendapatan	2.339.005	3.121.012

Raw materials used
Direct labor
Manufacturing expenses
Total manufacturing costs
Finished goods
At beginning of period
At end of period
Cost of revenues

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2019**
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pembelian bahan baku masing-masing yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan 2019 dari pihak berelasi masing-masing sebesar Rp 135 dan Rp 104 (lihat Catatan 31).

Raw material purchases from related parties amounted to Rp 135 and Rp 104 for the periods ended September 30, 2020 and 2019, respectively (see Note 31).

Berikut adalah rincian pembelian bahan baku yang melebihi 10% dari jumlah pembelian masing-masing untuk tahun berakhir pada 30 September 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Purchases of raw materials for more than 10% of the total purchases for the years ended September 30, 2020 and 2019 are as follows:

	30 September 2020/ September 30, 2020 (Sembilan bulan/ Nine months)	30 September 2019/ September 30, 2019 (Sembilan bulan/ Nine months)	
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	511.775	102.768	PT Krakatau Steel (Persero) Tbk
Baosteel Singapore PTE LTD	408.291	555.443	Baosteel Singapore PTE LTD
Marubeni-Itochu Steel	227.197	327.758	Marubeni-Itochu Steel
Jumlah	1.147.263	985.969	Total

26. PENDAPATAN LAIN-LAIN

26. OTHER INCOME

Akun ini terdiri dari :

This account consists of :

	30 September 2020/ September 30, 2020 (Sembilan bulan/ Nine months)	30 September 2019/ September 30, 2019 (Sembilan bulan/ Nine months)	
Penjualan barang avalan	46.046	66.703	Scrap Sales
Keuntungan selisih kurs	-	14.255	Foreign exchange gain
Pendapatan jasa giro	2.005	7.283	Interest Income Others
Lain-lain	3.716	9.573	Others
Jumlah	51.767	97.814	Total

27. BEBAN PENJUALAN DAN DISTRIBUSI

27. SELLING AND DISTRIBUTION EXPENSES

Akun ini terdiri dari :

This account consists of :

	30 September 2020/ September 30, 2020 (Sembilan bulan/ Nine months)	30 September 2019/ September 30, 2019 (Sembilan bulan/ Nine months)	
Ekspor dan pengiriman	49.639	72.134	Export and freight
Gaji dan tunjangan	21.308	19.158	Salaries and benefits
Komisi dan klaim	3.195	6.909	Commissions and claims
Lain-lain	8.499	9.398	Others
Jumlah	82.641	107.599	Total

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2019**
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

28. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	30 September 2020/ September 30, 2020 (Sembilan bulan/ Nine months)	30 September 2019/ September 30, 2019 (Sembilan bulan/ Nine months)	
Gaji dan tunjangan	34.953	48.687	Salaries and benefits
Amortisasi aset tak berwujud (lihat Catatan 14)	5.717	5.709	Amortization of intangible asset (see Note 14)
Perbaikan dan pemeliharaan	8.706	6.765	Repair and maintenance
Imbalan pasca kerja (lihat Catatan 20)	15.697	16.362	Employee benefits (see Note 20)
Pencadangan piutang	4.844	1.996	Provision for impairment losses
Honorarium tenaga ahli	4.766	4.465	Professional fees
Penyusutan (lihat Catatan 12)	3.351	3.499	Depreciation (see Note 12)
Telepon dan faximili	551	546	Telephone and facsimile
Listrik dan air	589	740	Electricity and water
Pajak dan perijinan	370	18.146	Taxes and permits
Lain-lain	5.296	4.988	Others
Jumlah	84.840	111.902	Total

29. BEBAN KEUANGAN

29. FINANCIAL EXPENSES

Akun ini terdiri dari :

This account consists of :

	30 September 2020/ September 30, 2020 (Sembilan bulan/ Nine months)	30 September 2019/ September 30, 2019 (Sembilan bulan/ Nine months)	
Bunga bank	154.415	195.503	Bank interest
Provisi dan administrasi bank	3.371	4.204	Provision and bank charges
Bunga sewa pembiayaan	699	1.177	Finance lease interest
Jumlah	158.485	200.884	Total

30. BEBAN LAIN - LAIN

30. OTHER EXPENSES

Akun ini terdiri dari :

This account consists of :

	30 September 2020/ September 30, 2020 (Sembilan bulan/ Nine months)	30 September 2019/ September 30, 2019 (Sembilan bulan/ Nine months)	
Beban penurunan nilai persediaan (lihat Catatan 8)	8.937	8.999	Inventory impairment charges (see Note 8)
Beban pembukaan Letter of Credit	3.459	3.558	Opening Letter of Credit expense
Kerugian Selisih Kurs	32.056	-	Foreign exchange losses
Lain-lain	435	53	Others
Jumlah	44.887	12.610	Total

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2019**
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Sifat Hubungan	Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties	Nature of Relationship
Direksi dan Dewan Komisaris	Manajemen Kunci/ Key Management	Directors and Board of Commissioners
Memiliki pemegang saham dan manajemen yang sama dengan Entitas	PT Sarana Steel Corporation PT Citra Cakra Logam PT Takiron Indonesia PT Alam Metal Mercuniaga PT Cakra Bhakti Para Putra PT Sarana Central Bajatama PT Sarana Surya Sakti PT Cakra Bhakti Bumi Persada	Same shareholders and management with the Entity
Komisaris Entitas	Ingewati	Entity's Commissioner
Entitas Asosiasi	PT Sanko Steel Indonesia	Associated Entity

Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- Gaji dan tunjangan lain yang diberikan untuk Dewan Komisaris dan Direksi Entitas adalah sebesar Rp 14.392 dan Rp 13.839 masing-masing yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan 2019.
- Entitas melakukan transaksi penjualan kepada pihak-pihak berelasi. Saldo yang timbul dari transaksi tersebut pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 disajikan sebagai akun "Piutang Usaha - Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (lihat Catatan 6).

Transaksi penjualan dan pendapatan jasa dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

31. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The nature of transaction and relationship with related parties are as follows:

Transactions and balances with related parties are as follows:

- Salaries and other compensation benefits of the Entity's and Subsidiary's Board of Commissioners and Directors amounting to Rp 14,392 and Rp 13,839 periods ended September 30, 2020 and 2019, respectively.
- The Entity conducted sales transactions with related parties. The balance arising from the transaction as of September 30, 2020 and December 31, 2019 are presented as "Trade Receivables - Related Parties" in the consolidated statements of financial position (see Note 6).

Sales and service revenues with related parties are as follows:

	30 September 2020/ September 30, 2020 (Sembilan bulan/ Nine months)	30 September 2019/ September 30, 2019 (Sembilan bulan/ Nine months)	
PT Citra Cakra Logam	6.295	2.287	PT Citra Cakra Logam
PT Sanko Steel Indonesia	15.060	27.143	PT Sanko Steel Indonesia
PT Alam Metal Mercuniaga	6.710	12.735	PT Alam Metal Mercuniaga
Ingewati	2.765	5.000	Ingewati
PT Takiron Indonesia	1.476	947	PT Takiron Indonesia
PT Sarana Surya Sakti	3.760	7.506	PT Sarana Surya Sakti
PT Sarana Steel Corporation	6.835	-	PT Sarana Steel Corporation
Jumlah	42.901	55.618	Total
Persentase dari Jumlah Penjualan dan Pendapatan Jasa	1,58%	1,54%	Percentage to Total Sales and Service Revenues

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2019**

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- c. Entitas melakukan transaksi non usaha dengan PT Sanko Steel Indonesia. Saldo yang timbul dari transaksi tersebut pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 disajikan sebagai akun "Piutang Lain-lain - Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir tanggal 30 September 2020 (lihat Catatan 7).
- d. Entitas melakukan transaksi keuangan dengan pihak-pihak berelasi. Saldo yang timbul dari transaksi tersebut pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 disajikan sebagai akun "Piutang Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

- c. The Entity conducted non-trade transactions with PT Sanko Steel Indonesia. The balance arising from the transaction as of September 30, 2020 and December 31, 2019 are presented as "Other Receivables - Related Parties" in the consolidated statements of financial position for the year ended September 30, 2020 (see Note 7).
- d. The Entity, had financial transactions with related parties. The related outstanding balance as of September 30, 2020 and December 31, 2019 are presented as "Due from Related Parties" in the consolidated statements of financial position.

Saldo piutang pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Due from related parties are as follows:

	30 September 2020/ September 30, 2020 (Sembilan bulan/ Nine months)	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
PT Sarana Steel Corporation	7	7	PT Sarana Steel Corporation
PT Alam Metal Mercuniaga	-	1	PT Alam Metal Mercuniaga
PT Cakra Bhakti Bumi Persada	-	4	PT Cakra Bhakti Bumi Persada
Jumlah	7	12	Total
Persentase terhadap jumlah aset	0,00%	0,00%	Percentage to total assets

Saldo utang pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Due to related parties are as follows:

	30 September 2020/ September 30, 2020 (Sembilan bulan/ Nine months)	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
PT Cakra Bhakti Para Putra	7.719	7.643	PT Cakra Bhakti Para Putra
Jumlah	7.719	7.643	Total
Persentase terhadap jumlah aset	0,25%	0,23%	Percentage to total assets

- e. Entitas melakukan transaksi pembelian dari pihak-pihak berelasi. Saldo yang timbul dari transaksi tersebut pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 disajikan sebagai akun "Utang Usaha - Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (lihat Catatan 16).

- e. The Entity had purchase transactions from related parties. The balance arising from the transaction as of September 30, 2020 and December 31, 2019 are presented as "Trade Payables - Related Parties" in the consolidated statement of financial position (see Note 16).

Transaksi pembelian bahan baku dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Purchase of raw materials transactions with related parties are as follows:

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2019**
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September 2020/ September 30, 2020 (Sembilan bulan/ Nine months)	30 September 2019/ September 30, 2019 (Sembilan bulan/ Nine months)	
PT Sarana Steel Corporation	176	104	PT Sarana Steel Corporation
Persentase dari jumlah beban pokok pendapatan	0,008%	0,003%	Percentage to total cost of revenues
f. Entitas menerima jasa manajemen dan teknis dari PT Cakra Bhakti Para Putra untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2020 dan 2019 sebesar Rp 3.600 dan Rp 3.600. Nilai tersebut disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.			
g. Entitas melakukan transaksi penjualan avalan kepada PT Citra Cakra Logam sebesar Rp 6.288. Saldo yang timbul dari transaksi tersebut pada tanggal 30 September 2020 disajikan sebagai akun "Piutang Usaha - Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.			
f. The Entity received the management and technical services from PT Cakra Bhakti Para Putra for the nine-month periods ended September 30, 2020 and 2019 amounting to Rp 3,600. and Rp 3,600. The amount are presented as part of "General and Administrative expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.			
g. The Entity conducted scrap sales transactions with PT Citra Cakra Logam amounting to Rp 6,288. The balance arising from the transaction as of September 30, 2020 are presented as "Trade Receivables - Related Parties" in the consolidated statements of financial position.			

32. PERPAJAKAN

32. TAXATION

a. Pajak Dibayar di Muka

a. Prepaid Taxes

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Pajak Penghasilan :			Income Tax:
Pasal 25	26.958	26.926	Article 25
Pajak Pertambahan Nilai	29.067	7.066	Value Added Tax
PPh Pasal 4 ayat (2)	1.330	1.091	Article 4 (2)
Pph Pasal 28 A	-	26	Article 28 A
Jumlah	57.355	35.109	Total

b. Penghasilan (Beban) Pajak

b. Tax Income (Expense)

	30 September 2020/ September 30, 2020 (Sembilan bulan/ Nine-months)	30 September 2019/ September 30, 2019 (Sembilan bulan/ Nine-months)	
Pajak kini	(17.046)	(39.783)	Current tax
Pajak tangguhan	8.112	8.240	Deferred tax
Jumlah	(8.934)	(31.543)	Total

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2019**
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

c. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari :

	30 September 2020/ September 30, 2020
Pajak Penghasilan:	
Pasal 21	728
Pasal 23	302
Pasal 29	-
Pasal 4 ayat 2	39
Pajak Pertambahan Nilai	5.546
Jumlah	6.615

c. Taxes Payable

This account consists of :

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
		Income Taxes:
	2.312	Article 21
	245	Article 23
	-	Article 29
	5	Article 4(2)
	6	Value Added Tax
	2.568	Total

Hasil Pemeriksaan Pajak

Tahun Pajak 2007

Pada bulan Mei 2011, Entitas membayar Surat Tagihan Pajak (STP) PPh pasal 21 dan STP PPh pasal 23 tahun pajak 2007. Untuk Surat Ketetapan Pajak (SKP) lainnya, Entitas melakukan banding pada tanggal 21 Desember 2011 atas penolakan keberatan Dirjen Pajak atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) PPh Badan, Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPN dan STP PPN tahun pajak 2007 dengan jumlah masing-masing sebesar Rp 4.679, Rp 2.180 dan Rp 139.

Result of Tax Assessment

Fiscal Year 2007

In May 2011, the Entity had paid Tax Collection Letter (STP) of Income Tax article 21 and article 23 for fiscal year 2007. The Entity subsequently filed an appeal for the objection to the Director General of Taxation on December 21, 2011 for Overpayment Letter (SKPLB) of Corporate Income Tax, Underpayment Letter (SPPKB) of VAT and STP of VAT for fiscal year 2007 amounting to Rp 4,679, Rp 2,180 and Rp 139, respectively.

Hasil Pemeriksaan Pajak - Lanjutan

Pada tanggal 20 Januari 2012, Pengadilan Pajak Jakarta Pusat telah menerima surat permohonan banding Entitas. Proses banding telah selesai dan keputusan atas banding untuk PPN telah diterima dengan keputusan dikabulkan sebagian, sedangkan untuk PPh Badan keputusan belum diterima.

Result of Tax Assessment - Continued

On January 20, 2012, the Tax Court of Central Jakarta received a letter of appeal from the Entity. The appeal process had been completed and a decision on an appeal for VAT had been received with the decision is granted in part, while the decision of Corporate Income Tax has not been received.

Tahun Pajak 2008

Pada tahun 2010, Entitas menerima hasil pemeriksaan pajak untuk tahun pajak 2008.

Pada tanggal 6 Juli 2011, Dirjen Pajak menerbitkan Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) atas lebih bayar PPh Badan Entitas sebesar Rp 19.207 yang dikompensasikan dengan utang pajak sebesar Rp 587, sehingga jumlah bersih yang diterima Entitas sebesar Rp 18.620.

Fiscal Year 2008

In 2010, the Entity received the following tax assessment for the year 2008.

On July 6, 2011, the Director General of Taxation issued Notice Letter of Tax Overpayment (SPMKP) for Corporate Income Tax amounting to Rp 19,207 which is compensated with taxes payable amounting to Rp 587, therefore, the net amount amounting to Rp 18,620 was received by the Entity.

Entitas hanya mengajukan banding atas SKPLB PPh Badan 2008 No. 00057/406/08/092/10 dan SKPKB PPh pasal 23 No. 00044/203/08/433/10 pada tanggal 3 Nopember 2011. Pada tanggal 24 Nopember 2011, Pengadilan Pajak Jakarta Pusat menerima surat permohonan banding Entitas

The Entity only filed an appeal for SKPLB Corporate Income Tax 2008 No. 00057/406/08/092/10 and SKPKB Income Tax article 23 No. 00044/203/08/433/10 dated November 3, 2011. On November 24, 2011, the Tax Court of Central Jakarta received the Entity's letter of appeal.

Pada tanggal 28 September 2012, sehubungan dengan surat permohonan banding yang diajukan, Entitas menerima surat permintaan bantahan dari

On September 28, 2012, in connection with the appeal, the Entity received a letter request from the Tax Court denial of Underpayment of Income Tax

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2019**

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pengadilan Pajak atas SKPKB PPh pasal 23 Masa tahun 2008 Nomor 00044/203/08/433/10. Berdasarkan keputusan Pengadilan Pajak tanggal 8 April 2013, SKPKB PPh pasal 23 tahun pajak 2008 tersebut dibatalkan. Pada tanggal 13 Februari 2014, sebagian banding atas SKPLB Pajak penghasilan Badan Tahun 2008 dikabulkan, menjadi sejumlah Rp 29.410.

Entitas membayar SKPKB tahun 2008 sebesar Rp 1.616 pada tanggal 21 September 2012 yang terdiri dari PPh pasal 4(2) sebesar Rp 3, PPh pasal 23 sebesar Rp 1.422 dan PPh pasal 21 sebesar Rp 191. Proses sidang banding telah selesai dan keputusan banding atas PPh badan telah diterima dengan keputusan dikabulkan sebagian.

article 23 for year 2008 Number 00044/203/08/433/10. Based on the decree of Tax Court dated April 8, 2013, Underpayment of Income Tax article 23 for year 2008 was cancelled. On February 13, 2014, certain part of the Entity's appeal on Overpayment of Corporate Income Tax 2008 was accepted and became Rp 29,410.

The Entity paid SKPKB for year 2008 amounting to Rp 1,616 on September 21, 2012, which consists of Income Tax 4(2) amounting to Rp 3, Income Tax Article 23 amounting to Rp 1,422 and Income Tax 21 amounting to Rp 191. Appeal process had been completed and the decision of the appeal of corporate income tax has been received with decision is granted in part.

Tahun Pajak 2009

Pada tahun 2011, Entitas menerima hasil pemeriksaan pajak untuk tahun pajak 2009 sebagai berikut:

Fiscal Year 2009

In 2011, the Entity had received result of tax assessment for year 2009 as follows:

Keterangan/ Description	Tahun pajak/ Fiscal years	Nomor/ Number	Tanggal terbit/ Date of issue	Kurang (lebih) bayar pajak/ Under (over) payment
SKPLB PPh Badan/ Corporate Income Tax	2009	00022/406/09/092/11	16 September 2011/ September 16, 2011	(19.207)
SKPKB PPN Januari / VAT January	2009	00228/207/09/092/11	16 September 2011/ September 16, 2011	14
SKPKB PPN Pebruari / VAT February	2009	00229/207/09/092/11	16 September 2011/ September 16, 2011	4
SKPKB PPN September /VAT September	2009	00230/207/09/092/11	16 September 2011/ September 16, 2011	3
SKPKB PPN April / VAT April	2009	00231/207/09/092/11	16 September 2011/ September 16, 2011	3
SKPKB PPN Mei / VAT May	2009	00232/207/09/092/11	16 September 2011/ September 16, 2011	5
SKPKB PPN September /VAT September	2009	00233/207/09/092/11	16 September 2011/ September 16, 2011	4
SKPKB PPN Juli /VAT July	2009	00234/207/09/092/11	16 September 2011/ September 16, 2011	9
SKPKB PPN Agustus /VAT August	2009	00235/207/09/092/11	16 September 2011/ September 16, 2011	145
SKPKB PPN September /VAT September	2009	00236/207/09/092/11	16 September 2011/ September 16, 2011	119
SKPKB PPN Oktober /VAT October	2009	00237/207/09/092/11	16 September 2011/ September 16, 2011	14
SKPKB PPN Nopember /VAT November	2009	00238/207/09/092/11	16 September 2011/ September 16, 2011	12
SKPKB PPN Desember /VAT December	2009	00239/207/09/092/11	16 September 2011/ September 16, 2011	3.903
STP PPN Januari - Desember/ VAT January- December	2009	00044/107/09/092/11	16 September 2011/ September 16, 2011	568
SKPKB PPh Pasal/Article 4(2) Final	2009	00011/240/09/614/11	5 Juli 2011/ July 5,2011	26
SKPKB PPh Pasal/ Article 21	2009	00029/201/09/614/11	5 Juli 2011/ July 5,2011	755
SKPKB PPh Pasal/ Article 23	2009	00016/203/09/614/11	5 Juli 2011/ July 5,2011	817

32. PERPAJAKAN - Lanjutan

32. TAXATION - Continued

c. Utang Pajak - Lanjutan

c. Taxes Payable - Continued

Hasil Pemeriksaan Pajak - Lanjutan

Result of Tax Assessment - Continued

Tahun Pajak 2009 - Lanjutan

Fiscal Year 2009 - Continued

Keterangan/ Description	Tahun pajak/ Fiscal years	Nomor/ Number	Tanggal terbit/ Date of issue	Kurang (lebih) bayar pajak/ Under (over) payment
SKPKB PPh Pasal/ Article 26	2009	00001/204/09/614/11	5 Juli 2011/ July 5, 2011	997
STP PPh Pasal/ Article 26	2009	00001/104/09/614/11	13 September 2011/ September 13, 2011	18
STP PPh Pasal / Article 21	2009	00042/101/09/614/11	13 September 2011/ September 13, 2011	1
SKPKB Pasal / Article 21	2009	00032/201/09/615/11	30 September 2011/ September 30, 2011	19
SKPKB Pasal / Article 21	2009	00024/201/09/433/11	24 September 2011/ September 24, 2011	4
Jumlah/Total				(11.767)

Pada tanggal 14 September 2012, Entitas menerima Keputusan Keberatan dari Dirjen Pajak. Dalam surat tersebut, Dirjen Pajak mengabulkan sebagian keberatan WP atas SKPKB PPN nomor 00236/207/09/092/11, mengabulkan sebagian keberatan WP atas SKPKB nomor 00237/207/09/092/11, mengabulkan sebagian keberatan WP atas SKPKB nomor 00238/207/09/092/11, mengabulkan seluruhnya keberatan WP atas SKPKB nomor 00232/207/09/092/11,

On September 14, 2012, the Entity received the Decision of Objections from the Directorate General of Taxation. Based on the letter, the Director General of Taxation granted in part the objections of the Entity over SKPKB VAT No. 00236/207/09/092/11, granted in part the objection of the Entity over SKPKB No. 00237/207/09/092/11, granted in part the objection over SKPKB No. 00238/207/09/092/11, granted the objection entirely on SKPKB No. 00232/207/09/092/11,

mengabulkan seluruhnya keberatan WP atas SKPKB nomor 00233/207/09/092/11, menolak keberatan WP atas SKPKB nomor 00234/207/09/092/11, mengabulkan sebagian keberatan WP atas SKPKB nomor 00235/207/09/092/11, mengabulkan sebagian keberatan WP atas SKPKB nomor 00228/207/09/092/11, mengabulkan seluruhnya keberatan WP atas SKPKB nomor 00229/207/09/092/11, mengabulkan seluruhnya keberatan WP atas SKPKB nomor 00230/207/09/092/11, mengabulkan seluruhnya keberatan WP atas SKPKB nomor 00231/207/09/092/11.

granted the objection entirely on SKPKB No. 00233/207/09/092/11, declining the SKPKB No. 00234/207/09/092/11, granted in part the objections of the Entity over SKPKB No. 00235/207/09/092/11, granted in part the objection of the Entity over SKPKB No. 00228/207/09/092/11, granted the objection entirely on SKPKB No. 00229/207/09/092/11, granted the objection entirely on SKPKB No. 00230/207/09/092/11, granted the objection entirely over SKPKB No. 00231/207/09/092/11.

Proses sidang banding telah selesai dan keputusan banding atas PPh dan PPN yang diajukan Entitas telah ditolak.

The appeal process had been completed and the decision of the appeal of Corporate Income Tax and VAT which is filed by the Entity had been rejected.

Tahun Pajak 2010

Fiscal Year 2010

Pada tanggal 9 Januari 2012, diterbitkan hasil pemeriksaan pajak dari Kantor Pelayanan Pajak (KPP) atas Pajak Penghasilan (PPh) dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) untuk tahun pajak 2010. Entitas mengajukan sanggahan atas hasil pemeriksaan tersebut pada tanggal 19 Januari 2012. Pada bulan Februari 2012, Entitas menerima Surat Ketetapan Pajak (SKP) dan Surat Tagihan Pajak (STP) tahun pajak 2010 sebagai berikut:

On January 9, 2012, Tax Service Office ("Kantor Pelayanan Pajak or KPP") issued the result of its tax assessment of income tax and value added tax for the year 2010. The Entity had appealed against the result of the letter assessment on January 19, 2012. In February 2012, the Entity received a tax assessment ("Surat Ketetapan Pajak or SKP") and tax collection notice ("Surat Tagihan Pajak or STP") for the year 2010 as follows:

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2019**
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. PERPAJAKAN - Lanjutan

c. Utang Pajak - Lanjutan

Hasil Pemeriksaan Pajak - Lanjutan

Tahun Pajak 2010 - Lanjutan

<u>Keterangan/ Description</u>	<u>Tahun pajak/ Fiscal years</u>	<u>Nomor/ Number</u>	<u>Tanggal terbit/ Date of issue</u>	<u>Kurang (lebih) bayar pajak/ Under (over) payment</u>
SKPLB PPh Badan/ Corporate Income tax	2010	00002/406/10/092/12	3 Februari 2012/ February 3, 2012	(21.055)
SKPKB PPN /VAT	2010	00042/207/10/092/12	3 Februari 2012/ February 3, 2012	25.434
STP PPN /VAT	2010	00002/107/10/092/12	3 Februari 2012/ February 3, 2012	4.375
SKPKB PPh Pasal/ Article 21	2010	00012/201/10/614/12	17 Februari 2012/ February 17, 2012	651
SKPKB PPh Pasal/ Article 4 ayat (2) Final	2010	00002/240/10/614/12	17 Februari 2012/ February 17, 2012	-
SKPKB PPh Pasal/ Article 23	2010	00003/203/10/614/12	17 Februari 2012/ February 17, 2012	1.333
SKPKB PPh Pasal/ Article 26	2010	00001/204/10/614/12	17 Februari 2012/ February 17, 2012	2.222
SKPKB PPh Pasal/ Article 21	2010	00001/201/10/615/12	17 Februari 2012/ February 17, 2012	6
SKPKB PPh Pasal/ Article 21	2010	00004/201/10/433/12	20 Februari 2012/ February 20, 2012	28
Jumlah/Total				12.994

Atas hasil pemeriksaan pajak diatas, Perusahaan telah mengajukan keberatan, atas keberatan tersebut Dirjen Pajak telah mengeluarkan keputusan menolak permohonan keberatan pada tanggal 27 Desember 2012 dengan tetap menguatkan keputusan hasil pemeriksaan tahun 2011.

Pada tanggal 3 Juli 2014, Entitas mengajukan banding atas keputusan keberatan tersebut.

Pada tanggal 17 Februari 2012, Entitas menerima (SPMKP) atas kelebihan pembayaran pendapatan PPh Pasal 25/29 Badan tahun pajak 2010 sebesar Rp 21.055 yang dikompensasikan dengan kekurangan pembayaran pajak untuk masa dan tahun pajak 2012, 2011, 2010, 2009 dan 2008 sebesar Rp 4.699, sehingga jumlah yang diterima Entitas sebesar Rp 16.356. Rincian kompensasi utang pajak melalui potongan SPMKP sebagai berikut:

32. TAXATION - Continued

c. Taxes Payable - Continued

Result of Tax Assessment - Continued

Fiscal Year 2010 - Continued

The Entity has objected to the results of the above tax assesment, therefore the Directorate General of Taxation had issued objection letter to the Entity on December 27, 2012 which corroborate the result of 2011 tax assesment.

On July 3, 2014, the Entity submitted a letter to Tax Court to appeal the result of tax assesment.

On February 17, 2012, the Entity received SPMKP for overpayment of income tax articles 25/29 for the year 2010 amounting to Rp 21,055 which was compensated with tax underpayment for the year 2012, 2011, 2010, 2009 and 2008 amounting to Rp 4,699, therefore, the Entity had received an amount of Rp 16,356. Details for the compensation of tax payable through SPMKP deductible are as follows:

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2019**
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. PERPAJAKAN - Lanjutan

32. TAXATION - Continued

c. Utang Pajak - Lanjutan

c. Taxes Payable - Continued

Hasil Pemeriksaan Pajak - Lanjutan

Result of Tax Assessment - Continued

Tahun Pajak 2010 - Lanjutan

Fiscal Year 2010 - Continued

Nomor/ Number	Keterangan/ Description	Periode/ Period	Nomor/ Number	Jumlah/ Total
1	SKPKB PPh Pasal 4 ayat 2/ Article 4(2) Final	Desember 2009/ December 2009	00011/240/09/614/11	9
2	SKPKB PPh Pasal 23/ Article 23	Nopember 2011/ November 2011	00008/103/11/614/11	0
3	STP PPh Pasal 21/ Article 21	Juli 2009/ July 2009	00042/101/09/614/11	1
4	STP PPh Pasal 26/ Article 26	September 2009/ September 2009	00001/104/09/614/11	18
5	SKPKB PPh Pasal 4 ayat 2/ Article 4(2) Final	Desember 2010/ December 2010	00002/240/10/614/12	0
6	SKPKB PPh Pasal 21/ Article 21	Januari - Desember 2010/ January - December 2010	00001/201/10/615/12	6
7	SKPKB PPh Pasal 21/ Article 21	Januari - Desember 2008/ January - December 2008	00010/201/08/618/10	88
8	SKPKB PPh Pasal 21/ Article 21	Januari - Desember 2008/ January - December 2008	00042/201/08/624/10	69
9	SKPKB PPh Pasal 21/ Article 21	Januari - Desember 2009/ January - December 2009	00024/201/09/433/11	4
10	SKPKB PPh Pasal 21/ Article 21	Januari - Desember 2010/ January - December 2010	0004/201/10/433/12	28
11	STP PPN/ VAT	Januari - Desember 2010/ January - December 2010	00002/107/10/092/12	4.376
12	STP	2012	-	100
Jumlah/Total				4.699

Pada tanggal 23 Nopember 2012, Entitas menerima Keputusan Keberatan dari Dirjen Pajak. Dalam surat tersebut, Dirjen Pajak menolak keberatan WP atas SKPLB nomor 00002/406/10/092/12 tahun pajak 2010 dengan tetap mempertahankan SKPLB tersebut. Pada tanggal 15 Februari 2014, Entitas mengajukan surat banding kepada pengadilan pajak atas Keputusan Direktur Jenderal Pajak tentang SKPLB nomor 00002/406/10/092/12 tahun pajak 2010.

On November 23, 2012, the Entity received the Decision of Objections from the Directorate General of Taxation. In the letter, the Director General of Taxation declined the objection of the Entity upon SKPLB No. 00002/406/10/092/12 of 2010 fiscal year. On February 15, 2014, the Entity submitted a letter to Tax Court to appealed the Decision from the Directorate General of Taxation on SKPLB No. 00002/406/10/092/12 of 2010 fiscal year.

Pada bulan September dan Juli 2014, Entitas telah mengajukan banding atas hasil pemeriksaan pajak tahun 2010 atas SKPKB PPN No: 00042/207/10/092/2012, SKPKB PPh 26 No: 00001/204/10/614/2012, SKPKB PPh 21 No: 00012/201/10/614/2012, SKPKB PPh 23 No: 00003/203/10/514/2012, SKPKB PPh No: 00002/406/10/092/12. Proses sidang banding telah selesai dan keputusan banding PPh badan dan PPN telah diterima dengan keputusan dikabulkan sebagian.

On September and July 2014, the Entity had filed an appeal for the results of tax assessment in 2010 for SKPKB PPN No: 00042/207/10/092/2012, SKPKB PPh 26 No: 00001/204/10/614/2012, SKPKB PPh 21 No: 00012/201/10/614/2012, SKPKB PPh 23 No: 00003/203/10/514/2012, SKPKB PPh No: 00002/406/10/092/12. Appeal process had been completed and the decision of the appeal of corporate income tax and VAT had been received the decision is granted in part.

32. PERPAJAKAN - Lanjutan

c. Utang Pajak - Lanjutan

Hasil Pemeriksaan Pajak - Lanjutan

Tahun Pajak 2011

Pada tahun 2014, Entitas menerima hasil pemeriksaan pajak berupa SKP PPh badan 2011 No: 00001/206/11/092/14 sebesar Rp11.093, SKP PPN masa pajak Desember 2011 No: 00005/207/11/092/14 sebesar Rp 3.797, SKP PPh 23 No: 00001/203/11/614/14 masa pajak Januari sampai Desember 2011 sebesar Rp 1.311, SKP PPh 21 No: 00005/201/11/614/14 sebesar Rp 2.093, SKP PPh 4(2) No: 00006/240/11/614/14 sebesar Rp 662. Pada tahun 2014, Entitas telah mengajukan surat keberatan atas SKPKB PPh 21, 23, 4(2), PPN dan PPh badan dan telah melakukan pembayaran sebesar Rp 34.040.

Proses sidang banding telah selesai dan keputusan telah diterima dengan keputusan atas PPh dikabulkan sebagian dan atas PPN ditolak.

Pada tahun 2017, Entitas menerima pengembalian atas kelebihan pembayaran pendapatan PPh Badan dan PPh Pasal 21 dari Dirjen Pajak sebesar Rp 31.291. Atas selisih dengan taksiran pajak yang telah dicatat, Entitas telah membebaskan pada beban pajak periode berjalan sebesar Rp 7.475.

Tahun Pajak 2012

Pada tahun 2015, Entitas menerima hasil pemeriksaan pajak berupa SKP PPh badan 2012 No: 00001/206/12/092/15 sebesar Rp 43.420. Pada tanggal 31 Desember 2015, Entitas sedang proses mengajukan keberatan. Atas proses keberatan tersebut telah ditolak dan pada tahun 2016

Pada tahun 2018, Entitas menerima Putusan Pengadilan Pajak PUT-105521.15/2012/PP/M.XIIA, tentang pengajuan banding terhadap Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor: KEP-00161/KEB/WPJ.19/2016 Tanggal 18 April 2016. Atas proses keberatan yang telah ditolak pada tahun 2016.

32. TAXATION - Continued

c. Taxes Payable - Continued

Result of Tax Assessment - Continued

Fiscal Year 2011

In 2014, the Entity had received the results of tax assessment in the form of SKP for corporate income tax 2011 No: 00001/206/11/092/14 amounting to Rp11,093, SKP PPN in December 2011 No: 00005/207/11/092/14 amounted to Rp 3,797, SKP income tax 23 No: 00001/203/11/614/14 January until December 2011 amounted to Rp 1,311, SKP income tax 21 No: 00005/201/11/614/14 amounted to Rp 2,093, SKP income tax 4(2) No: 00006/240/11/614/14 amounted to Rp 662. In 2014, the Entity have filed an appeal for SKPKB income tax 21, 23 and 4(2), VAT, and corporate income tax and the Entity has paid amounting to Rp 34,040.

The appeal process had been completed with decision are Income Tax granted partially and on VAT had rejected.

In 2017, the Entity had received a refund of the overpayment of corporate income tax and income tax article 21 of the Directorate General of Taxes amounting to Rp 31,291. On the difference with the estimated taxes already recorded, the Entity had charged the current period tax expense amounting to Rp 7,475

Fiscal Year 2012

In 2015, the Entity had received the result of the tax audit of corporate income tax in the form of SKP 2012: 00001/206/12/092/15 Rp 43,420. As of December 31, 2015, the Entity is currently on the process of appealing. The objection had been rejected and in 2016 the Entity filed an appeal.

In 2018, the Entity had received decision Tax Court PUT-105521.15/2012/PP/M.XIIA, about appealed the Decision from the Directorate General of Taxation Nomor: KEP-00161/KEB/WPJ.19/2016 on April 18, 2016. The objection had been rejected and in 2016.

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2019**
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. PERPAJAKAN - Lanjutan

32. TAXATION – Continued

d. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan 2019, dengan taksiran laba kena pajak adalah sebagai berikut:

d. Current Tax

Reconciliation between income before provision for tax income (expense) as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income with the estimated taxable income periods ended September 30, 2020 and 2019, are as follows:

	30 September 2020/ September 30, 2020 (Sembilan bulan/ Nine months)	30 September 2019/ September 30, 2019 (Sembilan bulan/ Nine months)	
Laba sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi	58.359	153.790	Income before provision tax income (expense) according to consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Rugi (laba) sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak – Entitas Anak	(131)	22	Loss (income) before provision tax income (expense) – Subsidiary
Laba sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak	58.228	153.812	Income before provision tax income (expense)
<u>Beda waktu:</u>			<u>Temporary differences:</u>
Penyusutan	26.370	28.294	Depreciation
Imbalan paska kerja	6.282	7.958	Post-employment benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	4.844	1.996	Allowance for impairment losses of receivables
Liabilitas sewa pembiayaan	(5.047)	(5.290)	Finance lease liabilities
Jumlah	32.449	32.958	Total
<u>Beda tetap:</u>			<u>Permanent differences:</u>
Denda dan bunga pajak	718	18.970	Tax penalty and interest
Sewa tanah dan bangunan	-	-	Land and building rental
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(2.005)	(7.283)	Interest income subjected to final tax
Beban umum dan administrasi	326	456	General and administrative expenses
Jumlah	(961)	12.143	Total

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2019**
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. PERPAJAKAN - Lanjutan

32. TAXATION – Continued

d. Pajak Kini - Lanjutan

d. Current Tax – Continued

	30 September 2020/ September 30, 2020 (Sembilan bulan/ Nine months)	30 September 2019/ September 30, 2019 (Sembilan bulan/ Nine months)	
Taksiran laba kena pajak	89.716	198.914	<i>Estimated taxable income</i>
Beban pajak penghasilan: 30 September 2020: 19 % x Rp 89.716	17.047	-	<i>Income tax expense September 30, 2020: 19% x Rp 89,716</i>
30 September 2019 : 20% x Rp 198.914	-	39.783	<i>September 30, 2019: 20% x Rp 198,914</i>
Jumlah beban pajak penghasilan	17.047	39.783	<i>Total income tax expense</i>
<u>Dikurangi pajak dibayar di muka</u>			<u><i>Less prepaid taxes</i></u>
Pajak Penghasilan:			<i>Income Taxes:</i>
Pasal 22	18.666	61.295	<i>Article 22</i>
Pasal 23	32	191	<i>Article 23</i>
Pasal 25	-	-	<i>Article 25</i>
Jumlah	18.698	61.486	<i>Total</i>
Jumlah kurang (lebih) bayar pajak penghasilan	(1.651)	(21.703)	<i>Total under (over) income tax</i>
	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Jumlah taksiran tagihan pajak penghasilan tahun lalu	156.441	167.023	<i>Total prior year claim for tax refund</i>
Penyesuaian dari:			<i>Adjustment of:</i>
Lebih bayar tahun 2020	1.651	-	<i>2020 Tax overpayment</i>
Lebih bayar tahun 2018	-	17.176	<i>2018 Tax overpayment</i>
Koreksi piutang pajak	-	(832)	<i>Correction of Income Tax art 4 (2)</i>
Kompensasi lebih bayar pph 25	-	(26.926)	<i>Compensation Tax overpayment art 25</i>
Jumlah taksiran tagihan pajak penghasilan - Entitas	158.092	156.441	<i>Total estimated claims for tax refund - Entity</i>

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2019**
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. PERPAJAKAN - Lanjutan

32. TAXATION - Continued

e. Pajak Tangguhan

Perhitungan taksiran penghasilan pajak tangguhan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Rincian Liabilitas pajak tangguhan bersih pada tanggal-tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

e. Deferred Tax

The calculation of deferred income tax for the year ended September 30, 2020 and 2019 are as follows:

The details of deferred tax liabilities net as of September 30, 2020 and December 31, 2019 are as follows:

	30 September 2020/ September 30, 2020 (Sembilan bulan/ Nine months)	30 September 2019/ September 30, 2019 (Sembilan bulan/ Nine months)	
Penghasilan pajak tangguhan			Deferred tax income
Penyusutan aset tetap	6.593	7.074	Depreciation of property, plant and equipment
Pencadangan piutang	1.211	499	Impairment of trade receivables
Imbalan pasca kerja	1.570	1.990	Post-employment benefits
Sewa pembiayaan	(1.262)	(1.323)	Finance leases
Jumlah Penghasilan Pajak Tangguhan – Bersih	8.112	8.240	Total Deferred Tax Income – Net

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan untuk yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The reconciliation of the income tax expense is calculated by applying the applicable tax rate to the consolidated income before income tax and the income tax expense for the year ended September 30, 2020 and 2019 are as follows:

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	37.287	35.717	Estimated liabilities for employee benefits
Cadangan kerugian nilai piutang	6.827	5.616	Allowance for impairment losses of receivables
Sewa pembiayaan	(20.541)	(19.279)	Finance leases
Aset tetap	105.848	99.254	Property, plant and equipment
Surplus revaluasi aset tetap	(330.073)	(330.073)	Revaluation surplus of property, plant and equipment
Jumlah Liabilitas Pajak Tangguhan – Bersih	(200.652)	(208.765)	Total Deferred Tax Liabilities – Net

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2019**
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. PERPAJAKAN - Lanjutan

32. TAXATION - Continued

e. Pajak Tangguhan - Lanjutan

e. Deferred Tax - Continued

	30 September 2020/ September 30, 2020 (Sembilan bulan/ Nine months)	30 September 2019/ September 30, 2019 (Sembilan bulan/ Nine months)	
Laba sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi	58.359	153.790	Income before provision tax income (expense) according to consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Rugi (laba) sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak – Entitas Anak	(131)	22	Loss (income) before provision tax income (expense) – Subsidiary
Laba sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak	58.228	153.812	Income before provision tax income (expense)
	30 September 2020/ September 30, 2020 (Sembilan bulan/ Nine months)	30 September 2019/ September 30, 2019 (Sembilan bulan/ Nine months)	
Beban pajak dengan tarif yang berlaku:	(11.063)	(30.762)	Tax expense at effective tax rates :
Pengaruh pajak atas beda tetap:			Tax effect on permanent differences:
Denda dan bunga pajak	(136)	(3.794)	Tax penalty and interest
Sewa tanah dan bangunan	-	-	Land and building rental
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	381	1.457	Interest income subjected to final tax
Beban umum dan administrasi	(62)	(92)	General and administrative expenses
Penyesuaian tarif efektif	1.946	1.649	Adjustment on effective tax rate
Sub-jumlah	2.129	(780)	Sub-total
Jumlah beban pajak penghasilan	(8.934)	(31.543)	Total income tax expense

33. LABA PER SAHAM DASAR

33. BASIC EARNINGS PER SHARE

	30 September 2020/ September 30, 2020 (Sembilan bulan/ Nine months)	30 September 2019/ September 30, 2019 (Sembilan bulan/ Nine months)	
Laba yang dapat Diatribusikan kepada Entitas Induk	49.438	122.247	Profit Attributable to the Parent Entity
Rata - rata Tertimbang Saham	7.065.340.735	7.071.923.935	Weighted Average of Outstanding Shares
Laba per Saham Dasar (Rupiah Penuh)	7,00	17,29	Basic Earnings per Share (full amount)

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2019**

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**34. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING**

**34. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN
FOREIGN CURRENCIES**

		30 September 2020/ September 30, 2020		31 Desember 2019/ December 31, 2019			
		Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah		
Aset							Assets
Kas dan bank	USD	474	7.072	590	8.202	USD	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	USD	4.714	70.325	3.682	51.182	USD	Trade receivables
Jumlah Aset			77.397		59.384		Total Assets
Liabilitas							Liabilities
Utang bank	USD	51.125	762.676	61.693	857.599	USD	Bank loans
Utang usaha	USD	614	9.158	7.428	103.267	USD	Trade payables
Utang sewa pembiayaan	USD	75	1.113	384	5.342		Finance lease liabilities
Jumlah liabilitas			772.948		966.208		Total liabilities
Liabilitas Bersih			695.550		906.824		Total liabilities – Net

35. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

35. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Nilai wajar diperoleh dari kuotasi harga atau model arus kas diskonto. Instrumen keuangan Entitas dan Entitas Anak terdiri dari aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value is derived from quoted market price discounted cash flow models. The financial instruments of the Entity and Subsidiary consist of financial assets and financial liabilities.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019:

The table below shows the carrying values and fair values of the financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statements of financial position as of September 30, 2020 and December 31, 2019:

		Nilai Tercatat/Carrying Amount		Nilai Wajar/Fair Value			
		30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019		
Aset Keuangan							Financial Assets
Kas dan bank		18.231	219.024	18.231	219.024		Cash on hand and in banks
Piutang usaha		852.401	798.622	852.401	798.622		Trade receivables
Piutang lain-lain		8.139	8.923	8.139	8.923		Other receivables
Piutang pihak berelasi		7	11	7	11		Due from related parties
Jumlah Aset Keuangan		878.778	1.026.580	878.778	1.026.580		Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan							Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek		2.226.641	2.109.182	2.226.641	2.109.182		Short – term bank loans
Utang usaha		23.005	166.293	23.005	166.293		Trade payables
Utang pihak berelasi		7.719	7.643	7.719	7.643		Due to related parties

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2019**

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Beban masih harus dibayar	10.128	19.171	10.128	19.171	Accrued expenses
Liabilitas jangka pendek lainnya	6.084	7.959	6.084	7.959	Other current liabilities
Utang bank	466.278	620.330	466.278	620.330	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	8.714	15.429	8.714	15.429	Finance lease liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan	2.748.569	2.946.007	2.748.569	2.946.007	Total Financial Liabilities

Taksiran nilai wajar dari kelompok instrumen keuangan pada tabel di atas ditentukan dengan menggunakan metode-metode dan asumsi-asumsi berikut:

- (i) Nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan seperti kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi dan liabilitas keuangan seperti utang bank jangka pendek, utang usaha, beban masih harus dibayar dan liabilitas jangka pendek lainnya tersebut merupakan perkiraan yang telah mendekati nilai wajarnya karena akan jatuh tempo dalam waktu kurang dari satu tahun.
- (ii) Nilai wajar dari utang bank jangka panjang dan utang sewa pembiayaan, ditentukan menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019.

Hirarki nilai wajar

Berikut adalah definisi hirarki nilai wajar instrumen keuangan yang dimiliki Entitas dan Entitas Anak :

- Level 1: harga kuotasi (belum disesuaikan) pada pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2: input selain harga kuotasi yang dimaksud dalam tingkat 1, yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3: input yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi.

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dalam transaksi normal Entitas dan Entitas Anak, secara umum terekspos risiko keuangan sebagai berikut:

- a. Risiko pasar yang terdiri risiko nilai tukar mata uang asing, risiko suku bunga dan risiko harga.
- b. Risiko kredit.
- c. Risiko likuiditas.

Catatan ini menjelaskan mengenai eksposur Entitas dan Entitas Anak terhadap masing-masing risiko di atas dan

Estimated fair values of the financial instruments in the table above is determined by using the following methods and assumptions:

- (i) The carrying value of financial assets and financial liabilities such as cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, due from related parties, and financial liabilities of short-term bank loan, trade payables, accrued expenses and other current liabilities are estimated to approximate their fair values, because these will mature in less than one year.
- (ii) The fair value of long-term banks loans and obligation under finance lease liabilities, are determined by using discounted cash flow using market interest rate as of September 30, 2020 and December 31, 2019.

Fair value hierarchy

Below are the definition of the fair value hierarchy of financial instruments owned by the Entity and Subsidiary :

- Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2: input other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly.
- Level 3: inputs are unobservable inputs for the asset or liability.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

In a normal transaction, the Entity and Subsidiary are generally exposed to financial risks as follows:

- a. Market risks, including currency risk, interest rate risk and price risk.
- b. Credit risk.
- c. Liquidity risk

This note describes regarding the exposure of the Entity and Subsidiary towards each risk and quantitative

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2019**
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

pengungkapan secara kuantitatif termasuk seluruh eksposur risiko serta merangkum kebijakan dan proses-proses yang dilakukan untuk mengukur dan mengelola risiko yang timbul, termasuk yang terkait dengan pengelolaan modal.

disclosures including exposure risks and summarize the policies and processes for measuring and managing the arising risk, including capital management.

Direksi Entitas dan Entitas Anak bertanggung jawab dalam melaksanakan kebijakan manajemen risiko keuangan Entitas dan Entitas Anak dan secara keseluruhan program manajemen risiko keuangan Entitas dan Entitas Anak difokuskan pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Entitas dan Entitas Anak.

The Entity's and Subsidiary's directors are responsible for implementing risk management policies and overall financial risk management program which focuses on uncertainty the financial market and minimize potential losses that impact to the Entity's and Subsidiary's financial performance.

Kebijakan manajemen Entitas dan Entitas Anak mengenai risiko keuangan adalah sebagai berikut:

The Entity's and Subsidiary's management policies regarding financial risks are as follows:

a. Risiko Pasar

a. Market Risks

1) Risiko Nilai Tukar Mata Uang

1) Foreign Exchange Risk

Eksposur risiko nilai tukar mata uang Entitas dan Entitas Anak terutama disebabkan oleh utang usaha dan utang bank yang sebagian didenominasikan dalam Dolar Amerika Serikat.

The exposure of currency exchange risk of the Entity and and Subsidiary, is primarily generated by trade payables and bank loan which are denominated in United States Dollar.

Entitas dan Entitas Anak tidak melakukan aktivitas lindung nilai terhadap porsi eksposur risiko nilai tukar mata uang asing, karena risiko ini masih dalam batas toleransi Entitas dan Entitas Anak.

The Entity and Subsidiary do not take hedging on exposure to risk in foreign exchange rates, because this risk is within the tolerable limit of the Entity and Subsidiary.

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Entitas dan Entitas Anak yang didenominasi dalam mata uang asing:

The following table presents the Entity 's and Subsidiary's financial assets and financial liabilities denominated in foreign currency:

	30 September 2020/ September 30, 2020		31 Desember 2019/ December 31, 2019		
	USD	Ekuivalen/ Equivalent in Rp	USD	Ekuivalen/ Equivalent in Rp	
Aset:					Assets:
Kas dan bank	474	7.072	590	8.202	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	4.714	70.325	3.682	51.182	Trade receivables
Jumlah Aset	5.188	77.397	4.272	59.384	Total Assets
Liabilitas:					Liabilities:
Utang bank	51.125	762.676	61.693	857.599	Bank loans
Utang usaha	614	9.158	7.428	103.267	Trade payables
Utang sewa pembiayaan	75	1.113	384	5.342	Finance lease liabilities
Jumlah Liabilitas	51.813	772.948	69.505	966.208	Total Liabilities
Jumlah Liabilitas-Bersih	46.625	695.550	65.233	906.824	Total Liabilities - Net

Nilai tukar mata uang asing yang signifikan selama tahun berjalan adalah sebagai berikut (dalam satuan Rupiah):

Significant foreign exchanges rate during the year are as follows (full Indonesian Rupiah):

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2019**
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Kurs Rata-rata/ Average Exchange Rate		Kurs Tanggal Laporan/ Reporting Exchange Rate		
	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	United States Dollar (USD)
Dollar Amerika Serikat (USD)	14.731	14.133	14.918	13.901	

Analisis Sensitivitas

Pergerakan yang mungkin terjadi terhadap nilai tukar Rupiah, seperti yang diindikasikan pada tabel di bawah, terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat pada tanggal akhir tahun dapat meningkatkan (mengurangi) nilai ekuitas atau laba rugi sebesar nilai yang disajikan pada tabel. Analisis ini dilakukan berdasarkan variasi nilai tukar mata uang asing yang dipertimbangkan dapat terjadi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas perubahan kurs terhadap laba bersih dan ekuitas Entitas dan Entitas Anak:

Sensitivity Analysis

Movement that may occur towards Rupiah exchange rate, as indicated in the table below against US Dollar at the year end that could be increased (decreased) equity or profit or loss amount in the value presented in table. The analysis conducted was based on variance of foreign currency exchange rate during the consolidated statement of financial position date.

The following table presented sensitivity exchange rate changes on net income and equity of the Entity and Subsidiary:

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Perubahan Nilai tukar (dalam USD)			Changes in exchange rates (in USD)
Menguat	(704)	(215)	Appreciates
Melemah	1.242	153	Depreciates
Sensitivitas terhadap laba tahun berjalan dan ekuitas			Sensitivity to profit for the current year and equity
Menguat	25	10	Appreciates
Melemah	(43)	(7)	Depreciates

2) Risiko Tingkat Suku Bunga

Eksposur Entitas dan Entitas Anak terhadap fluktuasi tingkat suku bunga terutama berasal dari suku bunga mengambang atas utang bank dan lembaga keuangan. Beban bunga mengacu pada tingkat yang diterapkan untuk mata uang Rupiah dan Dolar Amerika Serikat berdasarkan ketentuan setiap Bank, yang mana sangat bergantung kepada fluktuasi bunga pasar.

Entitas dan Entitas Anak melakukan pengawasan pergerakan tingkat suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap posisi keuangan Entitas dan Entitas Anak. Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Entitas dan Entitas Anak melakukan analisa pada pergerakan margin suku bunga dan

2) Interest Rate Risk

The Entity's and Subsidiary's exposure to fluctuations of interest rate mainly arises from floating interest rate of bank loan and financial institutions. Interest expenses refer to the rate applied in Rupiah and US Dollar currency based on bank policy, which depends on fluctuation of market interest rate.

The Entity and Subsidiary are monitoring the movement of interest rate to minimize negative impact of financial position. The Entity and Subsidiary analyze the movement of interest rate margin and profile of financial assets and financial liabilities maturity based on movement

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2019
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

pada profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan berdasarkan jadwal perubahan suku bunga.

of interest rate schedule to measure the market risk of the interest rate movement.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, profil instrumen keuangan Entitas dan Entitas Anak yang dipengaruhi bunga adalah:

On the consolidated statement of financial position date, the Entity's and Subsidiary's profile of financial instruments that are affected by the interest are, as follows:

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Instrumen dengan bunga tetap			Flat interest instrument
Liabilitas keuangan	(8.714)	(15.429)	Financial liabilities
Instrumen dengan bunga mengambang			Floating interest instrument
Aset keuangan	17.379	18.209	Financial assets
Liabilitas keuangan	(2.692.919)	(2.729.512)	Financial liabilities
Liabilitas Keuangan - Bersih	(2.675.540)	(2.711.303)	Financial Liabilities - Net

Tabel berikut menyajikan sensitivitas perubahan tingkat suku bunga yang mungkin terjadi, dengan variabel lain tetap konstan, terhadap laba bersih Entitas dan Entitas Anak selama tahun berjalan dan ekuitas:

The table summarizes the sensitivity to interest rate changes that may occur, with other variables held constant, towards the net income of the Entity and Subsidiary during the year and equity, as follows:

	30 September 2020/ September 30, 2020 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Kenaikan (Penurunan) tingkat suku bunga dalam basis poin:			Increase (Decrease) interest rate in basis point:
Rupiah	100	(100)	Rupiah
Efek terhadap laba tahun berjalan dan ekuitas:			The effect on profit of the current year and equity:
Rupiah	30.100	30.502	Rupiah

3) Risiko Harga Baja

3) Steel Price Risk

Risiko harga baja adalah risiko laba rugi atau ekuitas yang timbul dari perubahan harga komoditas baja di pasar dunia. Eksposur Entitas dan Entitas Anak terhadap risiko harga baja terutama berkaitan dengan persediaan bahan baku yang siap di produksi dan barang jadi yang tersedia untuk dijual.

Steel price risk is the risk to earnings or equity arising from changes in commodity prices of steel in the world market. The Entity's and Subsidiary's exposure to steel price risk primarily relates to a ready supply of raw materials in the production and finished goods available-for-sale.

a. Risiko Kredit

a. Credit Risk

Risiko kredit merupakan risiko atas kerugian keuangan Entitas dan Entitas Anak jika pelanggan atau pihak lain dari instrumen keuangan gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya.

Credit risk represents the risk of financial loss of the Entity and Subsidiary if any customer or other party of a financial instrument fails to meet contractual liabilities.

PT SEI, Entitas Anak, tidak terpengaruh oleh risiko kredit karena penjualan dilakukan secara tunai dan pembayaran dilakukan di depan sebelum pengiriman.

PT SEI, Subsidiary, is not affected by credit risk due to sales made in cash and payment in advance before delivery.

Eksposur atas risiko kredit

Exposure of credit risk

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2019**
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Nilai tercatat dari aset keuangan mencerminkan nilai eksposur kredit maksimum. Nilai eksposur kredit maksimum pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The carrying amount of the financial asset reflects the value of the maximum credit exposure. The maximum credit exposure value on the consolidated statement of financial position as follows:

	Nilai Tercatat/Carrying Amount		
	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loans and Receivables
Bank	17.379	18.209	Cash in banks
Piutang usaha	852.401	798.622	Trade receivables
Piutang lain-lain	8.139	8.923	Other receivables
Piutang pihak berelasi	7	11	Due from related parties
Jumlah	877.926	825.765	Total

b. Risiko Likuiditas

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang tersebut cukup untuk menutup kemungkinan adanya kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Risiko likuiditas timbul jika Entitas dan Entitas Anak mengalami kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangan sesuai dengan waktu maupun jumlah yang telah ditetapkan sebelumnya. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas dalam upaya pemenuhan liabilitas keuangan Entitas dan Entitas Anak. Entitas dan Entitas Anak mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus-menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo liabilitas keuangan.

b. Liquidity Risk

Management believes that the allowance for impairment losses on receivables is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts receivable.

Liquidity risk arises if the Entity and Subsidiary are having difficulty to fulfill financial liabilities in accordance with the time limit and previously agreed amount. Management liquidity risk means maintaining sufficient cash and cash equivalents in order to fulfill financial liabilities of the Entity and Subsidiary. The Entity and Subsidiary manage liquidity risk by monitoring forecast and actual cash flows and continuous monitoring on the due dates of financial liabilities.

c. Risiko Likuiditas - Lanjutan

Rincian kontraktual jatuh tempo liabilitas keuangan (tidak termasuk bunga) yang dimiliki adalah sebagai berikut:

c. Liquidity Risk - Continued

Details of the contractual maturities of financial liabilities (excluding interest) held are as follows:

	30 September 2020/ September 30, 2020						
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 sampai 2 tahun/ 1 up to 2 years	2 sampai 3 tahun/ 2 up to 3 years	3 sampai 4 tahun/ 3 up to 4 years	4 sampai 5 tahun/ 4 up to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Utang bank	2.226.641	-	-	-	-	-	Bank loans
Utang usaha	23.005	-	-	-	-	-	Trade payables
Beban masih harus dibayar	10.128	-	-	-	-	-	Accrued expenses
Liabilitas jangka pendek lainnya	6.084	-	-	-	-	-	Other current liabilities
Utang jangka panjang:							Long-term liabilities:
Bank	182.911	155.961	126.166	1.240	-	-	Bank
Sewa pembiayaan	4.390	2.775	1.549	-	-	-	Finance lease
Jumlah	2.453.159	158.736	127.715	1.240	-	-	Total

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2019**
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2019/ December 31, 2019 (Audit/Audited)						
	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	1 sampai 2 tahun/ <i>1 up to 2 years</i>	2 sampai 3 tahun/ <i>2 up to 3 years</i>	3 sampai 4 tahun/ <i>3 up to 4 years</i>	4 sampai 5 tahun/ <i>4 up to 5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>More than 5 years</i>	
Utang bank	2.109.182	-	-	-	-	-	Bank loans
Utang usaha	166.293	-	-	-	-	-	Trade payables
Beban masih harus dibayar	19.171	-	-	-	-	-	Accrued expenses
Liabilitas jangka pendek lainnya	7.959	-	-	-	-	-	Other current liabilities
Utang jangka panjang:		-	-	-	-	-	Long-term liabilities:
Bank	204.597	172.631	154.064	88.330	708	-	Bank
Sewa pembiayaan	8.825	3.174	2.632	798	-	-	Finance lease
Jumlah	2.516.027	175.805	156.696	89.128	708	-	Total

37. PENGELOLAAN PERMODALAN

Tujuan utama Entitas dan Entitas Anak dalam hal pengelolaan modal adalah mengoptimalkan saldo utang dan ekuitas Entitas dan Entitas Anak dalam rangka mempertahankan perkembangan bisnis di masa depan dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Entitas dan Entitas Anak mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian yang diperlukan dengan memperhatikan perubahan kondisi ekonomi dan tujuan strategis Entitas dan Entitas Anak.

Untuk menjaga dan menyesuaikan struktur modal, Entitas mungkin menerbitkan saham baru, memperoleh pinjaman baru atau melakukan pelunasan pinjaman.

37. CAPITAL MANAGEMENT

The main objectives of the Entity and Subsidiary in managing capital are to optimize the balance of debt and equity in order to maintain the Entity's and Subsidiary's future business growth and maximize the shareholder's value.

The Entity and Subsidiary manage their capital structure and makes necessary adjustments by considering the changes in economic conditions and the Entity's and Subsidiary's strategic objectives.

To maintain and adjust the capital structure, the Entity and Subsidiary may issue new shares, obtain new borrowings or make repayment.

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Liabilitas Bersih			Net Liabilities
Jumlah Liabilitas	3.113.051	3.325.841	Total Liabilities
Dikurangi : Kas dan Bank	(18.231)	(219.023)	Less: Cash on Hand and in Banks
Jumlah Liabilitas Bersih	3.094.820	3.106.818	Total Net Liabilities
Jumlah Ekuitas Disesuaikan	2.131.033	2.082.265	Total Adjusted Equity
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Disesuaikan	1,45	1,49	Debt to Adjusted Equity Ratio

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2019
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

38. INFORMASI SEGMENT OPERASI

Dalam mengidentifikasi segmen operasi, manajemen melihat dari jenis usaha berdasarkan sifat produk dan jasa yang mewakili kegiatan utama usaha Entitas yaitu pipa baja las lurus, pipa baja las spiral, strip dan plat serta jasa dan lain-lain.

Informasi konsolidasian berdasarkan segmen operasi adalah sebagai berikut:

38. OPERATING SEGMENT INFORMATION

In identifying the Entity's and Subsidiary's operating segments, the management categorizes the Entity's and Subsidiary's business based on nature of the Entity's and Subsidiary's products and services that represent main activities of the Entity's and Subsidiary's business: steel pipe mill, spiral steel pipe mill, strips and plate and services and others.

The following table sets forth the consolidated information based on their operating segments:

	30 September 2020/ September 30, 2020 (Sembilan bulan/Nine months)					
	Pipa Baja Las Lurus/ Steel Pipe Mill	Pipa Baja Las Spiral/ Spiral Steel Pipe Mill	Strip dan Plat/Strips and Plate	Jasa dan Lain-Lain/ Services and Others	Jumlah/ Total	
Penjualan dan pendapatan jasa	1.875.612	378.866	452.533	9.439	2.716.450	Sales and service revenues
Beban pokok pendapatan	-	-	-	-	(2.339.005)	Cost of revenues
Laba kotor					377.445	Gross profit
Pendapatan lain-lain	-	-	-	-	51.767	Other income
Beban penjualan dan distribusi	-	-	-	-	(82.641)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	-	-	-	-	(84.840)	General and administrative expenses
Beban keuangan	-	-	-	-	(158.485)	Financial expenses
Beban lain-lain	-	-	-	-	(44.887)	Other expenses
Laba sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak	-	-	-	-	58.359	Income before provision for tax income (expense)
Jumlah taksiran beban pajak	-	-	-	-	(8.934)	Total provision for tax expense
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	-	49.425	Net income for the period

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2019**
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September 2019/ September 30, 2019 (Sembilan bulan/Nine months) (Tidak diaudit/Unaudited)					
	Pipa Baja Las Lurus/ Steel Pipe Mill	Pipa Baja Las Spiral/ Spiral Steel Pipe Mill	Strip dan Plat/Strips and Plate	Jasa dan Lain-Lain/ Services and Others	Jumlah/ Total	
Penjualan dan pendapatan jasa	2.595.992	606.075	401.758	6.158	3.609.983	Sales and service revenues
Beban pokok pendapatan	-	-	-	-	(3.121.012)	Cost of revenues
Laba kotor					488.971	Gross profit
Pendapatan lain-lain	-	-	-	-	97.814	Other income
Beban penjualan dan distribusi	-	-	-	-	(107.599)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	-	-	-	-	(111.902)	General and administrative expenses
Beban keuangan	-	-	-	-	(200.884)	Financial expenses
Beban lain-lain	-	-	-	-	(12.610)	Other expenses
Laba sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak	-	-	-	-	153.790	Income before provision for tax income (expense)
Jumlah taksiran beban pajak	-	-	-	-	(31.543)	Total provision for tax expense
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	-	122.247	Net income for the period

Penjualan dan pendapatan jasa berdasarkan lokasi pelanggan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Sales and service revenues according to region based on customers location for the year ended September 30, 2020 and 2019 are as follows:

	30 September 2020/ September 30, 2020	30 September 2019/ September 30, 2019	
<u>Lokal</u>			<u>Domestic</u>
DKI Jakarta	763.900	956.029	DKI Jakarta
Jawa Timur	992.105	975.643	East Java
Jawa Barat dan Banten	452.726	628.257	West Java and Banten
Jawa Tengah dan Yogyakarta	123.646	70.087	Central Java and Yogyakarta
Wilayah Sulawesi	80.607	62.468	Sulawesi Region
Wilayah Sumatera	53.631	145.411	Sumatera Region
Wilayah Kalimantan	32.089	46.725	Kalimantan Region
Wilayah Lainnya	46.425	441.935	Others
Sub-jumlah	2.545.129	3.326.555	Sub-total
<u>Ekspor</u>	171.321	283.428	<u>Export</u>
Jumlah	2.716.450	3.609.983	Total

39. TRANSAKSI NON KAS

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, terdapat beberapa akun dalam laporan keuangan yang penambahannya merupakan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas. Akun-akun tersebut adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Reklasifikasi uang muka pembelian ke aset tetap (lihat Catatan 12)	-	20.791	Reclassification of purchases advance payment to fixed assets (see Note 12)
Penambahan aset tetap melalui revaluasi (lihat Catatan 12)	-	21.894	Addition of property, plant and equipment through revaluation (see Note 12)
Penambahan aset sewa pembiayaan melalui utang sewa pembiayaan (lihat Catatan 12)	-	9.584	Acquisitions of assets under finance lease through obligation under finance lease (see Note 12)

40. TAMBAHAN INFORMASI

Informasi keuangan Entitas (entitas induk) terlampir yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk") yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab dari manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian.

39. NON-CASH TRANSACTIONS

For the period ended September 30, 2020 and December 31, 2019, the addition of several accounts in the financial statements, represents activity that does not affect cash flows. The accounts are as follows:

40. SUPPLEMENTARY INFORMATION

The accompanying financial information of the Entity (parent), which comprises the statements of financial position as of September 30, 2020 and December 31, 2019 and the statements of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statements of cash flows for the years then ended (collectively referred as "Parent Financial Information") which are presented as supplementary information to the consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the consolidated financial statements.

41. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Entitas dan Entitas Anak bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan pada tanggal 23 Oktober 2020

41. COMPLETION OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Entity and Subsidiary are responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were completed on October 23, 2020

INFORMASI TAMBAHAN
PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
30 SEPTEMBER 2020 dan 31 DESEMBER 2019

SUPPLEMENTARY INFORMATION
PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk
(PARENT ONLY)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION(Continued)
SEPTEMBER 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan bank	17.346	218.291	Cash on hand and in banks
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga	829.540	785.057	Third parties
Pihak berelasi	22.761	13.483	Related parties
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak ketiga	5.899	6.683	Third parties
Pihak berelasi	2.230	2.230	Related parties
Persediaan	2.394.584	2.453.313	Inventories
Pajak dibayar di muka	57.323	35.083	Prepaid tax
Uang muka	64.300	23.142	Advances
Biaya dibayar di muka	8.955	9.155	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	3.402.938	3.546.437	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Taksiran tagihan pajak penghasilan	158.092	156.441	Estimated claims for tax Refund
Piutang pihak berelasi	234	199	Due from related parties
Investasi pada entitas asosiasi	26.488	26.479	Investments in associates
Penyertaan saham	900	900	Stock investments
Aset tetap	2.090.402	2.128.844	Property, plant and equipment
Properti investasi	9.067	9.067	Investment property
Aset takberwujud-neto	16.939	22.656	Intangible assets-net
Uang muka	408.704	395.789	Advances
Aset tidak lancar lainnya	146.808	137.931	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	2.857.634	2.878.306	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	6.260.572	6.424.743	TOTAL ASSETS

INFORMASI TAMBAHAN
PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
30 SEPTEMBER 2020 dan 31 DESEMBER 2019

SUPPLEMENTARY INFORMATION
PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk
(PARENT ONLY)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION(Continued)
SEPTEMBER 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2.226.641	2.109.182	Short-term bank loans
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	22.520	165.434	Third parties
Pihak berelasi	484	858	Related parties
Utang pajak	6.601	2.560	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	10.107	19.147	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	8.418	24.306	Customers' advances
Liabilitas jangka pendek lainnya	6.077	7.954	Other current liabilities
Utang jangka panjang-bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Long-term loan-net of current maturities
Bank	182.911	204.597	Bank
Sewa pembiayaan	4.390	8.825	Finance leases
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	2.468.149	2.542.863	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang – setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun			Long-term loan – net of current maturities
Bank	283.366	415.733	Bank
Sewa pembiayaan	4.324	6.604	Finance leases
Utang pihak berelasi	7.719	7.643	Due to a related party
Liabilitas pajak tangguhan	200.652	208.765	Deferred tax liabilities
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	147.655	141.546	Estimated liabilities for employee benefits
Keuntungan ditangguhkan atas transaksi sewa dan jual balik	1.142	2.649	Deferred gain on sale and leaseback
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	644.858	782.940	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	3.113.007	3.325.803	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal			Capital stock - par value
Rp 100 per saham (Rupiah penuh)			Rp 100 per share (full amount)
Modal dasar – Rp 17.000.000.000 saham			Authorized capital 17,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 7.185.992.035 saham	718.599	718.599	Issued and fully paid capital – 7,185,992,035 shares
Tambahan modal disetor – neto	509.125	509.125	Additional paid-in capital – net
Saham treasuri – 120.651.300 saham	(20.310)	(19.640)	Treasury stocks – 120,651,300 shares
Saldo laba	923.813	874.518	Retained earnings
Komponen ekuitas lainnya	1.016.338	1.016.338	Other equity components
Jumlah Ekuitas	3.147.565	3.098.940	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	6.260.572	6.424.743	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

INFORMASI TAMBAHAN
PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019

SUPPLEMENTARY INFORMATION
PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk
(PARENT ONLY)
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIF INCOME
FOR NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2019

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah, unless
otherwise stated)

	30 September 2020/ September 30, 2020 (Sembilan bulan/ Nine-months)	30 September 2019/ September 30, 2019 (Sembilan bulan/ Nine-months)	
PENJUALAN DAN PENDAPATAN			SALES AND SERVICE
JASA	2.716.250	3.609.898	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(2.338.964)	(3.120.957)	COST OF REVENUE
LABA KOTOR	377.286	488.941	GROSS PROFIT
Pendapatan lain-lain	51.759	97.808	Other income
Beban penjualan dan distribusi	(82.641)	(107.599)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	(84.804)	(111.844)	General and administrative expenses
Beban keuangan	(158.484)	(200.884)	Financial expenses
Beban lain-lain	(44.887)	(12.610)	Other expenses
LABA SEBELUM TAKSIRAN			INCOME BEFORE
PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK	58.229	153.812	PROVISION FOR TAX
TAKSIRAN PENGHASILAN			INCOME (EXPENSE)
(BEBAN) PAJAK			PROVISION FOR TAX
Kini	(17.046)	(39.783)	INCOME (EXPENSE)
Tangguhan	8.112	8.240	Current Deferred
JUMLAH TAKSIRAN BEBAN			TOTAL PROVISION
PAJAK	(8.934)	(31.543)	FOR TAX EXPENSE
LABA PERIODE BERJALAN	49.295	122.269	NET INCOME FOR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF			THE PERIOD
LAIN	-	-	OTHER COMPREHENSIVE
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF			INCOME
PERIODE BERJALAN	49.295	122.269	TOTAL
			COMPREHENSIVE
			INCOME FOR THE PERIOD

INFORMASI TAMBAHAN
PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019

SUPPLEMENTARY INFORMATION
PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk
(PARENT ONLY)
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE NINE- MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2019

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

				Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Equity Component				
	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Tambahan Modal Disetor- Neto/ Additional Paid-in Capital- Net	Saham Diperoleh Kembali/ Treasury Stock	Surplus Revaluasi/ Revaluation Surplus	Keuntungan (Kerugian) Aktuarial/ Actuarial Gain (Losses)	Saldo Laba/ Retained Earnings	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
Saldo 1 Januari 2019	718.599	509.125	(19.640)	1.044.896	(26.114)	688.812	2.915.678	Balance as of January 1, 2019
Laba bersih periode berjalan (sembilan bulan)	-	-	-	-	-	122.269	122.269	Comprehensive income for the period (Nine- months)
Saldo 30 September 2019	718.599	509.125	(19.640)	1.044.896	(26.114)	811.081	3.037.947	Balance as of September 30, 2019
Saldo 1 Januari 2020	718.599	509.125	(19.640)	1.044.896	(28.558)	874.518	3.098.940	Balance as of January 1, 2020
Treasury Stock			(670)				(670)	Treasury Stocks
Laba bersih periode berjalan (sembilan bulan)	-	-	-	-	-	49.295	49.295	Comprehensive income for the period (Nine- months)
Saldo 30 September 2020	718.599	509.125	(20.310)	1.044.896	(28.558)	923.813	3.147.565	Balance as of September 30, 2020

INFORMASI TAMBAHAN
PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019

SUPPLEMENTARY INFORMATION
PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk
(PARENT ONLY)
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2019

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September 2020/ September 30, 2020 (Sembilan bulan/ Nine-months)	30 September 2019/ September 30, 2019 (Sembilan bulan/ Nine-months)	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	2.899.216	3.760.622	Cash receipt from customers
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan lain-lain	(2.821.246)	(3.538.910)	Cash paid to suppliers, employee and others
Kas yang dihasilkan (digunakan untuk) dari operasi	77.970	221.712	Cash generated (used in) from Operations
Pembayaran biaya keuangan	(158.485)	(200.884)	Payment of finance cost
Pembayaran pajak penghasilan	(18.698)	(61.486)	Payment of income tax
Penerimaan penghasilan keuangan	2.005	7.283	Receipt of finance income
Penerimaan dari restitusi pajak	-	-	Receipt from tax refund
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(97.208)	(33.375)	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	72	82	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Perolehan aset tetap	(38.027)	(19.213)	Acquisition of property, plant and equipment
Penambahan uang muka pembelian aset tetap	(12.916)	(14.031)	Addition on advances of property, plant and equipment
Penambahan aset takberwujud dan aset tidak lancar lainnya	(8.877)	(18.313)	Addition of acquisitions on intangible assets and other non-current asset
Penambahan properti investasi	-	-	Addition on Investment property
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(59.748)	(51.475)	Net Cash Used in Investing Activities

INFORMASI TAMBAHAN
PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019

SUPPLEMENTARY INFORMATION
PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk
(PARENT ONLY)
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2019

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September 2020/ September 30, 2020 (Sembilan bulan/ Nine-months)	30 September 2019/ September 30, 2019 (Sembilan bulan/ Nine-months)	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN			FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(7.917)	(6.977)	Payment of finance lease liabilities
Penambahan (penurunan) dari utang bank jangka pendek	117.459	242.894	Net increase (decrease) from short-term bank loans
Pembayaran untuk utang bank jangka panjang	(154.053)	(155.859)	Payments to long-term bank loans
Penambahan utang bank jangka panjang	-	-	Additon long-term bank loans
Penerimaan (penambahan) piutang kepada pihak berelasi	(35)	(139)	Payment (addition) recievable in due from related parties
Penerimaan (penambahan) utang kepada pihak berelasi	75	(2.470)	Payment (addition) Payable in due to related parties
Kas Bersih yang Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan	(44.471)	77.449	Net Cash Provided by (Used In) Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN BANK	(201.427)	(7.401)	NET INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	218.291	231.679	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR
DAMPAK PERUBAHAN KURS PADA KAS DAN BANK	482	79	EFFECTS OF EXCHANGE DIFFERENCES ON CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AKHIR PERIODE	17.346	224.357	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF PERIOD